



Our Journey to a Greener Tomorrow



Pernyataan Mengandung Prakiraan

Forward-Looking Statements

Dalam laporan ini terdapat pernyataan yang mengandung prakiraan. Pernyataan-pernyataan tersebut didasarkan pada berbagai proyeksi dan estimasi yang diambil oleh manajemen Diamond. Prakiraan juga berasal dari sumber-sumber referensi yang umum dijadikan acuan oleh bisnis, sehingga sebagian maupun keseluruhannya tidak dijamin akan dapat dicapai. Pernyataan tersebut mencantumkan prediksi-prediksi dan asumsi-asumsi yang dapat diterima pada saat laporan ini disusun.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” atau “Diamond” yang didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk. sedangkan kata “Grup Diamond” didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan Entitas Anak. Perseroan menjalankan usaha di industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen.

This report contains forward-looking statements. These statements are based on various projections and estimates made by Diamond's management. Predictions also come from referenced sources commonly referred to by businesses. Therefore, there is no guarantee that some or all will be achieved. Statements include acceptable forecasts and assumptions at the time this report was prepared.

This Sustainability Report uses the defined term the “Company” or “Diamond” which refers to PT Diamond Food Indonesia Tbk. and term “Diamond Group” refers to PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its Subsidiaries. The Company engage, through its Subsidiaries, in food and beverage industry and distribution and management consulting services.

Penjelasan Tema

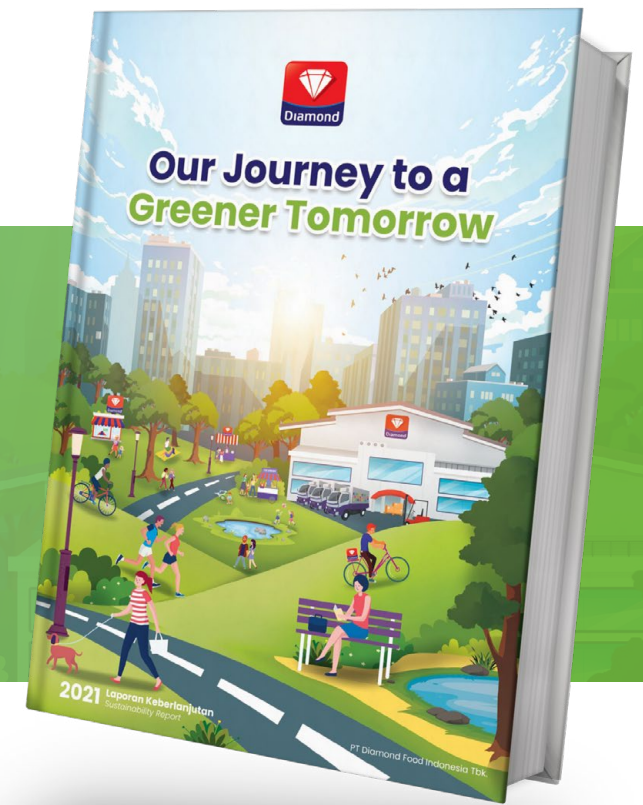
Theme Explanation

Terlepas dari tantangan dan hambatan yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Grup Diamond terus melangkah menuju agenda Keberlanjutan Perseroan. Kami mengambil langkah signifikan dengan berbagai program inisiatif untuk kontribusi positif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). 3 (tiga) pilar yang kami miliki menjadi landasan kuat bagi kami dalam merancang berbagai inisiatif dan program keberlanjutan, sekaligus menyusun target Keberlanjutan kami.

Kami berkomitmen untuk terus maju dalam perjalanan keberlanjutan ini untuk memberikan nilai jangka panjang kepada semua pemangku kepentingan dan menata perjalanan kita menuju hari esok yang lebih hijau.

Despite the disruptions and headwinds throughout 2021, Diamond Group continues to make strides towards the Company's Sustainability agenda. We took a significant step with various initiatives and programs to provide a positive contribution in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The 3 (three) pillars becomes strong foundations we've laid in designing various sustainability initiatives and programs include preparing our Sustainability target.

We are committed to keep progressing in this sustainability journey to deliver long-term value to all stakeholders and continue our journey to a greener tomorrow.



Daftar Isi

Table of Contents

Pernyataan Mengandung Prakiraan Forward-Looking Statements	2	Kegiatan Usaha Line of Business	38
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Wilayah Operasional Operational Area	40
Daftar Isi Table of Contents	4	Skala Usaha Business Scale	42
Pencapaian Keberlanjutan Diamond Diamond Sustainability Achievements	6	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	42
Peristiwa Penting 2021 2021 Significant Event	10	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Company	43
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	11	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association	45
Kerangka Keberlanjutan Sustainability Framework	13	Prinsip Kehati-Hatian Principle of Prudence	45
Membangun Budaya Keberlanjutan Build a Sustainability Culture	14	Pangsa Pasar Market Share	46
Nilai-Nilai Perusahaan Company Values	15	Rantai Pasokan Supply Chain	46
Ikhtisar Keberlanjutan Summary of Sustainability	16	Inisiatif Eksternal External Initiatives	48



Laporan Direksi
Board of Director's Report

Laporan Direksi
Board of Director's Report

22



Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity

34

Riwayat Singkat Perseroan
Company's Brief History

35

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes of Issuer or Public Companies

38



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan
Commitment to The Implementation of Sustainable Governance

52

Unit Penanggung Jawab
Unit in Charge of Sustainability

54

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan
Sustainability Training and Competency Development Program

55

Manajemen Risiko
Risk Management

56

Mengidentifikasi Risiko
Identifying Risk

57

Evaluasi Pengelolaan Risiko Perseroan
Evaluation of Risk Management Implementation

58

Dukungan Antikorupsi dan Antisuap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Support

58

Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	60
Budaya Kerja Diamond <i>Diamond's Working Behavior</i>	61
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	62
Identifikasi Hubungan dan Interaksi dengan Pemangku Kepentingan <i>Identification of Relationship and Interaction with Stakeholders</i>	63
Permasalahan Penerapan Keberlanjutan <i>Problems in Sustainability Implementation</i>	64

 Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>	
Menciptakan Kesejahteraan Berkelanjutan <i>Creating Sustainable Prosperity</i>	68
Manfaat Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Conservation Benefits</i>	72
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i>	86
Mengelola Karyawan <i>Managing Employees</i>	92
Pengembangan Komunitas <i>Community Development</i>	101

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

Product and Customer Responsibilities

Sebagai Upaya Penguatan Daya Saing
As an Effort to Strengthen Competitiveness 110

Meningkatkan Kepuasan Pelanggan
Improving Customer Satisfaction 114

Tentang Laporan Ini

About This Report

Tentang Laporan Ini
About This Report 118

Pedoman, Standar Laporan & Assurance
Guidelines, Report Standards & Assurance 119

Ruang Lingkup (Boundary) dan Penetapan Konten Laporan
Boundary and Determination of Report Contents 120

Batasan dan Dampak Topik Material
Material Topic Boundaries and Impact 122

Daftar Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index 124

Indeks GRI Standar – Core
GRI Standard Index – Core 127

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 133

Pencapaian Keberlanjutan Diamond

Diamond Sustainability Achievements

Kinerja Operasional & Ekonomi

Operational & Economy Performances



Pendapatan tumbuh sebesar 14,13% dari Rp6,11 triliun menjadi Rp6,97 triliun di tahun 2021

Revenue grew by 14.13% from IDR6.11 trillion to IDR6.97 trillion in 2021



Laba Perseroan naik 70,39% dari Rp206 triliun menjadi Rp351 triliun di tahun 2021

The Company's profit increased by 70.39% from IDR206 trillion to IDR351 trillion in 2021



Kemitraan Pemasok Lokal 93% dari total pemasok

93% of the Company's Suppliers are Local Suppliers

Kinerja Lingkungan

Environmental Performances



Total penggunaan listrik turun 1,34% atau setara dengan 1.664,93 GJ di tahun 2021

Total electricity consumption decreased by 1.34% or equivalent 1,664.93 GJ in 2021



Air yang didaur ulang meningkat 7,27% atau setara dengan 31.633 m³

Water Recycled increased by 7.27% or equivalent to 31,633 m³



Emisi GRK turun 1,34% atau setara dengan 306 tonCO2 dari tahun 2021

GHG emissions reduced by 1.34% or equivalent 306 tonCO2 from year 2021

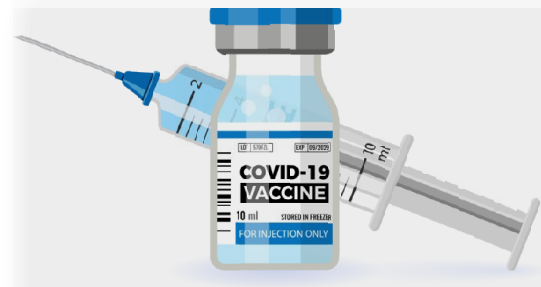
Kinerja Sosial & Masyarakat

Social & Community Performances



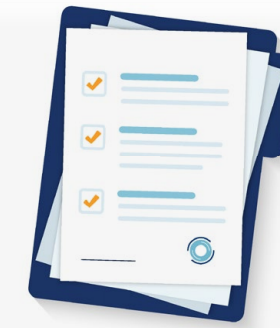
Jumlah karyawan wanita tercatat 1.345 orang, 36% dari posisi manager hingga direktur adalah karyawan wanita

The number of female employees recorded 1,345 people, 36% of manager to Director positions are female employees



93% karyawan telah mendapatkan vaksinasi lengkap per 31 Desember 2021

93% of employees have been fully vaccinated as of December 31, 2021



Tingkat penyelesaian pengaduan di tahun 2021 mencapai 90%

In 2021, complaint settlement rate reached 90%



Hasil survey 2021 mencatat 83% pelanggan puas dengan produk Diamond

The survey in 2021 recorded 83% of customers are satisfied with Diamond products



61% dari dana CSR tahun 2021 didistribusikan untuk biaya kemanusiaan

61% of CSR funds in 2021 distributed for humanity



Lebih dari 10.000 orang adalah penerima Manfaat CSR Diamond di seluruh Indonesia di sepanjang tahun 2021

More than 10,000 people are Diamond CSR beneficiaries in Indonesia for the 2021 financial year



100% pekerja lepas (Hawker) Diamond diikutsertakan dalam Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM)

100% of Diamond Hawker has been participated into the Work-related Accident Benefits (JKK) and Death Benefits (JKM)



Tahun 2021, Perseroan meluncurkan program "Mitra Sukanda Djaya"

In 2021, the Company launched "Mitra Sukanda Djaya" partnership program

Peristiwa Penting 2021

2021 Significant Event



Program Vaksinasi

Vaccination Program

 Maret – Desember 2021
March – December 2021

Perseroan ikut berpartisipasi dalam mendukung program pemberian vaksin COVID-19 bagi masyarakat. Perseroan bekerja sama dengan beberapa instansi dan organisasi turut aktif dalam pelaksanaan acara vaksinasi COVID-19 di Kota Jakarta, Bandung dan Cimahi. Lebih dari 1.800 L susu UHT DIAMOND telah disalurkan sebagai bentuk dukungan kami kepada masyarakat penerima vaksin COVID-19 dan salah satu wujud upaya Perseroan dalam membantu program pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19.

The Company participates in supporting the program COVID-19 vaccination for the community. The Company collaborates with several agencies and organizations to participate in the implementation of COVID-19 vaccination events in Jakarta, Bandung and Cimahi. More than 1,800 L of DIAMOND UHT milk was distributed as a form of our support to the community who was receiving the COVID-19 vaccine and as a form of the Company's efforts to assist government programs in handling the COVID-19 pandemic.



Pembukaan Kantor Cabang Malang

Opening Malang Branch Office

 1 Oktober 2021
October 1, 2021

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pelayanan distribusi, pada tanggal 1 Oktober 2021 telah dibuka Kantor Cabang PT Sukanda Djaya di Malang, Jawa Timur. Pembukaan cabang Malang ini menjadi titik distribusi ke-22 dan dapat meningkatkan kegiatan operasional pendistribusian produk ke mitra Perseroan maupun pelanggan di Kota Malang dan sekitarnya, serta dapat membantu penyerapan tenaga kerja dari wilayah setempat.

To improve service distribution, the Company has opened a branch office of PT Sukanda Djaya in Malang, East Java on October 1, 2021. The Opening of Malang Branch is the 22nd distribution point and it is expected to improve product distribution operations to Corporate partners and customers in Malang and surrounding areas and can absorb the local labor.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan, Perseroan dan Entitas Anak ("Grup Diamond") berfokus pada komitmen dan strategi keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet dan Kesejahteraan.

In order to realize the sustainability, the Company and its Subsidiaries ("Diamond Group") focused to the sustainability commitment and strategy which is based on the 3 (three) pillars of People, Planet and Prosperity.



Ketiga pilar di atas menjadi acuan Perseroan dalam menerapkan Keberlanjutan sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi positif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

In implementing Sustainability, the Company refers to the three pillars above, thus the Company is able to make a positive contribution in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Melalui pilar 3P (*People, Planet dan Prosperity*), Perseroan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung TPB, seperti pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan yang baik dan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan *gender*, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

With the 3P pillars (People, Planet and Prosperity), the Company has made sustainability initiatives and programs to support SDGs, such as no poverty, good health and well-being, support for gender equality, clean water and sanitation, affordable and clean energy, decent work and economic growth, responsible consumption and production, climate action and partnerships for the goals.

Pilar 1: Masyarakat dan Sumber Daya Manusia

Pillar 1: People

1. Mengadvokasi Konsumsi yang Bertanggung Jawab
2. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Identifikasi dan Mitigasi Dampak K3
5. Pelatihan K3 bagi Karyawan

1. Advocating Responsible Consumption
2. Responsible Human Resource Management
3. Occupational Health and Safety
4. Identification and Mitigation of OHS Impacts
5. OHS Training for Employees

Pilar 2: Planet

Pillar 2: Planet

1. Material yang Didapat secara Berkelanjutan
2. Pengurangan Plastik
3. Konsumsi dan Efisiensi Energi
4. Pengelolaan Air dan Air Limbah
5. Pengelolaan Limbah
6. Impelementasi Inisiatif Hijau

1. Sustainably-Sourced Materials
2. Plastic Reduction
3. Energy Consumption and Efficiency
4. Water and Effluent Management
5. Waste Management
6. Implementation of Green Initiatives

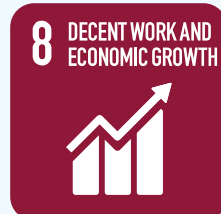
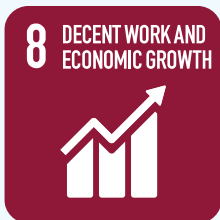
Pilar 3: Kesejahteraan

Pillar 3: Prosperity

1. Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan
2. Memastikan Produk Berkualitas untuk Pelanggan Kami
3. Kepuasan Pelanggan
4. Bertumbuh Bersama Masyarakat
5. Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat

1. Sustainable Economic Performance
2. Ensuring Quality Products for Our Customers
3. Customer Satisfaction
4. Growing with Community
5. Collaboration and Social Contribution for Society

Selaras dengan 17 TPB
In line with 17 SDGs



Kerangka Keberlanjutan

Sustainability Framework

Visi-Misi: [C.1]

Vision-Missions:

Visi
Vision

Menjadi *platform* makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform.

Misi
Missions

Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.

To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.

Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.

To develop a culture of high performance and innovation within the company.

Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.

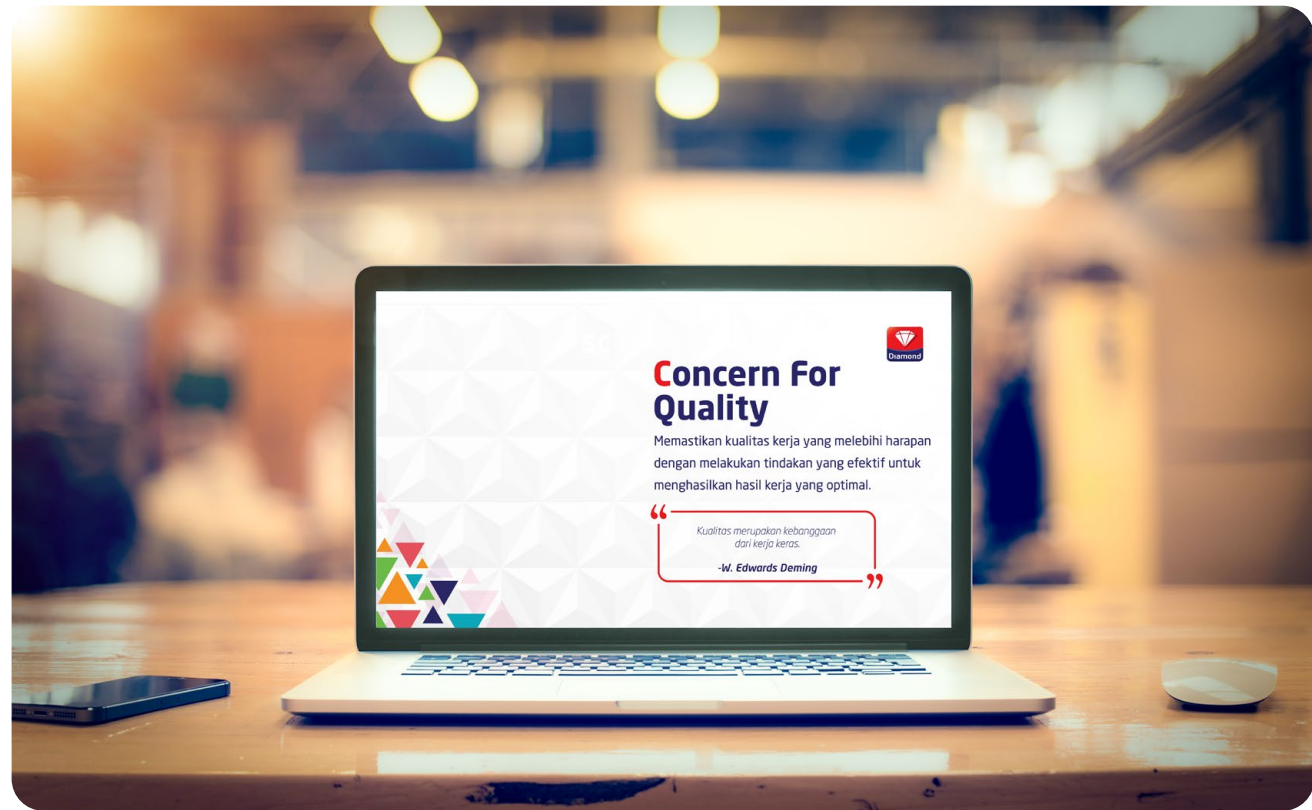
To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.

Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.

To implement a sustainable approach to all business activities.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Build a Sustainability Culture



Budaya Keberlanjutan Perseroan terlahir dari nilai-nilai Perseroan, yang membimbing insan Grup Diamond dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dengan cara yang berkelanjutan. Nilai-nilai ini disosialisasikan secara rutin kepada karyawan melalui berbagai acara, pelatihan dan komunikasi internal. Salah satu komunikasi internal dilakukan melalui *Larksuite*, aplikasi komunikasi digital internal Grup Diamond yang mengintegrasikan fitur *messaging*, konferensi video, dokumen kolaboratif dan sebagainya. Melalui *Larksuite*, Perseroan menginformasikan Laporan Keberlanjutan Perseroan terkini, sehingga seluruh karyawan mempunyai pemahaman dan turut serta berpartisipasi meningkatkan pencapaian strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan diseminasi melalui *pop-up theme* di laptop atau komputer karyawan dan poster-poster yang ditempel di tempat-tempat strategis.

The Company's Sustainability Culture is born from the Company's values, which guide the Diamond Group individu in all of its activities and ensure that the vision and missions can be achieved in a sustainable way. These values are socialized regularly to the employees through events, training and internal communications. One of the internal communications is carried out through Larksuite, an internal digital communication application for the Diamond Group that integrates messaging, video conferencing, collaborative documents and so on. Through Larksuite, the Company informs the latest Company Sustainability Report so that all employees have an understanding and participate in improving the sustainability performance by the Company.

In addition, the Company also disseminates through a pop-up theme on the employees' computer screens and posters posted at strategic places.

Nilai-Nilai Perusahaan [102-16]

Company Values



Pembelajaran dan Inovasi Learning and Innovation

Kami mendorong tim untuk berinovasi dan mencapai tingkat pencapaian yang lebih baik lagi untuk pengembangan pribadi mereka sendiri dan untuk kemajuan Perseroan juga.
We encourage innovation amongst the team and to reach new levels of achievement for their own personal development and for the Company's advancement as well.



Integritas Integrity

Kami berkomitmen terhadap kejujuran, integritas dan tanggung jawab.
We are committed to honesty, integrity and responsibility.



Keluarga Family

Kami menganggap semua anggota tim sebagai satu keluarga, memperkuat loyalitas dan menciptakan lingkungan kerja yang penuh kepedulian, bersungguh-sungguh dan solid.
We embrace all members of the team as one family, strengthening loyalty and engendering a caring, earnest and solid work environment.



Pemberdayaan Empowerment

Kami berupaya untuk membuat tim kami merasa dihargai. Orang-orang yang bermotivasi tinggi dan kompeten merupakan salah satu kontributor paling penting bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan kualitas produk kami yang tinggi.
We strive to make our team feel valued, as indeed highly motivated, competent people are one of the most important contributors to the Company's sustainable growth and the high quality of our products.

Ikhtisar Keberlanjutan

Summary of Sustainability

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performances

Kinerja Ekonomi Economic Performances	Satuan Unit	2021	2020
Kuantitas Produksi Quantity Production			
Produk Diamond Diamond Products	Kg	135.788.439	129.769.767
Jumlah Mitra Binaan Number of Partnerships	Mitra Binaan Partnership	10.041	9.346*
Pendapatan Revenue	Rp Juta IDR Million	6.973.718	6.110.155
Laba Profit	Rp Juta IDR Million	351.470	205.589
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Employees	Orang Person	6.736	5.955
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	365	484*

* Catatan:

1. Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

2. Penyajian ulang dari data tahun lalu

* Note:

1. The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

2. Restatement from the previous year



Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performances

Kinerja Lingkungan Environmental Performances	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Penggunaan Air Amount of Water Consumption			
PDAM PDAM	m³	573.892	569.180
Air yang Didaur Ulang* Recycled Water*	m³	467.553	449.308
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption			
Listrik dari PLN PLN Electricity	kWh Gigajoule	34.253.859 123.314	34.514.128 124.251
Penambahan (Pengurangan) Energi Tak Terbarukan Increase (Decrease) of Non-Renewable Energy			
Listrik dari PLN PLN Electricity	kWh Gigajoule	(260.269) (937)	-
Intensitas Energi Energy Intensity	kWh/Ton Gigajoule/Ton	252,26 0,91	265,96 0,96
Emisi dari Aktivitas Bisnis Perseroan Emissions from Company business activities	TonCO2eq	29.800,86	30.027,29
Penambahan (Pengurangan) Emisi dari Aktivitas Bisnis Perseroan Increase (Decrease) of Emissions from Company business activities	TonCO2eq	(226,43)	-
Volume Limbah yang Dihasilkan Volume of Generated Waste	Ton	6.997,08	8.074,14
Penambahan (Pengurangan) Volume Limbah yang Dihasilkan Increase (Decrease) of Volume of Generated Waste	Ton	(1.077,06)	-
Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume	Ton	4,98	6,58

Kinerja Lingkungan Environmental Performances	Satuan Unit	2021	2020
Penambahan (Pengurangan) Volume Limbah B3 <i>Increase (Decrease) of Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume</i>	Ton	(1,6)	-
Volume ODS <i>Volume ODS</i>	ODP	61,4	62,2
Penambahan (Pengurangan) Volume ODS <i>Increase (Decrease) of ODS Volume</i>	ODP	(0,8)	-
Proper <i>Proper</i>		TAAT COMPLIANCE	-

*) Nilai air daur ulang dihitung dari air sisa proses produksi saja

*) Recycled of remaining water from the production process only

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

Intensitas Penggunaan Air Water Consumption Intensity

▼ **3,64%**

dari tahun lalu sebesar 4,39m³/ton
from previous year which was 4.39 m³/ton

Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Consumption

▼ **1,00%**

dari 34.514.128 kWh menjadi 34.253.859 kWh
from 34,514,128 kWh to 34,253,859 kWh

Intensitas Energi Energy Intensity

▼ **5,15%**

dari 265,96 kWh menjadi 252,26 kWh
from 265.96 kWh to 252.26 kWh

Proper Proper

TAAT
COMPLIANCE

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performances

Kinerja Sosial Social Performances	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang Person	6.741	5.960
Jumlah Karyawan Wanita <i>Number of Female Employees</i>	Orang Person	1.345	1.211
Jumlah Pelatihan <i>Number of Training</i>	Pelatihan Training	495	167
Total Peserta Pelatihan <i>Number of Training Participants</i>	Orang Person	11.609	3.130

Kinerja Sosial Social Performances	Satuan Unit	2021	2020
Biaya Pelatihan <i>Training Expenses</i>	Rp Juta IDR Million	84,09	195,04*
Jumlah Total Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	Jam Hour	35.822	6.311
Jumlah Man Hour <i>Total Man Hour</i>	Jam/Orang Hour/Person	3	2
Jumlah Dana CSR <i>Total CSR Funds</i>	Rp Juta IDR Million	158,35	872,68
Jumlah Penerima Manfaat <i>Number of Beneficiaries</i>	Orang Person	10.546	8.620
Kecelakaan Kerja <i>Injuries</i>	Kali Time	11	13*
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja <i>Fatality</i>	Kali Time	0	0

* Catatan:

1. Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

2. Penyajian ulang dari data tahun lalu

* Note:

1. The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

2. Restatement from the previous year

Jumlah Karyawan Number of Employees

6.741
Orang
Person

Total Peserta Pelatihan Number of Training Participants

11.609
Orang
Person

Jumlah Pelatihan Number of Training

495
Pelatihan
Training

Jumlah Man Hour Pelatihan Total Man Hour

3
Jam/Orang
Hours/Person

Laporan Direksi

Board of Director's Report



Laporan Direksi [D.1, 102-14]

Board of Director's Report



Kinerja keberlanjutan Diamond mampu menjadi perisai untuk ketahanan bisnis Diamond di masa-masa sulit dan tumbuh lebih kuat

Diamond's sustainability policy and processes helped Diamond chart a course through these difficult times, helping the business to weather the storm and subsequently grow stronger

Chen Tsen Nan
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun kedua kita hidup berdampingan dengan COVID-19, di tahun ini pula terjadi gelombang kedua COVID-19 dan pembatasan diterapkan pada berbagai negara di dunia, tantangan ini kembali menyebabkan perekonomian dunia melandai. Menyusul diberlakukannya kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia, industri di berbagai sektor seperti perhotelan, pariwisata dan hiburan kembali menurun dan berjuang untuk tidak tenggelam. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman, PT Diamond Food Indonesia Tbk., bersyukur dapat melalui tantangan di tahun 2021 dengan baik. Kinerja keberlanjutan kami mampu menjadi perisai untuk ketahanan bisnis kami di masa-masa sulit dan tumbuh lebih kuat.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

In 2021, our second year of living and working side-by-side with the COVID-19 virus, a second wave of infections and restrictions swept over the world, with the effects of these challenges, developments rippling out across economies too. Following the reinstatement of Large-Scale Social Restrictions (or PSBB) in Indonesia, industries in various sectors such as hospitality, tourism and entertainment struggled to keep their heads above water. As a member of the food and beverage sector, PT Diamond Food Indonesia Tbk., successfully rose to the challenges posed by 2021, delivering a positive performance. The Company's sustainability policy and processes helped the Company chart a course through these difficult times, helping the business to weather the storm and subsequently grow stronger.

Selain itu, di tahun 2021 ini merupakan tahun kedua kami menyampaikan penerapan keberlanjutan ke dalam operasional bisnis kami, meskipun komitmen penerapan keberlanjutan ini sudah kami lakukan jauh sebelum laporan keberlanjutan ini menjadi kewajiban. Kami menyadari sepenuhnya, esensi keberlanjutan adalah tentang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Saat ini, ruang lingkup keberlanjutan memerlukan pertimbangan yang lebih luas di seluruh lanskap lingkungan, sosial dan ekonomi.

Atas dasar itu, kami senantiasa berupaya untuk mengidentifikasi cara yang tepat untuk dapat menerapkan keberlanjutan ini ke dalam seluruh lini bisnis Grup Diamond. Kami juga menjadikan keberlanjutan sebagai core kami dalam berbisnis di mana nilai keberlanjutan Perseroan diterapkan dengan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha kami, sehingga kami dapat melakukan efisiensi, inovasi dan hubungan manusia yang seimbang serta terukur. Sederhananya, kami melakukan cara yang tepat bagi pelanggan, karyawan dan planet sambil terus memetakan arah untuk menjaga lingkungan sekaligus tidak membahayakan kualitas hidup. Pada akhirnya, Perseroan berusaha untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, etis dan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan.

Sejalan dengan komitmen kami pada keberlanjutan dan dalam menanggapi tantangan unik yang dihadapi pada tahun 2021, kami selalu memperhatikan keamanan dan kesehatan karyawan sebagai prioritas. Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan, mitra kerja dan masyarakat sekitar operasional. Kami tak hanya menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam operasional bisnis kami, tetapi kami turut serta dalam mempercepat program vaksinasi terhadap karyawan dan masyarakat sekitar. Hingga akhir tahun 2021, tercatat 93% karyawan kami telah mendapatkan vaksin dosis lengkap pertama dan kedua, serta berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan program vaksinasi COVID-19 masyarakat sekitar wilayah operasional kami di beberapa kota seperti Jakarta, Bandung dan Cimahi.

In addition, 2021 was also the second year for us to submit the sustainability implementation into our operational business, although the Company actually committed to implementing sustainability long before reporting it became an official requirement. We are fully aware, the essence of sustainability is meeting the needs of the present without compromising the ability of future generations to fulfil their own requirements. Today, the scope of sustainability encompasses a wide range of environmental, social and economic issues.

Thus, we are constantly trying to identify the proper way to implement this sustainability into all business lines of the Diamond Group. We also make sustainability our core in business where the Company's sustainability values are applied with a sustainable approach in all of our business activities, that we are able to carry out efficiency, innovation, as well as balanced and measurable human relations. Simply put, we do things that are right for our customers, employees and the planet while continuing to chart a course to protect the environment while not compromising the quality of life. Ultimately, the Company strives to ensure sustainable, ethical growth and prosperity for all stakeholders.

In line with our commitment to sustainability and in response to the unique challenges faced in 2021, we always put the safety and health of employees as our priority. This is evidenced by the creation of a safe working environment for employees, partners and the communities in the vicinity of our operations. Not only were strict health protocols implemented across all business operations, but the Company also participated in accelerating vaccination programs for employees and the surrounding communities. By the end of 2021, it was recorded that 93% of our employees had received both doses of the vaccine and we had actively participate in supporting community COVID-19 vaccination program activities near our operational facilities in several cities such as Jakarta, Bandung and Cimahi.

Strategi dan Komitmen Kami dalam Merespons Keberlanjutan [D.I.a]

Sektor makanan dan minuman (F&B) telah ditetapkan sebagai sektor yang esensial oleh pemerintah. Industri ini telah membuktikan kemampuannya untuk bertahan di masa-masa sulit, bertahan dan beroperasi bahkan di tengah pandemi global. Sektor F&B juga telah menunjukkan pragmatisme dan responsif ketika beradaptasi dengan *New Normal* di masyarakat, baik itu pola kerja agar sesuai dengan perubahan pola konsumsi dan perilaku konsumen yang berubah. Perseroan dituntut untuk dapat beradaptasi dalam memberikan pelayanan dan operasional yang berkelanjutan kepada masyarakat, penyesuaian-penyesuaian ini bagi kami merupakan sebuah tantangan yang harus kami jawab.

Selama perjalanan sejarah yang panjang, lebih dari empat dekade, Diamond terus tumbuh, bertahan dan berkembang dengan membangun fondasi yang kuat. Dalam menjawab tantangan saat ini, sekaligus berusaha untuk mencapai visinya menjadi *platform* makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia, Perseroan telah menerapkan misinya dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan di semua aktivitas bisnis. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tersaji dalam rancangan kerja pengembangan dan memastikan bahwa pertumbuhan operasional berakar pada kontribusi yang berarti bagi masyarakat untuk jangka panjang.

Pada tahun 2021, guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutannya, Perseroan menerapkan sejumlah kebijakan strategis, antara lain mengadvokasi konsumsi yang bertanggung jawab, menerapkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab, melakukan berbagai inisiatif hijau dalam operasional dan mengembangkan berbagai program untuk tumbuh bersama masyarakat.

Dalam jangka pendek, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan bahan plastik, terutama melalui inovasi dalam kemasan produk. Sejak tahun 2020, Diamond telah melakukan berbagai proyek penelitian dan pengembangan yang diarahkan untuk mengurangi penggunaan kemasan plastik, khususnya yang berkaitan dengan berat pada kemasan produk Jungle Juice.

Our Strategy and Commitment in Responding to Sustainability

The food and beverage (F&B) industry has been designated as an essential sector by the government. Indeed, this industry has proven its capacity to endure difficult times, enduring and operating even in the midst of a global pandemic. The F&B sector has also demonstrated pragmatism and responsiveness when adapting to the New Normal in society, this includes the adjustment of working patterns to suit changing consumption patterns and consumer behavior. The Company is required to adapt in providing services and sustainable operations to the community. For us, these adjustments are a challenge that we must respond.

Over the course of a long history, spanning more than four decades, Diamond has continued to grow, survive and thrive by building on its strong foundations. In responding to recent challenges, while also striving to achieve its vision of becoming the leading food and beverage platform in Indonesia, the Company has implemented its mission using a sustainable approach to all business activities. The Company's commitment to sustainability provides a blueprint for development in this regard, ensuring that operational growth is rooted in meaningful and long-lasting contributions to society.

In 2021, in order to optimize its sustainability performance, the Company implemented a number of strategic policies, including advocating for responsible consumption, implementing responsible Human Resources (HR) management, carrying out various green initiatives in operations and developing various programs to grow with the community.

In the short term, the Company is committed to reducing its use of plastic materials, particularly through innovations in product packaging. Since 2020, Diamond has carried out various research and development projects geared towards reducing the use of plastic packaging, especially with regards to the weight packaging of Jungle Juice products.

Dengan ini kami dapat sampaikan bahwa Diamond saat ini telah melewati tahap perencanaan proyek pengembangan dari tahun sebelumnya dan saat ini tim terkait sedang melakukan uji coba bersama dengan vendor. Uji coba yang sedang berlangsung ini merupakan tantangan jangka pendek terkait inisiatif kami dalam pengurangan penggunaan plastik, yaitu berkaitan dengan penetapan dimensi dan bahan yang digunakan dalam kemasan baru produk Jungle Juice. Selain bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik, Perseroan juga fokus pada mempertahankan kualitas produk Jungle Juice. Direksi berharap inovasi hijau ini dapat diimplementasikan pada pertengahan tahun 2022.

Dalam jangka menengah dan jangka panjang, strategi keberlanjutan Diamond akan terus mengadvokasi konsumsi yang bertanggung jawab atas produk Diamond dan produk prinsipal, sambil terus mengembangkan program yang dirancang untuk tumbuh bersama masyarakat.

Perseroan telah menerapkan strategi keberlanjutan dan telah memberikan dampak positif bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan Grup Diamond untuk tumbuh dan berkembang melampaui pencapaiannya di tahun sebelumnya.

Pencapaian dan Kontribusi Keberlanjutan Kami [D.I.a, D.I.b]

Di tengah dinamika global yang berkembang terkait isu pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), termasuk risiko perubahan iklim yang kini menjadi perhatian global, Perseroan telah menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab untuk meminimalkan dampak perubahan iklim. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui implementasi berbagai inisiatif hijau berkelanjutan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021.

Untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan usaha, Perseroan telah menginisiasi pengadaan bahan baku kertas untuk kemasan, bekerja sama dengan pemasok yang disertifikasi oleh *Forest Stewardship Council* (FSC). Perseroan juga terus melaksanakan program *Refrigerant Ramah Ozon* dalam setiap strategi dan pengembangan usaha Perseroan yang juga memberikan manfaat efisiensi energi yang lebih besar, saat ini dan di masa mendatang. Selain itu pada tahun 2021, pemantauan rutin terkait pengelolaan air yang di daur ulang terus dilakukan untuk memastikan praktik terbaik di seluruh Perseroan.

We can hereby report that Diamond has now passed the planning stage of this developmental project in the previous year and is currently directing the relevant teams to conduct initial trials in collaboration with the vendor. These ongoing trials are a short-term challenge related to our initiative to reducing plastic use, which is related to determining the dimensions and materials used in Jungle Juice new product packaging. In addition to aiming to reduce the use of plastic, the Company also focusing on maintaining the quality of Jungle Juice products. The Board of Directors is hopeful that this green innovation can be implemented in mid-2022.

In the medium and long term, Diamond's sustainability strategy will continue to advocate for responsible consumption of Diamond and principal products, while continuing to develop programs designed to grow with the community.

The Company has implemented its sustainability strategy and it has provided a positive impact for the Company and stakeholders, thereby allowing the Diamond Group to grow and improve beyond the achievements of the previous year.

Our Sustainability Achievements and Contributions

In the midst of developing global dynamics related to environmental, social and governance (LST) management issues, including the risk of climate change, which is now a global concern, the Company has shown initiative and taken responsibility for minimizing the impacts of climate change. This commitment is demonstrated through the implementation of various sustainable green initiatives, carried out by the Company during 2021.

In order to minimize the negative impacts of business activities, the Company has initiated the procurement of raw paper materials for packaging, in collaboration with suppliers certified by the Forest Stewardship Council (FSC). The Company also continues to implement the Ozone Friendly Refrigerant program in every strategy and business development of the Company that delivers greater energy efficiency, now and in the future development of business activities. In addition, in 2021, routine monitoring related to recycled water wastewater management continue to be carried out to ensure best practices throughout the Company in this regard.

Penerima manfaat program CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk tahun 2021 tercatat naik sebesar 22% atau sebanyak 10.546 orang dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 8.620 orang. Secara bersamaan, upaya-upaya ini dilakukan untuk mencapai dampak yang substansial, positif dan jangka panjang terkait dengan misi Perseroan dalam menerapkan pendekatan berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.

Kontribusi Ekonomi Keberlanjutan [D.1.a, D.1.b, D.1.c]

Selama periode ketidakpastian ekonomi ini, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang membanggakan dan secara umum mencapai target yang ditetapkan, yaitu pertumbuhan dua digit jika dibandingkan dengan tahun 2020. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp6,97 triliun, meningkat 14,1% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp6,11 triliun. Pendapatan tersebut bahkan melampaui pendapatan sebelum pandemi COVID-19 (2019) yang sebesar Rp6,91 triliun. Produk bermerek Diamond dan prinsipal memberikan kontribusi 90% atas pendapatan tahun 2021 dan tercatat tumbuh sebesar 12,3% atau sebesar Rp6,28 triliun dibandingkan tahun 2020 yang tercatat Rp5,59 triliun.

Kuantitas produksi produk Diamond pada tahun 2021 tercatat sebanyak 136 juta Kg atau meningkat 5% dari tahun 2020 yang tercatat sebanyak 130 juta Kg. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan sehingga produksi kami kembali ke level sebelum pandemi.

Untuk menjaga kinerja ekonomi, Perseroan melakukan berbagai inisiatif, antara lain peningkatan penetrasi distribusi melalui *platform* perdagangan *e-commerce*, *traditional retail* dan *modern retail*, ekspansi gerai ritel Diamondfair dan melakukan penambahan portofolio merek prinsipal yang dapat melengkapi variasi produk dengan produk yang relevan pada kondisi saat ini.

Salah satu inisiatif adalah program kemitraan “Mitra Sukanda Djaya”. Program ini merupakan perpaduan antara program pemasaran dan CSR, yaitu program yang melibatkan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga sebagai tenaga pemasaran, sehingga memungkinkan mereka untuk memperoleh penghasilan tambahan.

Beneficiaries of the CSR (Corporate Social Responsibility) program for 2021 increased by 22%, a total of 10,546 people were recorded compared to the previous year which was recorded at 8,620 people. Taken together, these efforts have combined to achieve a substantial, positive and lasting impact in terms of the Company's mission in implementing sustainable approach to all business activities.

Sustainable Economic Contributions

During this period of economic uncertainty, the Company successfully managed to record an encouraging performance and generally achieved its objectives with double digit year on year growth compared to 2020. The Company recorded revenue of IDR6.97 trillion, representing an increase of 14.1% compared to the previous year's IDR6.11 trillion. Such revenues even surpassed those of the pre-pandemic era (2019) which were IDR6.91 trillion. Diamond and principal branded products contribute 90% of revenue in 2021 and recorded a growth of 12.3% or IDR6.28 trillion compared to 2020 which was recorded at IDR5.59 trillion

The production quantity of Diamond product in 2021 was recorded 136 million Kg or 5% increase from 2020 which was recorded 130 million Kg. This increase was due to the increasing demand so that our production back to the increasing demand so that our production back to prepandemic levels.

To maintain economic performance, the Company took various initiatives, including increasing distribution penetration through e-commerce trading platform, traditional and modern retail, the expansion of the Diamondfair retail outlet and added principal brand portfolio which complementing existing products with variations and alternatives that are well-suited to the current conditions.

One of such initiatives is the “Mitra Sukanda Djaya” partnership program. The program is a combination of marketing and CSR programs that engage with members of the community, especially housewives as marketers, thereby enabling them to earn additional income.

Kontribusi Tata Kelola Keberlanjutan [D.1.a, D.1.b, D.1.c]

Penerapan keberlanjutan melibatkan berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengelola bisnisnya dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), sekaligus berupaya untuk menerapkan budaya keberlanjutan ke dalam praktik bisnis Grup Diamond. Integrasi strategi keberlanjutan dalam bisnis ini dimaksudkan untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal untuk memastikan akuntabilitas secara keseluruhan.

Perseroan terus mendorong praktik bisnis yang sehat, melalui kebijakan yang dirancang untuk memandu atau mengawasi kegiatan operasional dan bisnis, serta hubungan antar karyawan, organ Perseroan lainnya dan hubungan dengan vendor dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan tidak menoleransi kasus korupsi, penyuapan, atau gratifikasi dan akan mengambil tindakan tegas yang sesuai jika prinsip-prinsip ini dilanggar. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga kesehatan dan integritas kepentingan bisnis Perseroan serta menjaga kepercayaan masyarakat.

Dengan memperkuat berbagai aspek pengendalian organisasi melalui kombinasi kebijakan internal dan eksternal, pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara komprehensif. Hal ini menjadi tanggung jawab utama unit kerja yang menjalankan fungsi manajemen risiko, sedangkan strategi kebijakan ditetapkan oleh unit kerja pelaksana. Dengan mengelola risiko, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja selama tahun 2021.

Kontribusi Lingkungan Keberlanjutan [D.1.a, D.1.b]

Di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan operasi yang efisien dan ramah lingkungan, sebagai bagian dari upaya yang lebih luas menuju terciptanya standar industri yang lebih hijau. Secara khusus, inisiatif ini terkait dengan efisiensi energi, pemanfaatan bahan terbarukan secara berkelanjutan, pemantauan emisi dan zat BPO, serta pemantauan kualitas air dan air limbah.

Pada tahun 2021, sejumlah pencapaian penting memberikan gambaran yang cukup tentang kemajuan lingkungan Perseroan. Misalnya penggunaan energi listrik; meskipun produktivitas justru meningkat, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan listrik sebesar 0,8% yang

Contributions to Sustainability Governance

The implementation of sustainability involves various risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. To that end, the Company manages its business by implementing Good Corporate Governance (GCG), while also striving to implement a culture of sustainability into the Diamond Group's business practices. This integration of sustainability strategy in the business is intended to strengthen relationships with external stakeholders to ensure overall accountability.

The Company continues to encourage healthy business practices, through policies designed to guide or supervise operational and business activities, as well as relationships between employees, other Company organs and relationships with vendors and other stakeholders. The Company does not tolerate instances of corruption, bribery, or gratification and will take an appropriately strict course of action in any cases where these principles are compromised. This is done in order to sustain the health and integrity of the Company's business interests and maintain public trust.

By strengthening various aspects of organizational control through a combination of internal and external policies, Company risk management is carried out in a comprehensive manner. This is the primary responsibility of the work unit that carries out the risk management function, while policy strategy is enacted by the implementing work unit. By managing risk, the Company was successfully able to record an improvement in its performance during 2021.

Contributions to Environmental Sustainability

In the field of environmental management, the Company has demonstrated its commitment to implementing efficient and environmentally friendly operations, as part of wider efforts towards the creation of greener industry standards. Specifically, these initiatives relate to energy efficiency, continuously utilizing renewable materials, monitoring emissions and ODS substances, as well as monitoring the quality of water and wastewater.

In 2021, a number of key achievements provided ample illustration of the Company's environmental progress. For example, the use of electrical energy; although productivity actually increased, the Company successfully managed to reduce its electricity use by 0.8% which recorded

tercatat 34.253.859 kWh dibandingkan tahun sebelumnya 34.514.128 kWh. Selain itu, emisi yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan turun sebesar 226,43 TonCO₂eq atau tercatat 29.800,86 TonCO₂eq pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang tercatat 30.027,29 TonCO₂eq, volume limbah B3 berkurang sebesar 1,6 ton atau tercatat 4,98 ton pada tahun 2021 dibandingkan 6,58 ton pada tahun 2020, sedangkan volume limbah non-B3 berkurang sebesar 1.077,06 ton atau tercatat 6.997,08 ton pada tahun 2021 dibandingkan 8.074,14 ton pada tahun 2020.

Peningkatan ini merupakan bukti keberhasilan pengelolaan lingkungan di setiap operasi bisnis Perseroan dan indikasi kemajuan menuju kesadaran, penerapan dan pengelolaan keberlanjutan yang lebih besar oleh semua anggota Grup Diamond.

Kontribusi Produk dan Layanan terhadap Keberlanjutan [D.1.a, D.1.b]

Komitmen teguh Perseroan terhadap kepuasan pelanggan diwujudkan dengan menjunjung tinggi hak-hak pelanggan dan memastikan semua harapan pelanggan dapat terpenuhi, melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas. Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya, dengan terus mengembangkan berbagai inovasi dan menerapkan kebijakan kualitas produk.

Hasil survei kepuasan pelanggan secara berkala memberikan indikasi komitmen Perseroan terhadap kepuasan pelanggan dan sejauh mana tujuan tersebut telah berhasil dicapai. Pada tahun 2021, Perseroan mulai melakukan survei kepuasan pelanggan dengan mengumpulkan perspektif 14.381 responden dan kemudian menghasilkan nilai 86% puas dengan produk Perseroan. Hal ini mencerminkan bahwa pelanggan Perseroan merasa puas dengan produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan dan menjadi acuan guna peningkatan kepuasan produk dan layanan secara berkelanjutan Perseroan.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menawarkan titik temu global untuk aksi, yang disepakati oleh banyak pemimpin dunia, termasuk di Indonesia. Sektor swasta memiliki peran kunci dalam TPB; baik dalam memberikan hasil maupun mewujudkan prinsip-prinsip yang diwakili oleh masing-masing tujuan ini.

34,253,859 kWh compared to the previous year 34,514,128 kWh. In addition, emissions generated by the Company's business activities were lowered by 226.43 TonCO₂eq which recorded 29,800.86 TonCO₂eq in 2021 compared to 2020 30,027.29 TonCO₂eq, while the volume of hazardous waste was also reduced by 1.6 ton which recorded 4.98 tons in 2021 compared to 6.58 tons in 2020, and the volume of non hazardous waste (Non-B3) reduced by 1,077.06 ton or recorded 6,997.08 tons in 2021 compared to 8,074.14 tons in 2020

These improvements are a testament to successful management of the environment in each of the Company's business operations and an indication of progress towards greater sustainability awareness, implementation and management by all members of the Diamond Group.

Contribution of Products and Services to Sustainability

The Company's steadfast commitment to customer satisfaction is fulfilled by upholding customers' rights and ensuring all customer expectations can be met, through the provision of quality products and services. The Company continues to improve the quality of its products and services, by continually developing various innovations and implementing product quality policies.

The results of regular customer satisfaction surveys provide an indication of the Company's commitment to customer satisfaction and the degree to which these objectives have successfully been fulfilled. In 2021, customer satisfaction surveys gathered the perspectives of 14,381 respondents and subsequently resulted in a value of 86% satisfied with the Company's products. This reflects that the Company's customers are satisfied with the products and services provided by the Company and become a reference for the continuous improvement of the Company's product and service satisfaction.

Support for Sustainable Development Goals

Sustainable Development Goals (SDGs) offer a global rallying point for action, agreed upon by many world leaders, including those in Indonesia. The private sector has a key role to play in SDGs; both in delivering results and embodying the principles each of these goals represent.

Diamond, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, berkomitmen untuk mendukung dan mewujudkan TPB yang digariskan oleh PBB. Untuk itu, Perseroan telah membangun kembali infrastruktur di sekitar tiga pilar yang dirancang untuk mendukung pencapaian TPB. Kami menyebut pilar ini 3P – *People, Planet & Prosperity*.

Diamond telah mengembangkan sejumlah program untuk mendukung pelaksanaan TPB, seperti dukungan untuk kesetaraan gender, melalui komitmen untuk mempertahankan minimal 30% keterwakilan perempuan dalam posisi manajemen dalam Grup Diamond, penggunaan kemasan kertas dari pemasok bersertifikat FSC dan dukungan untuk kemitraan pengembangan masyarakat, diantaranya.

Perseroan menyadari bahwa pandemi COVID-19 masih jauh dari selesai dan melalui Direksi, akan terus berupaya untuk menjaga kinerja pertumbuhan Perseroan. Berbagai inisiatif akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi strategi bisnis Perseroan yang telah berjalan dengan baik dalam satu tahun terakhir. Ini juga akan menggabungkan serangkaian inovasi baru untuk prinsipal dan pelanggan.

Direksi akan terus berupaya meningkatkan penetrasi penjualan produk-produk Perseroan melalui berbagai *platform trading*, memperkenalkan produk-produk baru yang relevan dengan kondisi saat ini, mengintegrasikan berbagai teknologi yang dapat meningkatkan *customer experience*, menumbuhkan loyalitas pelanggan, melakukan transformasi digital di berbagai proses operasional Perseroan dan inovasi solusi baru untuk lebih meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Untuk menerapkan strategi keberlanjutan secara efektif di Perseroan, Direksi berpendapat bahwa kerja sama yang erat antara Perseroan dan berbagai pemangku kepentingan adalah penting. Pendekatan adaptif, dinamis dan kolaboratif ini akan menjadi kunci keberhasilan yang berkelanjutan.

Diamond, as one of the leading companies in Indonesia, is committed to supporting and realizing the SDGs outlined by the United Nations. With that in mind, the Company has rebuilt its infrastructure around three pillars, designed to support the achievement of SDGs. We call these pillars the 3Ps – People, Planet & Prosperity.

Diamond has developed a number of programs in support SDG delivery, such as support for gender equality, through commitments to maintain a minimum 30% representation of women in management positions within the Diamond Group, the use of paper packaging from FSC-certified suppliers and support for community development partnerships, among others.

The Company recognizes that the COVID-19 pandemic is far from over and, through the Board of Directors, will continue striving to maintain the Company's growth performance. Various initiatives will be implemented in order to improve the effectiveness and efficiency of the Company's business strategy, which has been proceeding well in the past year. This will also incorporate a series of new innovations for principals and customers.

The Board of Directors will continue striving to increase sales penetration of the Company's products through various trading platform, introducing new products that are relevant to current conditions, integrating various technologies that can improve our customers' experience, nurturing customer loyalty, carrying out digital transformation in various operational processes of the Company and innovating new solutions to further elevate the Company's operational performance.

In order to implement sustainability strategy effectively in the Company, the Board of Directors maintains that close cooperation between the Company and its various stakeholders is essential. This adaptive, dynamic and collaborative approach will be the key to sustainable success.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dan pemangku kepentingan, yang tanpanya pencapaian dan perkembangan berkelanjutan Perseroan tidak mungkin tercapai.

Secara khusus, Direksi mengucapkan terima kasih atas dedikasi seluruh insan Grup Diamond, yang menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin setiap hari, sehingga keberlanjutan dapat diterapkan di Perseroan sesuai dengan target dan prinsip utama yang ditetapkan. Direksi yakin, dengan dedikasi dan dukungan yang berkelanjutan ini, kinerja yang tinggi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang.

Ke depan, optimisme Perseroan untuk terus maju akan selalu ada, meski menghadapi persaingan yang ketat dan tantangan apapun yang mungkin muncul. Dalam persiapan dan kesiapan menghadapi hambatan-hambatan di masa depan, Perseroan akan terus memanfaatkan kebijakan keberlanjutannya sebagai *roadmap* untuk jalan terbaik ke depan.

Appreciation

The Board of Directors wishes to extend its sincere gratitude for the trust and support shown by various parties and stakeholders, without whom the Company's achievements and sustainable developments would not have been feasible.

In particular, the Board of Directors would like to acknowledge the dedication of all members of the Diamond Group, who carry out their duties to the fullest of their abilities on a daily basis, so that sustainability can be implemented in the Company according to its set targets and core principles. The Board of Directors is confident that, with this continued dedication and support, such high levels of performance can be maintained and improved upon in the future.

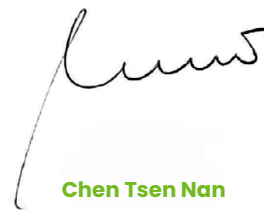
Looking ahead, there is optimism that the Company will continue to progress, even when faced by stiff competition and whatever challenges may arise. In preparation and readiness for these obstacles on the road ahead, the Company will continue to utilize its sustainability policy as a roadmap for the best way forward.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, May 31, 2022

Atas nama Direksi,

On Behalf of the Board of Directors,



Chen Tsen Nan

Direktur Utama

President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan

Company Identity

Nama [102-1] Name	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
Kegiatan Usaha [C.4, 102-2] Business Activities	Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen. <i>Food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services.</i>
Tanggal Pendirian Establishment Date	3 Februari 1995 <i>February 3, 1995</i>
Kode Saham Ticker Code	DMND
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia
Tanggal IPO IPO Date	15 & 16 Januari 2020 <i>January 15 & 16, 2020</i>
Tanggal Pencatatan Listing Date	22 Januari 2020 <i>January 22, 2020</i>
Jumlah Pegawai [102-7] Number of Employees	6.741 Orang <i>6,741 People</i>
Wilayah Operasional [102-4] Operating Area	Terdapat 3 fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100 dan 1 fasilitas produksi di Cimahi <i>There are 3 product facilities in MM2100 Industrial Zone and 1 in Cimahi</i>
Pasar yang Dilayani [102-6] Market Served	34 provinsi di Indonesia <i>34 provinces across Indonesia</i>
Alamat Kantor Pusat [C.2, 102-3] Head Office Address	TCC Batavia Tower One, Lantai 15, Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220 <i>TCC Batavia Tower One, 15th Floor Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Central Jakarta – 10220</i>
Telepon Telephone	+62 (21) 2864 9888
Situs Web Perseroan Company Website	www.diamondfoodindonesia.com
Media Sosial Social Media	 diamondfood.id
Hubungan Investor Investor Relation	investor.relations@diamond.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Company's Brief History



PT Diamond Food Indonesia Tbk. (“Diamond” atau “Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 1995 yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung dengan nama PT Jayamurni Tritunggal. Akta pendirian Perseroan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 tanggal 1 Desember 1995 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 24 tanggal 22 Maret 1996, Tambahan No. 2977.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Diamond Food Indonesia berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Akta perubahan nama tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143471.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016 dan diumumkan dalam BNRI No. 75 tanggal 19 September 2017, Tambahan No. 35765.

Tahun 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073064.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

PT Diamond Food Indonesia Tbk. (“Diamond” or the “Company”) was established in 1995 under the name of PT Jayamurni Tritunggal by virtue of Deed of Establishment No. 1 dated February 3, 1995, made before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung under the name of PT Jayamurni Tritunggal. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 dated December 1, 1995 and registered with the Tangerang District Court under No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG dated February 13, 1996. The Company’s founding was published in State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 24 on March 22, 1996, Supplement No. 2977.

In 2016, the Company changed its name to PT Diamond Food Indonesia by virtue of Deed of the Minutes of Meeting No. 13 dated November 17, 2016, made before Emilia, S.H., Notary in Jakarta, approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights (“Menkumham”) No. AHU 0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 1, 2016. The aforementioned amendment deed is registered under Company Registry No. AHU-0143471.AH.01.11.TAHUN 2016, dated December 1, 2016 and published in BNRI No. 75, dated September 19, 2017, Supplement No. 35765.

In 2019, PT Diamond Food Indonesia changed its status to public company by virtue of Deed of the Statement of Shareholders’ Resolutions No. 116 dated September 20, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company changes its status to become public company and record its shares. The aforementioned deed has been approved by the Menkumham under Decree No. AHU-0073064.AH.01.02. TAHUN 2019 dated September 20, 2019.

Pada tanggal 15 dan 16 Januari 2020, Perseroan menapaki babak baru dalam perjalanan usahanya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atas 100 juta lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp915 per saham. Perseroan juga telah menerbitkan 1,15 miliar saham untuk Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) sesuai dengan perjanjian *convertible bonds subscription* antara Perseroan dan Anderson. Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DMND. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan 9.468.359.000 saham di BEI.

Sebagai salah satu *platform* terintegrasi terkemuka di Indonesia untuk produksi dan distribusi makanan dan minuman, Perseroan menawarkan produk dari berbagai kategori, termasuk produk yang diproduksi sendiri serta merek dari prinsipal internasional. Didirikan pada tahun 1974 sebagai perusahaan es krim (Perseroan), dengan 4 (empat) Entitas Anak dan rangkaian produk yang luas, telah menjadi salah satu pemasok produk makanan dan minuman yang paling terkemuka di Indonesia. Perseroan mengoperasikan *platform* distribusi *cold chain start-to-finish*, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan 21 titik distribusi yang didukung oleh lebih dari 1.000 armada distribusi yang memasok 34 provinsi di Indonesia. Di tahun 2021, melalui Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Sukanda Djaya, Perseroan membuka kantor cabang baru di Malang, Jawa Timur dan menjadi titik distribusi baru sehingga tercatat menjadi titik distribusi ke-22.

Produk yang didistribusikan Diamond mencakup produk *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), serta *bakery*. Pelanggan bisa mendapatkan produk-produk tersebut melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Perseroan dan situs serta *platform e-commerce*.

Melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan memiliki empat fasilitas produksi, tiga fasilitas berada di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat dan satu fasilitas produksi berada di Cimahi, dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut Diamond dapat menjaga mutu dan merespon perubahan permintaan dengan segera berdasarkan informasi dari Tim Riset dan Pengembangan yang memproses tren dan umpan balik dari pelanggan untuk memperbaiki lini produk yang sudah ada serta mengembangkan produk baru.

On January 15 and 16, 2020, the Company entered a new chapter in its business journey by conducting an Initial Public Offering (IPO) offering 100 million shares to the public at IDR915 per share. A further 1.15 billion shares were also issued to Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) in accordance with a convertible bonds subscription agreement between the Company and Anderson. The Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code DMND. In total, the Company listed 9,468,359,000 shares on the IDX.

As one of Indonesia's leading integrated platforms for food and beverage production and distribution, the Company offers products from a wide range of categories, including those it manufactures and brands from international principals. Established in 1974 as an ice-cream company, the Company, with its 4 (four) Subsidiaries and vast product range, has since become one of the most reputable suppliers of food and beverage products in Indonesia. The Company operating a start-to-finish cold chain distribution platform, which extends throughout the Indonesian territory with 21 distribution points supported by more than 1,000 shipping fleets supplying 34 provinces in Indonesia. In 2021, through the Company's Subsidiary, namely PT Sukanda Djaya, the Company opened new branch office in Malang, East Java and becomes new distribution point, so that it will become the 22nd distribution point.

Diamond products include dairies, confectioneries, meat and seafood, fruit, vegetables and their derivatives, groceries and bakery. These products are made available to customers through modern markets, traditional markets, food services and Company-owned retail stores as well as e-commerce sites and platforms.

Through its Subsidiaries and Associated Company, the Company maintains four production facilities, three in MM2100 Industrial Zone, West Cikarang and one in Cimahi, allowing Diamond to ensure quality and make timely responses to changing demand, informed by the Research and Development Team which process customer trends and feedback to improve the existing product lines and develop new products.

Pada tahun 2021, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. 69 tanggal 13 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. AHU-AH.01.03-0440546 tanggal 25 Agustus 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris dari Menkumham No. AHU-AH.01.03.0440547 tanggal 25 Agustus 2021, dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0144424.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 25 Agustus 2021.

In 2021, the Company's Article of Associations have been amended by virtue of Deed of the Statement of Meeting's Resolutions Amendment of Article of Association of PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. 69 dated August 13, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The aforementioned deed has been approved by the Menkumham under the receipt of notification on amendment of Article of Association of PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. AHU-AH.01.03-0440546 dated August 25, 2021 and the receipt of notification on amendment regarding changes of board of directors and commissioners composition from the Menkumham No. AHU-AH.01.03.0440547 dated August 25, 2021, under Company Registry with the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0144424.AH.01.11 TAHUN 2021 dated August 25, 2021.

Kronologis Perubahan Nama dan Status Perseroan

Chronology of Changes in Company Name and Status

Perubahan Nama dan/atau Status Change of Name and Status	Dasar Hukum Legal Basis
PT Jayamurni Tritunggal	- Akta Perseroan Terbatas PT Jayamurni Tritunggal No. 1 tanggal 3 Februari 1995 yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung. - Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 tanggal 1 Desember 1995. <i>Deed of Limited Liability Company PT Jayapura Tritunggal No. 1 dated February 3, 1995 made before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung.</i> <i>Approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 dated December 1, 1995.</i>
PT Diamond Food Indonesia	- Akta Risalah Rapat PT Jayamurni Tritunggal No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta. - Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. <i>Deed of Minutes of Meeting of PT Jayapure Tritunggal No. 13 dated November 17, 2016, made before Emilia, S.H., Notary in Jakarta.</i> <i>Approval from Decree of the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 1, 2016.</i>
PT Diamond Food Indonesia Tbk.	- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Diamond Food Indonesia No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. - Persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073064.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019. <i>Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions No. 116 dated September 20, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.</i> <i>Approval from the Menkumham under Decree No. AHU-0073064.AH.01.02. TAHUN 2019 dated September 20, 2019.</i>

Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [C.6, 102-10]

Significant Changes of Issuer or Public Companies

Di tahun 2021, melalui Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Sukanda Djaya, Perseroan membuka cabang distribusi baru di Malang sebagai upaya peningkatan penetrasi distribusi Perseroan.

In 2021, through the Company's Subsidiary, namely PT Sukanda Djaya, the Company opened new branch office in Malang as an improvement in the Company's distribution penetration.

Kegiatan Usaha [C.4, 102-2]

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 5 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak, dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan cara menjalankan konsultasi manajemen melalui Entitas Anak di bidang industri, perdagangan grosir dan perdagangan eceran. Kegiatan tersebut mencakup bantuan nasihat dan bimbingan dalam kegiatan operasional bisnis serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan terkait keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, perencanaan produksi, serta penjadwalan dan pengendalian.

Based on the latest Articles of Association of the Company, which is stated in the Deed No. 12 dated June 5, 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the purpose and objective of the Company is to do business in the service sector. To achieve these aims and objectives, the Company may either directly or indirectly through its Subsidiaries carry out business activities by management consulting through its Subsidiaries in the fields of industry, wholesale trade and retail trade. This includes assistance and guidance in business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, human resource planning, practices and policies, production planning, scheduling and control.

Produk dan Layanan

Grup Diamond memproduksi dan mendistribusikan dalam berbagai kategori. Kategori produk utama meliputi produk dairy, bakery, daging dan makanan laut, serta buah-buahan, sayuran dan turunannya. Merek produk yang diproduksi Diamond sebagai berikut:

Product and Service

Diamond Group manufactures and distributes in various categories. The main product categories include dairy, bakery, meat and seafood products, as well as fruits, vegetables and their derivatives. Diamond product brands are as follows:

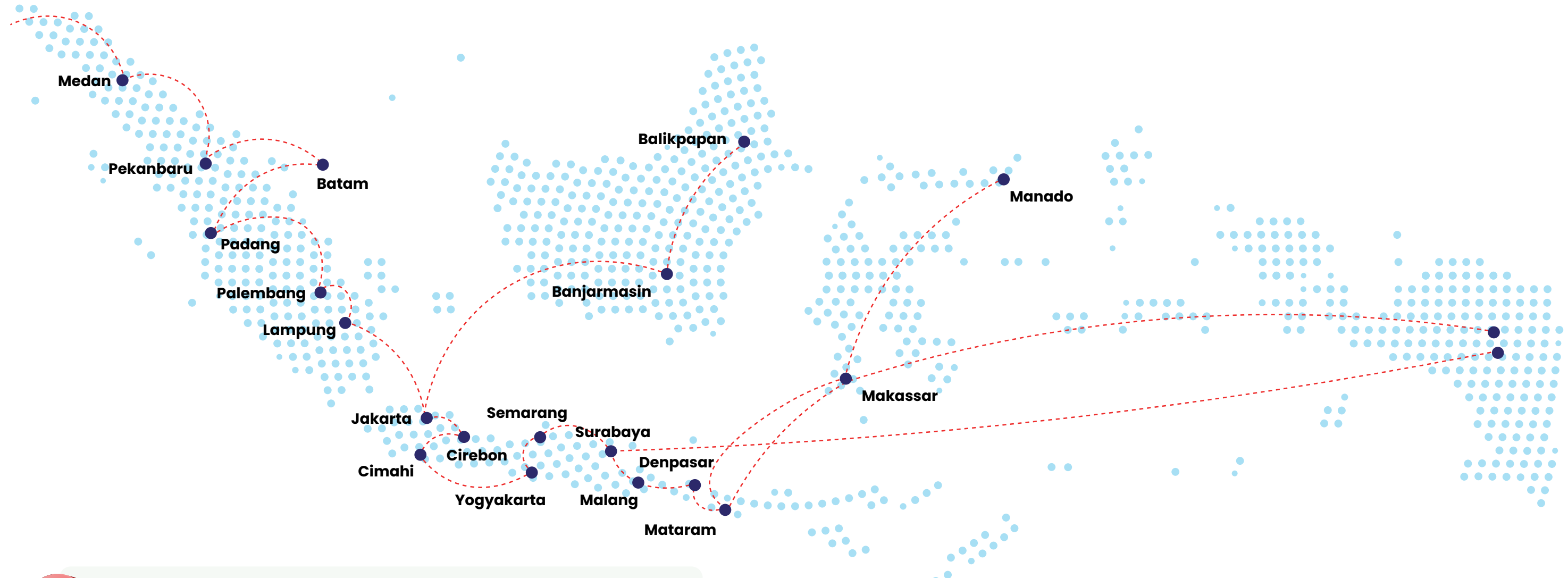


Selain itu Grup Diamond berkolaborasi dengan merek internasional ternama dan memperdagangkan produk-produk komoditas yang tidak bermerek yang dipasarkan dan didistribusikan melalui jaringan distribusi dengan suhu terkendali (*cold chain*) yang secara luas menjangkau seluruh wilayah di Indonesia.

Diamond Group collaborates with well-known international brands and trades unbranded commodity products which are marketed and distributed through a cold chain distribution network that widely covers all regions in Indonesia.

Wilayah Operasional [C.3, 102-4]

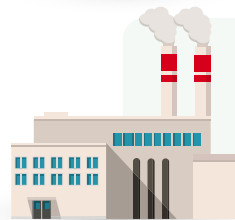
Operational Area



Titik Distribusi

Distribution Points

Perseroan memiliki 22 titik distribusi dan 98 distributor pihak ketiga yang memasok di 34 provinsi di Indonesia
The company has 22 distribution points and 98 third-party distributors supplying 34 provinces across Indonesia



Fasilitas Produksi

Production Facilities

Terdapat 3 fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100 dan 1 fasilitas produksi di Cimahi
There are 3 product facilities in MM2100 Industrial Zone and 1 in Cimahi



Gerai Ritel

Retail Outlet

Terdapat 31 gerai ritel Diamondfair yang tersebar di 22 kota di Indonesia
There are 31 Diamondfair retail outlet throughout 22 cities in Indonesia



Alamat Kantor

PT Diamond Food Indonesia Tbk.

TCC Batavia Tower One Lt. 15 Unit 03 & 05

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220

TCC Batavia Tower One 15th Floor Unit 03 & 05

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Central Jakarta 10220

Telepon / Telephone : +62 (21) 28649888

Skala Usaha [C.3, 102-7]

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period	
		2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	6.741	5.960
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Rp Juta IDR Million	6.973.718	6.110.155
Jumlah Aset Total Asset	Rp Juta IDR Million	6.297.287	5.680.638
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta IDR Million	1.277.906	1.025.042
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta IDR Million	5.019.381	4.655.596
Kuantitas Produk Quantity of Products	Kg	135.788.439	129.769.767

Catatan:

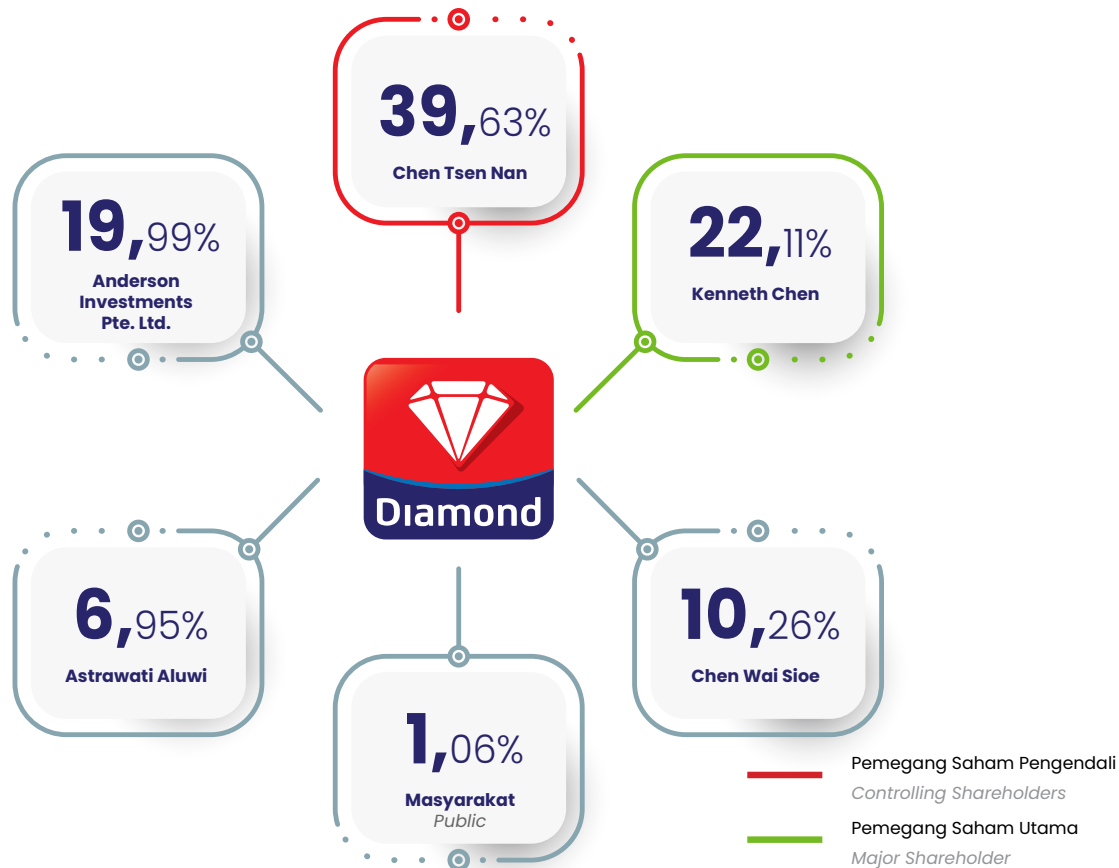
Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note:

The Company started reporting on sustainability in 2020, so the reporting data reported is only for the last 2 (two) years.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [C.3, 102-5]

Structure and Composition of Shareholders



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi [102-45]

Subsidiaries and Associated Company

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan (%) Shareholding (%)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Entitas Anak Subsidiaries						
Kepemilikan langsung Directly-owned						
1	PT Diamond Cold Storage (DCS)	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara North Jakarta 14430	Industri makanan dan minuman Food and beverage industry	99,94	1970	1971
2	PT Sukanda Djaya (SKD)	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara North Jakarta 14430	Distributor dan importir Distributor and importer	99,99	1973	1973
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sukanda Djaya Indirectly-owned through PT Sukanda Djaya						
3	PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI)	Kawasan Industri MM 2100 Jl. Halmahera Blok EE 2, Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	Mini market, perdagangan eceran makanan, minuman dan tembakau Mini market, retail trade of food, beverages and tobacco	70,00	2017	2018
4	PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC)	Kawasan Industri MM 2100 Blok FF 1, Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	Perdagangan besar mesin dan peralatan makanan dan minuman, beserta perlengkapan lainnya Wholesale trade of machineries, food and beverage utensils and other equipment	70,00	2017	2018

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan (%) Shareholding (%)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Entitas Asosiasi Associate Entity						
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Diamond Cold Storage Indirectly-owned through PT Diamond Cold Storage						
5	PT NHF Diamond Indonesia	Kawasan Industri MM 2100 Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530	Industri makanan <i>Food industry</i>	49,00	2018	2020



Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5, 102-13]

Membership in Association

Perseroan melalui Entitas Anak tergabung dalam asosiasi:

- PT Diamond Cold Storage
 - Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) – 2018 hingga sekarang
 - Anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA Indonesia) – 2017 hingga sekarang
- PT Sukanda Djaya
 - Anggota Dewan Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) – 1998 hingga sekarang
 - Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) – 2006 hingga sekarang
 - Ketua Asosiasi Pengusaha Makanan Minuman Olahan Indonesia (APMMOI) – 2012 hingga sekarang
 - Anggota Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) – 2015 hingga sekarang

The Company through its Subsidiaries is incorporated in the association:

- PT Diamond Cold Storage
 - Member of the Association of Food & Beverage Entrepreneurs (GAPMMI) – 2018 to present
 - Member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA Indonesia) – 2017 to present
- PT Sukanda Djaya
 - Member of the Board of the Indonesian Meat Importer Entrepreneurs Association (ASPIDI) – 1998 to present
 - Member of the Association of Food & Beverage Entrepreneurs (GAPMMI) – 2006 to present
 - Chairman of the Association of APMMOI (Association of Indonesian Processed Food and Beverage Entrepreneurs) – 2012 to present
 - Member of Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) – 2015 to present.

Prinsip Kehati-Hatian [102-11]

Principle of Prudence

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu mengedepankan kepatuhan pada regulasi dan praktik-praktik keberlanjutan dengan baik. Dokumen-dokumen terkait perizinan operasional Perseroan selalu dilengkapi dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku, di antaranya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), dokumen Usaha Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dan sebagainya.

Demikian pula dalam memproduksi produk makanan dan minuman, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menjalankan dan mengontrol proses produksi sesuai dengan prinsip Food Safety System Certification (FSSC 22000) dan ISO 22000:2018.

The Company applies prudence principles by prioritizing compliance with regulations and best sustainability practices. For documents related all business development plans, the Company always completes them with applicable regulations such as Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, Environmental Management Business documents and Environmental Monitoring Effort documents (UKL-UPL) and other permits.

Similarly with food and beverage productions, the Company prioritizes prudence principles by conducting and controlling production process in accordance with Food Safety System Certification (FSSC 2000) and ISO 22000:2018.

Pangsa Pasar [102-6]

Market Share

Perseroan memiliki berbagai *product* yang ditawarkan, baik produk *dairy*, *bakery*, daging & makanan laut, serta buah-buahan dan sayuran. Produk dari Perseroan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia, dengan demikian pasar dari usaha Perseroan adalah domestik, baik yang berasal dari masyarakat umum, pemerintah, maupun korporat. Di tahun 2021, pasar domestik Indonesia mencapai 16,970.8 triliun atau meningkat 3,69% dari tahun lalu, hal ini disebabkan oleh pertumbuhan tinggi yang terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%, sedangkan Pasar Makanan dan Minuman yang merupakan bagian dari bisnis Perseroan sendiri juga bertumbuh 2,54%. Beberapa kategori yang tumbuh signifikan adalah produk susu, saus, produk olahan daging, mie instan, pasta dan selai.

Adapun pasar yang dilayani Perseroan adalah *modern* dan *traditional market*, *food service*, toko ritel milik perseroan, situs serta *platform e-commerce*, dengan jangkauan wilayah mencapai 34 provinsi dengan 22 titik distribusi.

The Company has a variety of products to offer, including dairy, bakery, meat & seafood products, as well as fruits and vegetables. The products are targeted for all Indonesian citizens, thus the market for the Company's business is domestic, including the general public, government or corporates. In 2021, Indonesia's domestic market reached 16,970.8 trillion or an increase of 3.69% from the previous year. This was due to the high growth in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%, while the Food and Beverage Market which is part of the Company itself also grew 2.54%. Some of the categories that grew significantly were dairy products, sauces, processed meat products, instant noodles, pasta and jams.

The Company's market served is modern & traditional market, food service, Company-owned retail stores, e-commerce sites and platform, with area coverage in 34 provinces and 22 distribution points.

Kinerja pemasok *existing* dinilai secara berkala setiap setahun sekali, sementara untuk pemasok baru akan diseleksi sesuai prosedur internal yang berlaku. Semua pemasok Perseroan, mensyaratkan persyaratan umum sebagai berikut:

1. Ijin usaha dan/atau persyaratan legal lainnya
2. Customer list
3. Menerapkan aturan mengenai tenaga kerja di bawah umur, anti-diskriminasi, anti-kekerasan, anti-pelecehan, kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi, anti-nepotisme, anti-penyuapan dan mempunyai kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The performance of existing suppliers is assessed once a year, while new suppliers will be selected according to applicable internal procedures. All of the Company's suppliers must meet the following requirements:

1. Business license and/or other legal requirements
2. Customer list
3. Applying regulations regarding underage labor, anti-discrimination, anti-violence, anti-harassment, freedom of association and protection of the right to organize, anti-nepotism, anti-bribery and comply with applicable laws and regulations.

Rantai Pasokan [102-9]

Supply Chain

Perseroan menerapkan manajemen rantai pasok yang terintegrasi untuk memastikan bahwa bahan baku dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan. Selain aspek kualitas, Perseroan juga harus memastikan ketersediaan bahan baku, jaminan terlaksananya jasa, kontinuitas dan ketepatan waktu pengiriman bahan baku untuk menjamin ketersediaan produk-produk di setiap saluran penjualan.

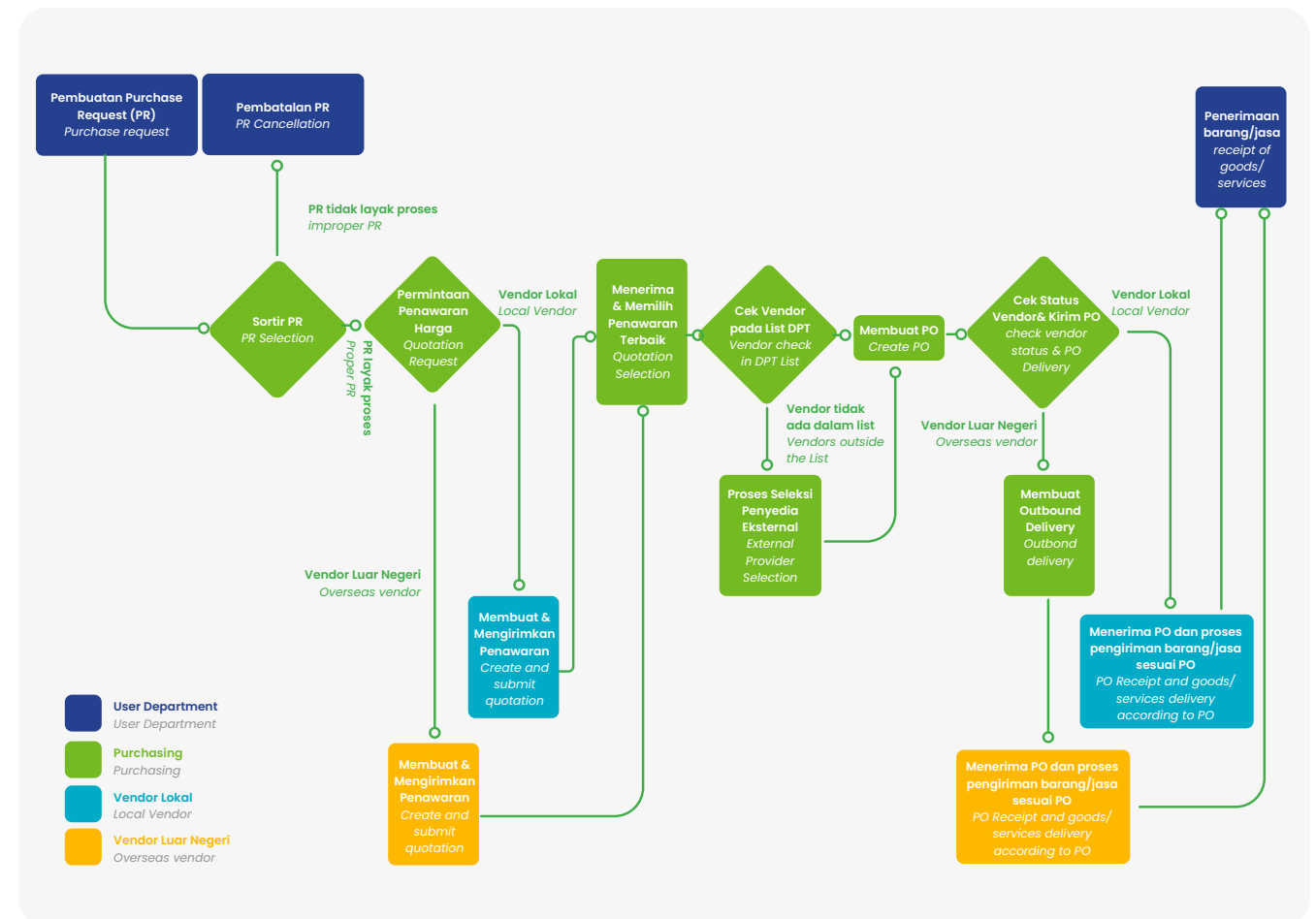
Perseroan memiliki kebijakan pemasok, baik itu pemasok barang dan jasa yang telah disahkan dengan Nomor Dokumen WIN.PUR.02.01, Revisi Ke-5 pada tanggal 1 September 2021.

Company implement integrated supply chain management to ensure that raw materials and services originating from suppliers meet the required quality standards. In addition to the quality aspect, the Company also have to ensure the availability, continuity and timeliness of raw materials supply and services delivery to ensure the availability of products in every channel distribution.

The Company has a supplier policy, both suppliers of goods and services that have been ratified with Document Number WIN.PUR.02.01, 5th Revision on September 1, 2021.

Alur Rantai Pasokan Perseroan

Company Supply Chain Flow



Inisiatif Eksternal [102-12]

External Initiatives

Perseroan memiliki beberapa inisiatif eksternal dalam rangka menerapkan keberlanjutan, di antaranya sebagai berikut:

The Company has several external initiatives in order to implement the sustainability, including:

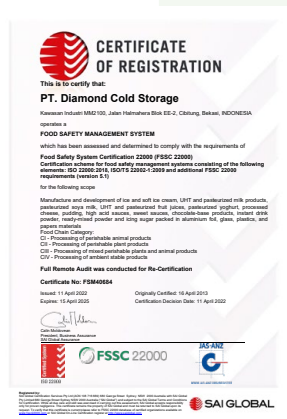
Food Safety Management System PT Diamond Cold Storage, Bakery Division



PT Diamond Cold Storage, Bakery Division memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 yang meliputi ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan persyaratan tambahan FSSC 22000 (versi 5). Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa Diamond secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan di semua lini produksinya, meliputi pengolahan, pengepakan dan pengiriman. Berlaku hingga: 8 September 2022.

PT Diamond Cold Storage, Bakery Division, has obtained Food Safety Management System Certification FSSC 22000 which includes ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional requirements of FSSC 22000 (version 5). This certification is a proof that Diamond has consistently applied food safety standards in all of its production lines, including processing, packaging and shipping. Expires: September 8, 2022.

Food Safety Management System PT Diamond Cold Storage



PT Diamond Cold Storage, memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 yang meliputi ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan persyaratan tambahan FSSC 22000 (versi 5.1). Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa Diamond secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan di semua lini produksinya. Berlaku hingga: 15 April 2025.

PT Diamond Cold Storage, has obtained Food Safety Management System Certification FSSC 22000 which includes ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional FSSC 22000 requirements (version 5.1). This certification is a proof that Diamond consistently implements food safety standards in any of its production lines. Expires: April 15, 2025.

Food Safety Management System PT Sukanda Djaya

PT Sukanda Djaya telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan yang telah memenuhi persyaratan ISO 22000:2018 yang menggabungkan *Principles of HACCP* yang di kembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).

Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa Diamond secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan pada setiap proses pemotongan, pengemasan ulang, penyimpanan dan distribusi produk. Berlaku hingga: 18 Juni 2024.

PT Sukanda Djaya, has obtained Food Safety Management System Certification that has fulfilled requirements of ISO 22000: 2018 which incorporate Principles of HACCP developed by Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003). This certification is a proof that Diamond consistently apply food safety standards at each cutting process, repackaging, storage and distribution product. Expires: June 18, 2024.



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance



Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan

Commitment to The Implementation of Sustainable Governance

Perseroan berkomitmen untuk membuat tata kelola yang baik sebagai bagian dari budaya Perseroan dan terus memperkuat praktik-praktik tata kelola guna mengimbangi dinamika dunia usaha, agar Perseroan tetap dapat bertanggung jawab, transparan dan berlaku adil terhadap seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan mengaplikasikan praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG) terkini dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan), Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Tata Kelola sesuai dengan POJK No. 21/POJK/04.2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, *GRI Standard*, serta semua peraturan dan praktik terbaik lainnya.

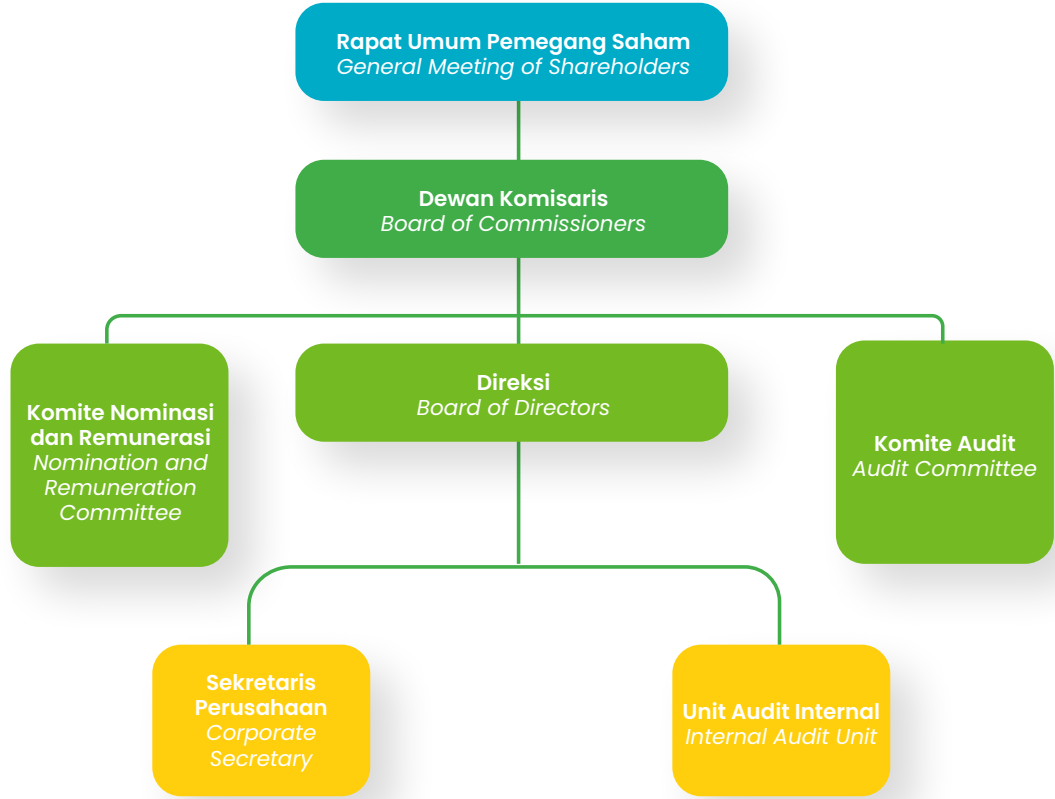
Penerapan GCG bagi Perseroan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan operasional dan bisnis untuk memastikan pertumbuhan Perseroan yang sehat, berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan beserta seluruh jajaran berkomitmen untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai upaya peningkatan penerapan tata Kelola perusahaan yang baik yang tercermin melalui struktur dan mekanisme tata kelola yang dimiliki Perseroan.

Struktur tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung lainnya, di mana masing-masing organ GCG Perseroan telah memiliki pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut struktur tata kelola keberlanjutan yang dimiliki Perseroan:

The Company is committed to making good governance a part of the Company's culture and continuously strengthening governance practices to balance the dynamics of the business world, so that the Company remains responsible, transparent and fair to all stakeholders. In managing sustainability, the Company implements the latest Good Corporate Governance (GCG) practices by referring to GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality), Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Governance Guidelines in accordance with POJK No. 21/POJK/04.2014 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, GRI Standards, as well as all other regulations and best practices.

For the Company, the GCG implementation is an inseparable part of operational and business activities to ensure healthy, quality and sustainable growth of the Company. Therefore, the Company and all levels are committed to implementing all rules and policies as an effort to improve the implementation of good corporate governance which is reflected through the structure and governance mechanisms owned by the Company.

The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by other supporting organs, where each of the Company's GCG organs has separate functions, duties and responsibilities. The following is the structure of the Company's sustainability governance:



Saat ini Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sementara organ pendukung Direksi, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Informasi lebih lengkap mengenai organ tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Komitmen tata Kelola keberlanjutan Perseroan juga dituangkan dalam berbagai kebijakan atau *soft-structure*, baik yang berupa peraturan, kode etik, pedoman dan *charter*. Perseroan telah memiliki kode etik Perusahaan atau *code of conduct*, pedoman *Whistleblowing System* (WBS), pedoman antikorupsi dan pedoman antisuap. Diharapkan dengan peraturan tersebut, para karyawan dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

Currently, the Company has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee as supporting organs for the Board of Commissioners. While the supporting organs for the Board of Directors, the Company has a Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Further information regarding the organs of Corporate Governance is presented in the Company's Annual Report which is published separately but still in one unit.

The Company's commitment to sustainable governance is also stated in various policies or soft-structures, in the form of regulations, code of conduct, guidelines and charters. The Company already has a corporate code of conduct, Whistleblowing System (WBS) guidelines, anti-corruption guidelines and anti-bribery guidelines. With these regulations, employees are expected to behave in accordance with the values of the Company.

Unit Penanggung Jawab [E.1, 102-18]

Unit in Charge of Sustainability

Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek LST yang berkelanjutan dilakukan pada rapat Direksi.

Hingga laporan ini dibuat, Perseroan belum memiliki unit penanggung jawab keberlanjutan. Selama ini, praktik keberlanjutan di Perseroan dijalankan oleh masing-masing divisi. Meskipun begitu, ke depannya Perseroan akan membentuk komite khusus sustainability yang akan bertanggung jawab dan me-monitoring praktik keberlanjutan di Perseroan.

Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material Environmental, Social and Governance (ESG) issues. Reports on the latest performance, issues and developments including decision making related to sustainable ESG aspects are carried out at Board of Directors meeting.

As of the preparation of this report, the Company does not yet have a unit in charge of sustainability. So far, the Company's sustainability practices have been carried out by each division. However, in the future the Company will form a sustainability committee that will be responsible and monitoring sustainability practices in the Company.



Program Pelatihan dan Pengembangan

Kompentensi Berkelanjutan [E.2, 102-27]

Sustainability Training and Competency Development Program

Dalam rangka meningkatkan pemahaman keberlanjutan organ Perseroan sesuai dengan perkembangan isu keberlanjutan terkini, pada tahun 2021, Perseroan merealisasikan program pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait keberlanjutan, sebagai berikut:

In order to improve understanding of the sustainability of the Company's organs in accordance with the latest developments in sustainability issues, in 2021, the Company held competency development and training programs related to sustainability, as follows:

Nama Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Pelatihan Participant
Pelatihan Anti-Fraud & APU-PPT <i>Training Anti-Fraud & AML CFT</i>	26 November 2021 <i>November 26, 2021</i>	LPMA STMA Trisakti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Pelatihan Mengelola Manajemen Risiko selaras dengan POJK No. 44/POJK.05/2020 <i>Training Managing the Risk Management in accordance with POJK No. 44/POJK.05/2020</i>	26 November 2021 <i>November 26, 2021</i>	LPMA STMA Trisakti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>
Peran Industri Daur Ulang Plastik di Indonesia dalam Perspektif Circular Economy Menuju Pembangunan Berkelanjutan <i>The Role of the Plastic Recycling Industry in Indonesia in the Circular Economy Perspective Towards Sustainable Development</i>	30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	CSEAS Indonesia	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>
<i>The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia</i>	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>
<i>GRI-CDP Beginner Seminar – Introduction to TFC and SDGs</i>	2 & 3 Juni 2021 <i>June 2 & 3, 2021</i>	BEI	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>
<i>GRI-CDP Beginner Seminar – Introduction to TFC and SDGs</i>	29-30 Juni 2021 <i>June 29-30, 2021</i>	BEI	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>
Sosialisai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik <i>Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 regarding Format and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies</i>	31 Agustus 2021 <i>August 31, 2021</i>	OJK	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>
<i>CEO Meeting "ESG and Sustainability Leadership and Journey"</i>	30 September 2021 <i>September 30, 2021</i>	BEI – GRI – AEI & Deloitte	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>
<i>GRI-CDP Beginner Seminar – Introduction to TFC and SDGs</i>	21 Oktober 2021 <i>October 21, 2021</i>	BEI	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>

Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management



Diamond ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Diamond menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Diamond pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, kami juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara

Diamond ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks in a coordinated and integrated manner. Diamond applies risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. Through risk management, Diamond able to minimize the impact of Diamond's business activities on the environment and society. On the other hand, Diamond also strive to improve our social and environmental performance to have a positive impact on the environment and society.

The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating and monitoring the Company's risk exposures and ensuring that potential risks are mitigated. The Chief

efektif. *Chief Financial Officer* kemudian memimpin tanggung jawab ini. Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko utama, risiko usaha, risiko umum dan risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko;
2. Penilaian/analisis dampak risiko;
3. Kuantifikasi dampak risiko; dan
4. Metode manajemen risiko.

Financial Officer is the person in charge. The Board of Directors conducts periodic and holistic assessments of the Company's risk management system, which includes key risks, business risk, general risk and investment risk to the Company Shareholders that might have a material impact on the Company; the Company's risk appetite in pursuing its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal control to manage risk; and the effectiveness of the actions taken to mitigate risks.

The risk management system assessment procedure includes:

1. *Identification of risks;*
2. *Assessment/analysis of the impacts of risks;*
3. *Quantification of the impacts of risks; and*
4. *Risk management method.*

Mengidentifikasi Risiko [E.3, 102-11]

Identifying Risk

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG. Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk. 2021.

Supervision on risk management system is carried out by Internal Audit Unit in collaboration with Audit Committee. Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on GCG implementation. Further information on risk management is presented in "Corporate Governance" segment of 2021 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Evaluasi Pengelolaan Risiko Perseroan

Evaluation of Risk Management Implementation

Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Evaluasi dilakukan dengan menelaah pelaksanaan SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan dan/atau dilakukan penyesuaian agar dampak terhadap risiko dapat seminimal mungkin. Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal menilai risiko-risiko yang dihadapi Perseroan (baik secara individu maupun konsolidasi/terintegrasi) dapat dikelola dengan baik sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis lebih lanjut. Dengan kata lain, Manajemen Risiko telah diterapkan oleh Perseroan dengan baik dan efektif.

Evaluation of the effectiveness of risk management implementation is carried out by the Internal Audit Unit. The evaluation is carried out by reviewing the implementation of SOPs/policies that regulate related activities. SOPs/policies will continue to be developed and/or adjusted so that the impact on risk is minimized. The Company's Risk Mapping throughout 2021 reflected that the risks faced by the Company (both individually and consolidated/integrated) could be managed properly so as to support further business development. In other words, Risk Management has been implemented by the Company properly and effectively.

Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam antikorupsi, Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) sebagai media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait tindak pidana korupsi. Implementasi WBS ini telah dilaksanakan Perseroan sejak 1 Agustus 2020 kepada seluruh jajaran bisnis Perseroan. Perseroan telah memiliki Pedoman WBS yang terkandung dalam kode etik Perseroan.

To strengthen the Company's commitment to anti-corruption, the Company has a Whistleblowing System (WBS) as a medium for reporting indications of violations related to corruption. The implementation of this WBS has been carried out by the Company since August 1, 2020 to all levels of the Company's business. The Company also has the WBS Guidelines which stipulated in the Company's code of conduct.

Pengelolaan WBS Perseroan sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Informasi lengkap mengenai pengelolaan WBS Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

The management of the Company's WBS is fully under the responsibility of the Internal Audit Unit which is directly responsible to the President Director. Further information regarding the management of the Company's WBS is presented in the Annual Report which is published separately but still in one unit.

Dukungan Antikorupsi dan Antisuap

Anti-Corruption and Anti-Bribery Support

Komitmen Perseroan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak menoleransi tindakan suap dan korupsi diwujudkan dengan mempersiapkan penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Secara prinsip, Pedoman Pengendalian Gratifikasi berisikan:

1. Prinsip-prinsip pengendalian gratifikasi
2. Pengaturan gratifikasi dalam perspektif pemberantasan korupsi
3. Penolakan dan pelaporan gratifikasi
4. Uraian gratifikasi yang wajib dilaporkan, tidak wajib dilaporkan dan terkait kedinasan
5. Batasan nilai wajar dan persinggungan ketentuan gratifikasi dengan kegiatan keagamaan, budaya, adat/istiadat, kebiasaan dan kondisi khusus seperti musibah/bencana alam
6. Mekanisme pelaporan gratifikasi
7. Pengendalian gratifikasi
8. Perlindungan terhadap pelapor

The Company's commitment to doing business honestly and ethically and not tolerating bribery and corruption is manifested by preparing Guidelines on Gratification Control and Anti-Corruption, Collusion and Nepotism in the Company. In principles, the Guidelines on Gratification Control provide for the following:

1. *The Gratification Control Principles*
2. *Regulation on gratification from the perspective of corruption eradication*
3. *Gratification rejection and reporting*
4. *Elaboration on the gratifications required to be reported, the gratifications not required to be reported and service related gratifications*
5. *Fair value limit and conflicts between the provisions on gratification and religious activities, culture, custom/ tradition, habit and special conditions such as calamity/natural disaster*
6. *Gratification reporting mechanism*
7. *Gratification control*
8. *Protection for the reporting parties*

Perseroan menyediakan saluran media pengaduan yang dapat dilakukan *whistleblower* melalui:

Telepon/SMS/WA : 082112196953

E-mail : AuditWBS20@gmail.com

Kotak Surat : PO BOX MM2100 Industrial Estate
Jl.Irian Blok FF No.1
Cibitung 17520

The Company provides media channels for complaints that can be made by whistleblowers through:

Telephone/SMS/WA : 082112196953

E-mail : AuditWBS20@gmail.com

Mailbox : PO BOX MM2100 Industrial Estate
Jl.Irian Blok FF No.1
Cibitung 17520

Sebagai bagian dari perwujudan komitmen dalam mendukung antisuap dan antikorupsi, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi WBS yang dilakukan setiap tahun kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Di tahun 2021, Perseroan telah melakukan sosialisasi secara langsung melalui portal internal dan situs web Perseroan. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran Perseroan yang dikelola secara profesional.

As part of the realization of its commitment to supporting anti-bribery and anti-corruption, the Company routinely conducts socialization on WBS annually to internal and external stakeholders. In 2021, the Company carried out socialization both and directly through the internal portal and the Company's website. The socialization activity aims to provide an understanding of the Company's professionally managed whistleblowing system.

Kode Etik [102-16]

Code of Conduct

Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman (bersama-sama disebut sebagai “Kode Etik”) sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan termasuk bagi anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan.

Prinsip Pedoman Bisnis Diamond memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan pelanggan;
4. Hubungan dengan mitra bisnis;
5. Kerahasiaan informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan keselamatan kerja;
8. Integritas Bisnis; dan
9. Perlakuan yang adil.

Kebijakan Pedoman Diamond merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antarpihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan;
4. Perlindungan Informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
6. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan di antara karyawan.

The Company has Code of Business Principles and Code Policies (together referred to as ‘Code of Conduct’) as a guideline for all level of the Company’s management including the member of Board of Directors, the member of Board of Commissioners and the Company’s employee to behave and interact with all stakeholders in an appropriate manner.

Diamond’s Code of Business Principles provide guidance on the Company’s interactions with its environment, both internally and externally, as follows:

1. *Compliance to laws and regulation;*
2. *Relationships with shareholders;*
3. *Relationships with customers;*
4. *Relationships with business partners;*
5. *Confidentiality of information;*
6. *Corporate Sustainability;*
7. *Occupational health and safety;*
8. *Business Integrity; and*
9. *Fair treatment.*

Diamond’s Code Policies is a system of values upheld by all employees of the Company and governs conduct, behavior and relationships between parties within the Company, as follows:

1. *Compliance with internal policies/rules of the Company and applicable laws and regulations;*
2. *Conducive working environment and positive working culture;*
3. *Responsible implementation of authority in the interest of the Company;*
4. *Observance of the Company’s Confidential Information*
5. *Responsible approach to superior–subordinate relations in the Company; and*
6. *Responsible approach to relationships among Employees.*

Budaya Kerja Diamond

Diamond’s Working Behavior

Budaya kerja seluruh karyawan Diamond mengacu pada standar yang telah ditetapkan yang tertuang pada kamus kompetensi Grup Diamond. Kamus kompetensi Grup Diamond ini bertujuan agar seluruh karyawan dapat memahami dan menghayati nilai-nilai Diamond serta sebagai panduan perilaku bagi seluruh karyawan dalam bekerja, berkomunikasi dan berinteraksi, baik dalam lingkup internal Perseroan, maupun kepada pelanggan.

Kamus kompetensi Grup Diamond terdiri dari 5C yaitu:

1. **Caring**
Menunjukkan rasa memiliki, kepedulian & perhatian yang terwujud dalam tindakan yang benar-benar tulus
2. **Character Of Integrity**
Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai, norma & kebijakan yang berlaku
3. **Collaboration**
Menunjukkan sikap saling percaya & bersinergi untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan
4. **Continous Learning**
Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan sehingga tercipta perbaikan yang konsisten
5. **Concern Of Quality**
Memastikan kualitas kerja yang melebihi harapan dengan melakukan tindakan yang efektif untuk menghasilkan hasil kerja yang optimal

Di dalamnya juga juga berisi panduan bagi setiap karyawan Grup Diamond untuk dapat mengetahui dan memahami sikap dan perilaku apa yang perlu ditunjukkan di setiap tingkatan organisasi, sehingga karyawan dapat berperan secara efektif, baik dalam cara berpikir, berperilaku, serta berkomunikasi di lingkungan Perseroan.

Bagi pimpinan, buku panduan ini juga sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat menilai atau mengevaluasi bawahannya. Dengan membandingkan standar perilaku yang telah ditetapkan dengan perilaku aktual yang ditunjukkan oleh timnya, atasan dapat mengevaluasi dan menganalisis kelebihan dan kekurangan timnya, serta merencanakan program pengembangan yang berguna bagi timnya.

The work behavior of all Diamond employees refers to the standards set out in the Diamond group competency dictionary. The Diamond Group competency dictionary aims to make all employees understand and implement the Diamond values as well as a behavioral guide for all employees in working, communicating and interacting within the Company and with customers.

The Diamond Group competency dictionary consists of 5Cs, namely:

1. **Caring**
Showing a sense of belonging, care & concern manifested in truly sincere actions
2. **Character of Integrity**
Acting consistently in accordance with applicable values, norms & policies
3. **Collaboration**
Showing mutual trust & synergy to achieve goals
4. **Continous Learning**
Developing knowledge and skills on an ongoing basis so as to create consistent improvements
5. **Concern of Quality**
Ensuring the quality of work that exceeds expectations by taking effective actions to produce optimal work results

It also contains guidelines for each Diamond Group employee to be able to know and understand what attitudes and behaviors need to be shown at every level of the organization, so that employees can play an effective role in how to think, behave and communicate within the Company.

For leaders, this manual can also be used as a reference to assess or evaluate their subordinates. By comparing the standard of behavior that has been set with the actual behavior shown by their team, the leaders can evaluate and analyze the strengths and weaknesses of their team and plan development program that are useful.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari kegiatan Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan, baik individu maupun kelompok, turut mengembangkan perusahaan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Upaya membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui beragam strategi. Salah satunya dengan membangun kerja sama dan sinergi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya menyelenggarakan komunikasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan, serta melibatkan mereka secara langsung dan aktif dalam membahas isu-isu penting yang dihadapi oleh Perseroan. Keterlibatan pemangku kepentingan diidentifikasi melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang saling memengaruhi dan dipengaruhi Perseroan. Penetapan topik didasarkan pada hasil penilaian manajemen, kepatuhan regulasi, maupun dengan pendekatan langsung kepada masing-masing pemangku kepentingan melalui pengisian kuesioner, tatap muka, komunikasi, atau survei. [E.4, 102-42]

Stakeholders receive important attention because they affect the Company's operations or are affected by the Company's activities. Strategically, stakeholders, both individuals and groups, participate in developing the Company and influencing the Company's performance. Therefore, the Company always strives to build harmonious relationships with stakeholders.

Efforts to build harmonious relationships with stakeholders are carried out through various strategies. One of them is by building cooperation and synergy with stakeholders. The Company also strives to maintain intensive communication with stakeholders, as well as involve them directly and actively in discussing important issues faced by the Company. Stakeholder Engagement is identified through the approach of proximity and power that mutually influence and are influenced by the Company. Determination of topics is based on the results of management assessments, regulatory compliance, or with a direct approach to each stakeholder through filling out questionnaires, face to face, communication, or surveys.

Identifikasi Hubungan dan Interaksi dengan Pemangku Kepentingan [E.4, 102-40, 102-43, 102-44]

Identification of Relationship and Interaction with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Keterlibatan Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Utama dan Harapan Key Topics and Ccerns Raised
Karyawan Employees	Workshops, Pelatihan, Town Hall Meetings, Pertemuan Tim & Pimpinan Workshops, Training, Town Hall Meetings, Team & Leader Meetings	Setiap Bulan, Setiap Dua Bulan, Ad Hoc Monthly, Bimonthly, Ad Hoc	Kode etik dalam berbisnis, kinerja bisnis dan arahan strategis, praktik bisnis yang berkelanjutan dan reputasi Perseroan Code of business conduct, business performance and strategic direction, sustainable business practice and Company's reputation
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setiap Tahun Annually	Kinerja perseroan, tata kelola, kepatuhan dan keberlanjutan usaha Corporate performance, governance, compliance and business sustainability
Media Media	Sosialisasi, Siaran Pers Socialisation, Press Releases	Ad Hoc Ad Hoc	Kinerja bisnis, merek dan inovasi, konsumsi yang bertanggung jawab dan praktik bisnis yang berkelanjutan Business performance, brands and innovation, responsible consumption and sustainable business practice
Asosiasi Industri Industry Associations	Pertemuan, dll. Meetings, etc.	Setiap Kuartal, Ad Hoc Quarterly, Ad Hoc	Konsumsi yang bertanggung jawab, advokasi kebijakan, praktik terbaik industri, kode etik dalam berbisnis dan swa-regulasi Responsible consumption, policy advocacy, industry best practices, code of business conduct and self-regulatory code
Pemasok Suppliers	Panggilan Telepon, Kunjungan Langsung Phone Calls, Direct Visits	Dua Kali Setahun, Setiap Tahun, Ad Hoc Semi-annually, Annually, Ad Hoc	Kode pemasok, keselamatan dan lingkungan Supplier code, safety and environment
Pemerintah Government	Rapat Koordinasi Coordination Meetings	Setiap Bulan, Setiap Tahun, Ad Hoc Monthly, Annually, Ad Hoc	Praktik bisnis dan kepatuhan serta advokasi kebijakan Business practices and compliance and policy advocacy
Masyarakat Communities	Sosialisasi, Rapat Koordinasi Socialisation, Coordination Meetings	Dua Kali Setahun, Setiap Tahun, Ad Hoc Semi-annually, Annually, Ad Hoc	Praktik bisnis berkelanjutan, inovasi, investasi dan pengembangan masyarakat Sustainable business practice, innovation, community investment and development
Pelanggan Customers	Informasi Frontline, Situs Web, Layanan Pusat Panggilan dan Rapat Koordinasi Frontline information, Website, Call Center Service and Coordination Meetings	Ad Hoc, Akses 24 Jam Ad Hoc, 24-Hour Access	Kepemimpinan merek, konsumsi yang bertanggung jawab, reputasi Perseroan dan cerita-cerita positif tentang Perseroan dan swa-regulasi Brand leadership, responsible consumption, Company's reputation and positive stories about the Company and self-regulatory code

Permasalahan Penerapan Keberlanjutan [E.5, 102-44]

Problems in Sustainability Implementation

Dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional, Perseroan menemukan kendala, tantangan dan peluang. Tantangan yang dihadapi Perseroan adalah Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat dalam menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan, mengingat Perseroan menjadi perusahaan publik di tahun 2020 sehingga masih diperlukan berbagai penyesuaian. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelatihan mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai keberlanjutan dan dapat menerapkannya ke dalam operasional Perseroan.

Sementara peluang dari penerapan keberlanjutan ini, Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. Selain itu, penerapan keberlanjutan juga dapat membuka peluang bisnis baru dengan menciptakan produk yang kreatif dan berkualitas melalui *continuous improvement* dan berbagai inisiatif.

In implementing sustainability into operations, the Company encounters obstacles, challenges and opportunities. The challenge faced by the Company is that it takes a long time to implement sustainability aspects into the Company's operations, considering that the Company has become a new public company in 2020 so that various adjustments are still needed. Facing this challenge, the Company seeks to improve training on sustainability for employees so that all employees can have an adequate understanding of sustainability and can implement it to the Company's operations.

Meanwhile, the opportunity from implementing this sustainability, the Company can perform measurable efficiency so as to create strong business resilience. In addition, the implementation of sustainability can open up new business opportunities by creating creative and quality products through continuous improvement and various initiatives.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance



Menciptakan Kesejahteraan Berkelanjutan

Creating Sustainable Prosperity

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. [\[103-1\]](#)

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja Perseroan yang dapat dilihat dari kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak dan penggunaan laba ditahan yang terukur dan bertanggung jawab. [\[103-2\]](#)

Selain itu, Perseroan juga melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pemberdayaan peternak sapi perah. Perseroan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perseroan berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal sebagai dukungan Perseroan dalam memajukan dan menggerakkan perekonomian lokal. Sedangkan untuk pemberdayaan peternak sapi perah, Perseroan berupaya membina para peternak sapi perah untuk menjadi mitra binaan sekaligus pemasok bahan baku Perseroan. [\[103-3\]](#)

Kinerja

1. Distribusi Nilai Ekonomi [\[201-1\]](#)

Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2021 meningkat sebesar 13,85% menjadi sebesar Rp7,0 triliun dari Rp6,2 triliun di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan kenaikan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 9% dari sebesar Rp5,8 triliun menjadi Rp6,4 triliun.

Perseroan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional sebesar Rp5,6 triliun, biaya karyawan Rp654,50 miliar dan belum terdapat pembayaran dividen. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp78,94 miliar, naik 38,3% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp57,09 miliar. Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp158,35 juta, menurun dari tahun sebelumnya. Penurunan ini

As part of its sustainability commitment, the Company strives to drive the economy, both local and national, by involving various parties, especially local communities. Thus, the Company hopes to assist the government in promoting equitable distribution of the people's economy.

The Company's commitment to improving the economy is carried out by improving the Company's performance which can be seen from compensation to employees, tax compliance and the use of measurable and responsible retained earnings.

In addition, the Company involves local communities in its business activities by empowering local employees and local suppliers and empowerment of dairy farmers. The Company provides job opportunities to local communities where the Company operates while still taking into account the applicable provisions and criteria. For suppliers, the Company strives to prioritize local suppliers as the Company support to promote and drive the local economy. Meanwhile, for the empowerment of dairy farmers, the Company strives to coach dairy farmers to become the Company's partnership including the Company's suppliers for raw material.

Performance

1. Economic Value Distributed

The Company's economic value generated in 2021 increased by 13.85% to IDR7.0 trillion from IDR6.2 trillion in the previous year. The Company also recorded an increase in the total of economic value distributed by 9% from IDR5.8 trillion to IDR6.4 trillion.

The Company distributed operating income for operating expenses of IDR5.6 trillion, employee costs of IDR654.50 billion and has been no dividend payments. As for the distribution of taxes in 2021, it was recorded at IDR78.94 billion, increasing of 38,3% from the previous year which was recorded at IDR57.09 billion. The realized distribution of CSR funds in 2021 was IDR158.35 million, a decrease from the previous year. This decrease was due to the absence of cooling

dikarenakan tidak terdapat bantuan *cooling tank* di tahun 2021 mengingat masa penggunaan *cooling tank* dapat digunakan untuk jangka panjang. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2021.

tank assistance in 2021 considering that the cooling tank can be used for the long term. The following table shows the distribution of economic values in 2021.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

Economic Value Distributed

dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	2021	2020
Perolehan Nilai Ekonomi <i>Economic Value Generated</i>		
Total Pendapatan <i>Total Revenue</i>	6.973.718	6.110.155
Pendapatan Lainnya <i>Other Income</i>	17.952	5.127
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	32.857	54.727
Total Perolehan Nilai Ekonomi <i>Total Perolehan Nilai Ekonomi</i>	7.024.527	6.170.009
Pendistribusian Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distributed</i>		
Biaya Operasional <i>Operating Cost</i>	5.630.316	5.171.135
Biaya Karyawan <i>Employee Expenses</i>	654.496	598.295
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	0	0
Pembayaran Pajak <i>Tax Payment</i>	78.937	57.085
Penyaluran Dana CSR <i>CSR Fund Distribution</i>	158	873
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	6.363.749	5.826.515
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	660.778	343.494

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [\[F.2\]](#)

Di tahun 2021, kinerja Perseroan secara umum telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Produksi Perseroan mencapai 136 juta Kg, meningkat 5% dari tahun lalu. Meningkatnya produksi Perseroan disebabkan oleh meningkatnya permintaan, sehingga produksi Perseroan kembali ke level sebelum pandemi. Sedangkan pendapatan berhasil dibukukan sebesar Rp6.973.718 juta, meningkat 14,13% dari tahun lalu dan laba Perseroan diperoleh sebesar Rp351.470 juta, meningkat 70,71% dari tahun lalu.

2. Comparison of Target and Performance of Production, Revenue and Profit and Loss

The Company's performance in 2021 generally was in accordance with the set targets. The Company's production reached 136 million Kg, increased by 5% from last year. The increase in production was caused by the increasing demand so that the Company production back to prepandemic levels. Meanwhile, the Company's revenue managed to record at IDR6,973,718 million, an increase of 14.13% from the previous year and the Company's profit was IDR351,470 million, increasing by 70.71% from the last year.

3. Investasi untuk proyek berwawasan lingkungan [F.3]

Di tahun 2021, Perseroan melakukan penelitian pada proyek berwawasan lingkungan, yaitu proyek pada pengurangan kemasan plastik dan implementasi inisiatif hijau berupa produksi pupuk lumpur. Proyek penelitian pengurangan kemasan plastik ini bekerja sama dengan vendor *existing* Perseroan, sedangkan proyek penelitian pupuk lumpur bekerja sama dengan pihak ketiga melalui sistem *sharing benefits* yang ditargetkan dapat selesai dalam waktu dekat.

4. Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [203-2]

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel karyawan Perseroan tahun 2021.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2021 Realisasi Realization
Jumlah Karyawan Total Employees	6.741
Jumlah Karyawan Lokal Total Local Employees	6.736

5. Rantai Pasok dan Penggunaan Pemasok Lokal [B.1.e, 102-19, 203-2]

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukkan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2021.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2021 Realisasi Realization	2020 Realisasi Realization
Jumlah Pemasok Total Suppliers	391	530
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	365	484

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

3. Investment in Eco-friendly Projects

In 2021, the Company conducted research on environmentally friendly projects, namely in reducing plastic packaging and implementation of green initiatives such as producing sludge fertilizers. This research project in reducing plastic packaging in collaboration with the Company's existing vendors, while the research project in producing sludge fertilizers in collaboration with third party through a benefit sharing system which is targeted to be completed in a short-time.

4. Local Employee Empowerment

The Company demonstrates its commitment to supporting the social and economic growth of local communities in a sustainable manner by providing job opportunities to local communities, while still paying attention to the terms and criteria for employee recruitment. The following is a table of the Company's employees in 2021.

5. Supply Chain and Local Suppliers

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's prerequisites with the method of direct selection and appointment in accordance with applicable laws and regulations so that no party is harmed. The following is a table of the Company's local suppliers in 2021.

Sejak 2017, Perseroan memiliki kebijakan di mana pemasok bahan baku kertas untuk kemasan produk harus memiliki sertifikat *Forest Stewardship Council* (FSC). Upaya ini dilakukan sebagai upaya untuk memberi perlindungan pada hutan. Sertifikasi FSC yang didukung oleh organisasi internasional seperti *World Wildlife Fund* (WWF), Greenpeace dan lainnya yang menegaskan bahwa bahan baku kertas bersumber dari hutan berkelanjutan dan berkontribusi pada perlindungan ekosistem hutan Indonesia.

Di tahun 2021, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun nonlokal yang diterima Perseroan.

6. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Untuk menggerakkan perekonomian lokal, Perseroan melalui entitas anak, PT Diamond Cold Storage (DCS) telah menjalin hubungan baik dengan peternak sapi perah sejak dimulainya produksi susu pasteurisasi pada tahun 1991 dan susu UHT pada tahun 2008. Para peternak sapi perah yang tergabung dalam koperasi ini kemudian menjadi pemasok bahan baku susu yang digunakan oleh Perseroan. Pemberdayaan para peternak sapi perah dilakukan Perseroan dengan melakukan kunjungan *sampling*, pemeriksaan kimia, fisik *organoleptic* dan mikrobiologi, serta melakukan pengawasan dan pembinaan. Hingga saat ini total peternak sapi perah yang menjadi pemasok Perseroan berjumlah kurang lebih 6.000 peternak sapi perah yang tergabung dalam koperasi GKS (Gabungan Koperasi Susu Indonesia) di Lembang - Kabupaten Bandung Barat dan KTSP (Kelompok Ternak Sapi Perah) di Bojong, Garut, Jawa Barat. Jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang berjumlah 5.800 peternak sapi perah.

Since 2017, the Company has had a policy in which suppliers of paper raw materials for product packaging must have a *Forest Stewardship Council* (FSC) certificate. This effort is carried out as in order to provide protection to the forest. FSC certification by international organizations such as the *World Wildlife Fund* (WWF), Greenpeace and others, confirms that paper raw materials are sourced from sustainable forests and contribute to the protection of Indonesia's forest ecosystems.

In 2021, the Company has no complaints from suppliers, both local and non-local suppliers.

6. Local Community Empowerment

To drive the local economy, the Company through its subsidiary, PT Diamond Cold Storage (DCS) has established good relationships with dairy farmers since the start of pasteurized milk production in 1991 and UHT milk in 2008. These breeders who are joined into cooperatives will be the Company's suppliers for milk raw materials. Empowerment of the breeders is carried out by the Company by conducting sampling visits, chemical, *organoleptic* and microbiological examinations as well as conduct a supervising and coaching. Currently, the total number of dairy farmers who are suppliers of the Company is around 6,000 of dairy farmers which joined to GKS (Indonesian Dairy Cooperative Association) in Lembang - West Bandung Regency and KTSP (Dairy Farmers Group) in Bojong, Garut, West Java. This number increased from the previous year which was 5,800 dairy farmers.

Manfaat Pelestarian Lingkungan

Environmental Conservation Benefits

Aspek lingkungan menjadi isu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan kelestarian alam. Banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. [103-1]

Sebagai entitas usaha, kami berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. Komitmen ini telah kami pegang sejak Perseroan beroperasi pada tahun 1974. Oleh karena itu, dalam kegiatan operasional bisnis, kami selalu menyertakan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan kami juga selalu mengevaluasi operasional bisnis kami dengan peraturan dan perizinan lainnya yang sudah ditetapkan oleh regulator. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi kami dalam pelestarian lingkungan. [103-2, 103-3]

Inisiatif hijau yang dilakukan Perseroan secara berkesinambungan adalah dengan melakukan pengukuran terhadap energi yang digunakan, pengukuran terhadap limbah, pengukuran terhadap emisi dan penggunaan air sehingga dengan pengukuran tersebut kami dapat melakukan berbagai upaya efisiensi. Di tahun 2021, inisiatif-inisiatif yang kami lakukan masih merupakan inisiatif lanjutan yang telah kami terapkan sebelumnya dan telah terbukti mampu melestarikan lingkungan dan mengurangi pemakaian energi yang pada akhirnya menurunkan jumlah emisi gas rumah kaca.

Kinerja

1. Biaya Lingkungan Hidup

Di tahun 2021, Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp3.641 juta atau lebih efisien 32,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.358 juta. Berikut tabel biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2020-2021. [F.4]

The environmental aspect is a very important aspect to maintain a balance between development progress and natural preservation. The number of natural disasters that occur today shows how important it is to protect the environment in the midst of development progress.

As a business entity, we are committed to reducing the impact on the environment and protecting the vital ecosystems that support life on earth for long-term survival and business continuity and are able to provide welfare to stakeholders. We have held this commitment since the Company started operating in 1974. Therefore, in our business operations, we always include an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and we also always evaluate our business operations with other regulations and permits that have been set by the regulator. This step was taken to find out our contribution to environmental preservation.

Green initiatives carried out by the Company on an ongoing basis are by measuring the energy used, measuring waste, measuring emissions and the use of water, so that with these measurements we can make various efficient efforts. In 2021, the initiatives we carried out were still a continuation of the initiatives that we had implemented previously and they were proven to be able to preserve the environment and reduce energy use which in turn reduces the amount of greenhouse gas emissions.

Performance

1. Environmental Cost

In 2021, the Company allocated funds for the environment amounting to IDR3,641 million or more efficient 32.03% compared to the previous year which was IDR5,358 million. The following is a table of environmental costs incurred by the Company throughout 2020-2021.

dalam Juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020
Biaya Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Domestik <i>Management of B3 and domestic waste</i>	3.323	4.847
Biaya Pengukuran Kualitas Udara <i>Air Quality Measurement Cost</i>	124	91
Biaya Operasional WWTP <i>Operating Costs of WWTP</i>	190	413
Biaya Uji Emisi Kendaraan <i>Vehicle Emission Tests Cost</i>	4	7
Jumlah <i>Total</i>	3.629	5.358

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam melakukan operasional bisnisnya, Perseroan selalu berupaya untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Sejak tahun 2017, melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Diamond Cold Storage (DCS), telah menggunakan material kemasan yang ramah lingkungan, di mana 100% kemasan yang digunakan untuk produk-produk Diamond sepenuhnya dapat didaur ulang, seperti pada kemasan susu UHT Diamond, Brookfarm, susu segar Diamond, Diamond Juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream dan Ovaltine Chocolate Malt yang secara serentak menggunakan material kemasan ramah lingkungan yang berbasis kertas dari pemasok tersertifikasi oleh Forest Stewardship Council (FSC). Hal ini tentunya sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab kami dalam mengurangi limbah plastik sekaligus pelestarian hutan. [F.5]

2. Use of Eco-Friendly Materials

In conducting its business operations, the Company always strives to use environmentally friendly materials. Since 2017, through its subsidiaries namely PT Diamond Cold Storage (DCS), has been using environmentally friendly packaging materials, where 100% of the packaging used for our products is fully recyclable. Our Diamond product brands for all variants, such as Diamond UHT milk, Brookfarm, Diamond fresh milk, Diamond Juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream and Ovaltine Chocolate Malt, simultaneously use paper-based eco-friendly packaging materials from Forest Stewardship Council (FSC) certified suppliers. This is, of course, a form of our commitment and responsibility in reducing plastic waste as well as forest conservation.

3. Pengurangan Plastik

Perseroan menyadari dampak yang ditimbulkan dari penggunaan material kemasan yang berasal dari plastik dapat merusak lingkungan dan juga membahayakan kelangsungan makhluk hidup di muka bumi. Atas dasar itu, Perseroan memberikan perhatian khusus pada penggunaan material plastik dan berupaya untuk mengendalikan pencemaran limbah plastik.

3. Plastic Reduction

The Company realizes that the impact of using plastic packaging materials can damage the environment and endanger the survival of living things on earth. Thus, the Company pays special attention to the use of plastic materials and strives to control plastic waste pollution.

Salah satu inisiatif yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengurangi konsumsi plastik dalam bahan baku operasional Perseroan. Sejak tahun 2020

One of the initiatives carried out by the Company is to reduce plastic consumption in the Company's operational raw materials. Since 2020 the Company

Perseroan telah melakukan serangkaian penelitian terkait penggunaan kemasan plastik, khususnya pada produk-produk Jungle Juice. Di tahun 2021, proyek pengurangan kemasan plastik telah sampai pada tahap uji coba bersama dengan vendor, yaitu berkaitan dengan penetapan dimensi dan bahan yang digunakan dalam kemasan produk Jungle Juice. Karena selain bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik, Perseroan juga fokus pada kualitas produk Jungle Juice. Sehingga proyek pengurangan kemasan plastik ini tidak mempengaruhi kualitas produk.

has conducted a series of studies related to the use of plastic packaging, particularly in Jungle Juice products. In 2021, the plastic packaging reduction project reached the pilot stage with vendors which was related to determining the dimensions and materials used in jungle juice product packaging. The project is intended to reduce the use of plastic by still maintaining the quality of jungle juice products.

recycle) untuk dapat mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan. Limbah yang tidak dapat dikelola dengan konsep 3R diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, Perseroan juga melakukan strategi pemisahan limbah berdasarkan jenis limbah (ekonomis dan non-ekonomis), kategori (limbah B3 dan non-B3) dan fasa (cair dan padat).

negative impact of waste on the environment. Waste that cannot be managed with the 3R concept is handed over to a third party who has a permit as a waste manager from the Ministry of Environment and Forestry. In addition, the Company also implements a waste separation strategy based on the type of waste (economic and non-economic), category (B3 and non-B3 waste) and phase (liquid and solid).

Sebagai perusahaan produksi makanan dan minuman, Perseroan menghasilkan limbah yang cukup beragam dalam rangkaian rantai nilai produk yang dijalankan. Pada tahap *Inbound Logistic Process*, limbah yang dihasilkan berupa limbah kemasan seperti karton, jeriken, plastik dan terkadang terdapat limbah bahan baku *reject* atau kedaluwarsa. Limbah berupa produk *reject*, cairan bekas pencucian alat produksi dan bekas untuk membersihkan lantai, serta kemasan bahan baku dihasilkan pada tahap *Operation Process*. Dalam *Marketing and Sales*, Perseroan menghasilkan limbah berupa kemasan produk dan produk *expired* atau *return*. Sedangkan pada *Services Process and Support Activities*, limbah yang dihasilkan berupa produk, kemasan dan perlengkapan terkontaminasi bahan kimia, limbah *spare part* mesin dan alat angkut, limbah elektronik dan oli. Total limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan Perseroan selama periode pelaporan dapat dilihat pada tabel berikut. [F.13, F.14, 306-1, 306-2, 306-3]

As a food and beverage production company, the Company produces quite a variety of waste in the series of product value chains that it operates. At the Inbound Logistics Process, the waste generated is in the form of packaging waste such as cartons, jerry cans, plastics and sometimes there is rejected or expired raw material waste. Reject products, including liquid used for washing production equipment and used to clean floors, as well as raw material packaging, are produced at the Operation Process. In Marketing and Sales, the Company generates waste in the form of product packaging and expired or returned products. While in the Services Process and Support Activities, the waste generated is in the form of products, packaging and equipment contaminated with chemicals, waste of spare parts for machinery and transportation equipment, electronic waste and oil. The total B3 and non-B3 waste generated by the Company during the reporting period are presented in the following table.

Jenis Limbah yang Dihasilkan Types of generated waste	Satuan Unit	Kuantitas Quantity		Cara Pengelolaannya Management Method
		2021	2020	
Limbah Non-B3 Non B3 Waste	Ton	6.992,10	8.067,56	Diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola dan dimanfaatkan lebih lanjut <i>Handed over to a third party to be managed and utilized further</i>
Limbah B3 B3 Waste	Ton	4,98	6,58	Diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin untuk dikelola sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan <i>Handed over to a licensed third party to be managed in accordance with the requirements of the regulation</i>
Total Limbah yang Dihasilkan Total generated waste	Ton	6.997,08	8.074,14	

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

Pengurangan Plastik Plastic Reduction



Inisiatif lain yang dilakukan adalah dengan memberlakukan kebijakan zero kantong plastik yang diterapkan di seluruh gerai ritel yang dimiliki oleh Entitas Anak, PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI) sejak Juli 2020, seiring dengan berlakunya peraturan daerah tentang larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Sebagai gantinya, Perseroan menyediakan kemasan karton bekas yang diberikan gratis sebagai pengganti kantong belanja. Perseroan juga mengampanyekan untuk membawa kantong belanja sendiri kepada *customer*.

Another initiative taken is to implement a zero plastic bag policy which has been implemented in all retail stores owned by the Subsidiary, PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI), since July 2020, in line with the enactment of local regulations regarding the prohibition of single-use plastic bags. Instead, the Company provides used cardboard packaging which is given free of charge as a substitute for shopping bags. The Company has also been campaigning to 'bring your own shopping bags' to customers.

4. Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi dari kegiatan operasionalnya yaitu limbah tidak berbahaya (non-B3) dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair dan gas. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan mengelola limbah dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse,*

4. Waste Management

As a manufacturing company, the Company produces several types of production waste from its operational activities, namely non-hazardous waste (Non-B3) and hazardous waste (B3 waste), both in solid, liquid and gas forms. To reduce the ecological impact and prevent pollution in the surrounding environment, the Company manages waste by implementing the 3R (reduce, reuse, recycle) concept to reduce the

Untuk meningkatkan kebersihan area pembuangan sekaligus meningkatkan nilai ekonomis, di tahun 2021 Perseroan melakukan *improvement* pengelolaan limbah, yaitu dengan melakukan perubahan pola pengangkutan limbah non-B3. Jika sebelumnya pola pengangkutan dilakukan sebanyak 11 rit dalam seminggu, di tahun 2021 pengangkutan limbah dilakukan sebanyak 14 rit dalam seminggu.

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- Memastikan pengelolaan limbah sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan
- Memastikan limbah yang dikelola dan dibuang tidak melebihi nilai baku mutu yang dipersyaratkan
- Mencegah penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab yang dapat merugikan perusahaan maupun masyarakat umum
- Meningkatkan nilai dan manfaat limbah baik bagi Perseroan maupun bagi pengelola
- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerja sama pengelolaan limbah yang saling menguntungkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, Perseroan juga melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan limbah. Audit internal dilaksanakan melalui program audit *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Food Safety System Certification* (FSSC). Pemantauan efektivitas pengelolaan limbah juga dilakukan dalam kegiatan rutin *“facility inspection”* dan *“HSE Inspection.”* Selain audit internal, Diamond juga melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh pihak pembeli dan prinsipal dengan pemantauan dari pemerintah yang diwakili oleh Dinas Lingkungan Hidup. Efektivitas pengelolaan limbah dipantau melalui pemenuhan semua persyaratan yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan limbah dan mengacu kepada izin atau dokumen lingkungan yang dimiliki Perseroan.

Berdasarkan evaluasi kinerja Perseroan dari tahun sebelumnya, beberapa langkah dilakukan pada periode pelaporan untuk meningkatkan praktik pengelolaan yang bertanggung jawab. Langkah tersebut antara lain seperti yang dirangkum dalam tabel di bawah ini.

To improve the cleanliness of the disposal area as well as increase the economic value, in 2021 the Company improved waste management by changing the transportation pattern of non-B3 waste. Previously, the transportation was carried out 11 times a week, in 2021 waste transportation was carried out 14 times a week.

The Company's waste management is carried out to achieve the following objectives:

- To ensure that waste management complies with statutory requirements, thereby reducing the negative impact on the environment*
- To ensure that waste that is managed and disposed of does not exceed the required quality standard value*
- To prevent misuse by irresponsible parties that can harm the Company and the general public*
- To increase the value and benefits of waste both for the Company and for the management*
- To help improve the welfare of the community through mutually beneficial waste management cooperation which does not conflict with the applicable laws and regulations*

In order to achieve these objectives, the Company also carries out internal audits periodically to ensure the effectiveness of waste management. Internal audits are carried out through the Good Manufacturing Practice (“GMP”) and Food Safety System Certification (“FSSC”) audit programs. Monitoring the effectiveness of waste management is also carried out through routine “facility inspection” and “HSE Inspection” activities. In addition to internal audits, Diamond carries out external audits by the buyer and principal by monitoring from the government represented by the Environment Agency. The effectiveness of waste management is monitored through the fulfillment of all requirements contained in the laws and regulations related to waste management which refer to permits or environmental documents owned by the Company.

Based on the evaluation of the Company's performance from the previous year, several steps were taken during the reporting period to improve responsible management practices. These steps are summarized in the following table.

Pemisahan dan Cara Pengolahan Limbah Waste Segregation and Treatment Method			
Pemisahan Limbah Waste Segregation		Jenis Type	Cara Pengolahan Treatment Method
Jenis Limbah Waste type	Limbah Ekonomis <i>Economical waste</i>	Karton bekas kemasan, palet, drum dan kemasan yang sudah tidak diproduksi <i>Used cardboard packaging, pallets, drums and discontinued packaging</i>	Limbah diserahkan kepada warga sekitar lingkungan perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Dinas Lingkungan Hidup. <i>Handed over to residents around the Company's vicinity who have a permit as a waste manager from the Environment Agency.</i>
	Limbah Non-Ekonomis <i>Non-economical waste</i>	Kemasan bekas makanan dan sampah tumbuhan <i>Used food packaging and plant waste</i>	Diserahkan pada pengelola limbah untuk dikelola di TPS akhir. <i>Handed over to waste management third party for final disposal.</i>
Kategori Category	Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) <i>Hazardous Waste</i>	Oli bekas, aki bekas, batu baterai, lampu TL, limbah elektronik, majun terkontaminasi, kemasan yang terkontaminasi B3 <i>Used grease, used batteries, TL lamps, electronic waste, contaminated rags, hazardous, contaminated packaging</i>	Limbah diserahkan kepada pihak ketiga yakni perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola limbah B3. Setiap pemusnahan limbah B3 dilengkapi dengan bukti manifest/ <i>e-manifest</i> . <i>Handed over to third party that has a permit as a hazardous waste manager. Every hazardous waste destruction is accompanied by evidence of a manifest/e- manifest.</i>
	Limbah Non-B3 <i>Non-hazardous waste</i>	Karton bekas kemasan, palet, drum, kemasan yang sudah tidak diproduksi, kemasan bekas makanan dan sampah tumbuhan <i>Used cardboard packaging, pallets, drums, discontinued packaging, used food packaging and plant waste</i>	Limbah non-B3 yang memiliki nilai jual diberikan ke masyarakat sekitar perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sehingga memperoleh keuntungan. Sedangkan limbah non-B3 yang tidak memiliki nilai jual, diserahkan pada pengelola limbah untuk dikelola di TPS akhir. <i>Non- hazardous waste that has a selling value is handed over to the community around the company to be utilized so that they can make a profit. The rest is handed over to the waste manager to be managed at the final waste storage.</i>
Fase Phase	Limbah Fasa Cair <i>Liquid Phase Waste</i>	Produk <i>reject</i> , bekas pencucian alat, bekas pencucian lantai, air dari toilet dan air dari mushola <i>Rejected products, used washing tools, used floor washing, water from toilets and water from the prayer room</i>	Limbah fasa cair diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). <i>Liquid phase waste is processed through the Wastewater Treatment Plant (WWTP).</i>
	Limbah Fasa Padat <i>Solid Phase Waste</i>	Kemasan bahan baku, kemasan produk yang rusak, <i>spare part</i> , limbah atau sampah kantor non-B3 <i>Raw material packaging, damaged product packaging, spare parts, non-hazardous office waste or waste</i>	Limbah fasa padat yang dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan (contoh kemasan produk, produk <i>reject/ expired</i> , dll) diserahkan kepihak pengelola limbah untuk dilakukan pemusnahan dengan cara di dihancurkan agar tidak disalahgunakan. <i>Solid phase waste potential for misuse (eg product packaging, rejected/expired products, etc.) is handed over to the waste manager for destruction to prevent misuse.</i>

Untuk pengelolaan limbah air (*effluent*) yang dihasilkan baik dari kegiatan operasional maupun kegiatan domestik, Perseroan bekerja sama dengan pihak kawasan, atau sebutan bagi pihak pengelola Kawasan industri, mengelola air limbah atau efluen melalui program Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) yang berkesinambungan. Efluen yang dialirkan harus memenuhi persyaratan dari pihak kawasan.

For the management of waste water (effluent) generated both from operational activities and domestic activities, the Company cooperates with regional parties, or as the management of industrial estates, manages waste water or effluent through Environmental Management Efforts (UKL) and Sustainable Environmental Monitoring Efforts (UPL). The effluent that is flowed must meet the requirements from the regional side.

Untuk pencucian alat-alat produksi, Perseroan menggunakan aliran air hujan untuk mengurangi beban pengolahan di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan menghindari pengenceran proses pengolahan air limbah.

Perseroan memiliki fasilitas pengolahan air modern yang pengoperasiannya diawasi oleh para ahli. Fasilitas tersebut memproses efluen hingga memenuhi ambang batas kualitas air yang dipersyaratkan, untuk kemudian dilepaskan ke lingkungan. Efektivitas dari implementasi pengelolaan air dan efluen direviu oleh manajemen dalam rapat bulanan.

Selain mengalirkan efluen ke badan air, Perseroan pun melakukan pengolahan terhadap air limbah untuk dimanfaatkan kembali. Selain itu, Perseroan juga telah menginisiasi pengembangan program pengelolaan limbah lumpur, yaitu pengolahan limbah lumpur menjadi pupuk ramah lingkungan. Program ini dikembangkan melalui kolaborasi dengan pihak ketiga dan akan berlanjut di tahun-tahun mendatang. Pupuk ramah lingkungan ini nantinya akan didonasikan kepada lembaga-lembaga resmi untuk program penghijauan. Sejak akhir tahun 2020, program ini terus ditingkatkan, baik mekanisme pelaksanaan juga pendistribusiannya untuk lebih baik lagi dan dapat berguna untuk lingkungan yang lebih luas. Dengan demikian, Perseroan bukan hanya meminimalisasi dampak penggunaan air terhadap lingkungan, tetapi juga secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Selama tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non-B3 yang dialami Perseroan. [F.15]

1. Pupuk Lumpur

Sejak akhir tahun 2020, Perseroan telah menginisiasi daur ulang limbah lumpur untuk dimanfaatkan kembali menjadi pupuk ramah lingkungan. Inisiatif ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan. Bekerja sama dengan pihak ketiga, tercatat telah mendaur ulang sebanyak ± 300 ton lumpur/bulan. Selanjutnya, hasil pengolahan limbah lumpur menjadi pupuk ramah lingkungan ini akan digunakan oleh pihak pengelola dan sebagian akan dimasukkan ke dalam program CSR untuk dapat disumbangkan langsung oleh Diamond ke pihak terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

For washing production equipment, the Company uses rainwater to reduce the processing load at the wastewater treatment plant (WWTP) and avoid dilution of the wastewater treatment process.

The Company has modern water treatment facility whose operation is supervised by experts. The facility processes the effluent to meet the required water quality threshold and then releases it to the environment. The effectiveness of the implementation of water and effluent management is reviewed by management in monthly meetings.

In addition to flowing effluent into water, the Company treats wastewater to be reused. In addition, the Company has initiated the development of a sludge waste management program, namely the processing of sewage sludge into environmentally friendly fertilizer. This program has been developed in collaboration with third parties and will continue in the years to come. This environmentally friendly fertilizer will later be donated to official institutions for reforestation programs. Since the end of 2020, the improvement of this program has continued, including the management and distribution mechanism so that it can be better and can be utilized for the broader environment. Thus, the Company not only minimizes the impact of water use on the environment, but also indirectly contributes to sustainable environmental preservation.

Throughout 2021, there were no spills or leaks of waste, both B3 waste and non-B3 waste that the Company experienced.

1. Mud Fertilizer

Since the end of 2020, the Company has initiated the recycling of waste sludge to be reused as environmentally friendly fertilizer. This initiative is carried out as a form of the Company's concern for the environment. In collaboration with third parties, The recycled mud was recorded as ± 300 tons of sludges/month. In future, the results of processing waste sludge into environmentally friendly fertilizer will be used by the manager and part of sludge fertilizer will be distributed in the CSR program by Diamond to related parties such as the Environment Agency.

2. Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan sumber energi yang tidak dapat diperbarui untuk kegiatan operasionalnya, yaitu energi listrik yang berasal dari pembangkit listrik berbahan bakar fosil atau batu bara. Agar pemakaian energi di lingkup Perseroan dapat dilakukan secara efektif, Perseroan melakukan penghitungan pemakaian energi untuk memonitor jumlah energi yang digunakan sehingga Perseroan dapat melakukan beragam upaya dan inisiatif penghematan. Berikut tabel penggunaan energi oleh Perseroan di tahun 2021. [F.6, 302-1, 302-3, 302-4]

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi* Energy Consumption by Energy Source*	Satuan Unit	2021	2020
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy			
Listrik dari PLN PLN Electricity	kWh	34.253.859	34.514.128
	GJ	123.314	124.251
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity			
Total Produksi Total Production	Ton	135.788	129.770
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	kWh/Ton	252,26	265,96
	GJ/Ton	0,91	0,96

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan mengoptimalkan pengoperasian AC, mengganti lampu-lampu konvensional dengan lampu LED, menggunakan inverter untuk kompresor udara dan memaksimalkan program *Cleaning In Place* (CIP). Program CIP memberi dampak positif pada banyak fakfor yaitu seperti penggunaan air yang lebih efisien, pemakaian listrik yang lebih hemat dan juga penurunan *ratio waste water*. [F.7, 302-4]

Inisiatif-inisiatif di atas telah membuahkan hasil pada nilai penghematan energi yang dapat dilihat datanya di bawah ini:

2. Use of Energy

The Company uses non-renewable energy sources for its operations, namely electrical energy from fossil fuel or coal power plants. For effective and efficient energy use, the Company conduct calculation of energy use to monitor amount of energy used by the Company, so that the Company may conduct some efficiency efforts and initiatives. The following is a table of the use of energy by the Company in 2021.

To reduce the use of energy, the Company has made various efforts, including optimizing the operation of air conditioners, replacing conventional lamps with LED lamps, using inverters for air compressors and maximizing the Cleaning In Place (CIP) program. The CIP program has had a positive impact on many factors, such as efficiency in use of water, efficiency in use of electricity and also decrease the ratio of waste water.

The initiatives above have resulted in the value of energy savings which can be seen in the following data:

Inisiatif Pengelolaan Energi Energy Management Initiative	Nilai Penghematan Savings Value	
	2021	2020
Mengoptimalkan Pengoperasian AC Optimizing AC Operation	135.900 kWh	31.680 kWh
Memasang Lampu LED Installing LED Lights	170.870 kWh	610.692 kWh
Optimalisasi Set Point Air Compressor Non-VSD (GA75) Optimizing non-VSD air compressor set point (GA75)	155.710 kWh	194.400 kWh
Total Penghematan Total Efficiency	462.480 kWh	836.772 kWh

Keberhasilan dari upaya-upaya tersebut dalam mengurangi penggunaan energi sepenuhnya didasari oleh kedisiplinan setiap individu yang terlibat dalam proses produksi terkait penggunaan energi selama aktivitas operasional. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi targetnya untuk penghematan energi listrik sebesar 150.000 kWh/bulan atau 5% dari pemakaian energi listrik tiap bulan.

Upaya penghematan energi listrik juga difokuskan pada penggunaan sumber energi alternatif yang baru dan terbarukan. Perseroan sedang berupaya untuk melakukan investasi pada panel surya dengan mempertimbangkan biaya investasi dengan savings yang akan diperoleh dari investasi pada teknologi energi terbarukan. Diharapkan upaya-upaya penghematan energi tersebut dapat terus dilakukan di tahun-tahun mendatang sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengelolaan energi yang berkesinambungan.

3. Pengurangan Emisi

Atas kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari sumber scope 2, yaitu emisi dari pemakaian listrik. Untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Selain memberikan perhatian khusus pada emisi yang dihasilkan, Perseroan juga memberi perhatian pada penipisan lapisan ozon. Hal ini dilakukan dengan membuat Program Ozone Friendly Refrigeran. Program Ozone Friendly Refrigerant Perseroan merupakan sebuah program untuk mengkonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis freon yang ramah ozon, seperti R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407 dan R290.

The success of these efforts in reducing energy use is fully based on the discipline of every individual involved in the production process regarding the use of energy during operational activities. Thus, the Company is able to meet its target for electrical energy savings of 150,000 kWh/month or 5% of electricity consumption per month.

Efforts to save electrical energy are also focused on the use of new and renewable alternative energy sources. The Company is trying to invest in solar panels by considering the investment costs with the savings that will be obtained from investing in renewable energy technology. These energy saving efforts are expected to be continuously carried out in the coming years as a form of the Company's commitment to sustainable energy management.

3. Emission Reduction

For its operational activities, the Company produces emissions from coverage scope 2, namely emissions from the use of electricity. To calculate the resulting Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company uses the methods and standards from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

In addition to paying special attention to the emissions produced, the Company pays attention to the depletion of the ozone layer. This is conducted by establishing the Ozone Friendly Refrigerant Program. The Ozone Friendly Program is a program to converts refrigeration equipment used in storage facilities to ozone-friendly types of freon, such as R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407 and R290. Efforts to reduce the use of Non-Eco Friendly Refrigerants are continuously carried

Upaya penurunan penggunaan Non-Eco Friendly Refrigerant terus dilakukan, selain melalui maintenance yang ketat untuk menghindari kebocoran dan kerusakan unit, Perseroan juga secara bertahap mulai melakukan penggantian unit lama yang masih menggunakan Non-Eco Friendly Refrigerant menjadi unit baru dengan Eco Friendly Refrigerant. Evaluasi unit lama terus dilakukan untuk mengetahui unit lama yang sudah tidak aman/layak pakai agar dijadikan prioritas dalam penggantian ke unit baru. Selain itu, Perseroan memprioritaskan penggunaan amonia sebagai refrigeran alami dan hemat energi yang tidak berdampak negatif pada pemanasan global atau penipisan lapisan ozon.

Berikut tabel pengendalian emisi GRK yang dilakukan Perseroan di tahun 2020-2021 [\[F.12, 305-5\]](#)

out. Apart from strict maintenance to avoid leakage and unit damage, the Company is also gradually starting to replace old units that are still using Non-Eco Friendly Refrigerants into new units with Eco Friendly Refrigerants. The Company continues to evaluate old units to identify units that are no longer safe/suitable for use so that they are prioritized to be replaced. The Company prioritizes the use of amonia as a natural and energy efficient refrigerant that does not have a negative impact on global warming or the depletion of the ozone layer.

The following is a table of GHG emission control carried out by the Company in 2020-2021.

Emisi Emission	Sumber Source	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan Control/Reduction Initiatives	Sistem Penghitungan Calculation
Emisi GRK GHG Emission	Scope 2	Memonitoring penggunaan listrik diiringi dengan tindakan penghematan energi listrik seperti mengganti lampu konvensional dengan lampu LED, peremajaan mesin, mengoptimalkan <i>print air compressor non-VSD</i> (GA75), dll. <i>Monitoring electricity usage is accompanied by electrical energy saving actions such as replacing conventional lamps with LED lamps, rejuvenating machines, optimizing non-VSD (GA75) print air compressors, etc.</i>	Metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017 <i>Method and standard from Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.</i>
Emisi Udara Air Emission			
a. NOx	Genset, <i>Compresor</i> dan <i>Boiler</i> Generators, Compressor and Boiler	Melakukan <i>preventive maintenance</i> untuk genset, <i>compressor</i> , dll., serta melakukan <i>memonitoring</i> berkala oleh pihak ketiga. <i>Perform preventive maintenance for generators, compressors, etc. and carry out periodic monitoring by third parties.</i>	SNI 7119.2.2005
b. Sox	Genset, <i>Compresor</i> dan <i>Boiler</i> Generators, Compressor and Boiler	Melakukan <i>preventive maintenance</i> untuk genset, <i>compressor</i> , dll., serta melakukan <i>memonitoring</i> berkala oleh pihak ketiga. <i>Perform preventive maintenance for generators, compressors, etc. and carry out periodic monitoring by third parties.</i>	SNI 7119.7.2017
c. Partikulat (debu) c. Particulate (dust)	Lingkungan Area Luar <i>Outside area</i>	Melakukan penanaman pohon di area lingkungan perusahaan. <i>Planting trees within the Company's area</i>	SNI 7119.3.2017
Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) Emission	<i>Refrigerator</i> dan peralatan <i>Air Conditioner</i> Refrigerator and Air Conditioner	Mengonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis freon yang ramah ozon. <i>Converting refrigeration equipment used in storage facilities to ozone-friendly freon type.</i>	-

Adapun tabel perhitungan Emisi Perseroan [\[F.11, 305-2, 305-4. 305-6\]](#)

Table of Company Emission Calculation

Emisi Emission	Unit Unit	2021	2020
Total Emisi GRK Scope 2 <i>Total GHG Emission Scope 2</i>	Ton CO2	29.800,86	30.027,29
Total Produksi <i>Total Production</i>	Ton	135.788	129.770*
Intensitas Emisi GRK Scope 2 <i>GHG Emission Intensity Scope 2</i>	Ton CO2/Ton	0,219	0,231
Emisi Udara <i>Air Emission</i>			
a. NOx	mg/m³	< 0,240	< 1,333
b. SOx	mg/m³	0,8	44,7
c. Partikulat (debu) <i>c. Particulate (dust)</i>	mg/m³	1,4	0,75
Total Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) <i>Total Ozone Depleting Substances (ODS) Emission</i>	ODP	61,4	62,2
Intesitas Emisi Zat Perusak Ozon <i>Ozone Depleting Substances (ODS) Intensity</i>	ODP/Ton	0,00045	0,00048
Catatan: 1. Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017. 2. Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir. 3. Penyajian ulang dari data tahun lalu <i>1. Calculation of GHG Emissions from the use of kWh of electricity is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.</i> <i>2. The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.</i> <i>3. Restatement from the previous year</i>			

4. Pemakaian Air

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, terutama untuk proses produksi. Perseroan memperoleh air bersih dari sumber air yang dimiliki oleh pihak kawasan, yaitu air PDAM. Untuk menjaga ketersediaan air bersih, Perseroan melalui Departemen Engineering mengelola air secara efektif dan efisien. [\[F.8, 303-1\]](#)

Penggunaan air bersih sebagai salah satu bahan baku dalam proses produksi makanan dan minuman harus memenuhi persyaratan air minum yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

4. Water Consumption

The Company uses water for its operational activities, especially for the production process. The Company obtains clean water from water sources owned by the Region, namely PDAM water. To maintain the availability of clean water, the Company through the Engineering Department manages water effectively and efficiently.

The use of clean water as one of the raw materials in the food and beverage production process must meet the drinking water requirements in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2020-2021 [\[F.8, 303-5\]](#)

The following is a table of water use carried out by the Company in 2020-2021

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2021	2020
Total Pemakaian Air PDAM <i>Total PDAM Water Consumptions</i>	m³	573.892	569.180
Air yang Didaur Ulang <i>Recycled Water</i>	m³	467.553	449.308*
Total Pemakaian Air <i>Total Water Consumption</i>	m³	1.041.445	1.018.488*
Intensitas Air <i>Water Intensity</i>	m³ /Ton	7,6696	7,8484
* Catatan: 1. Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir. 2. Hasil data rekalkulasi * Note: <i>1. The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.</i> <i>2. Recalculated data</i>			

Untuk melakukan penghematan air, dari tahun ke tahun Perseroan melakukan disiplin dalam menjaga ketertiban operasional dan perawatan pipa secara cermat. Langkah proaktif yang dilakukan di antaranya, mengurangi aliran keran di tempat kerja dan mengganti selang pembersih dengan sistem nozel untuk meningkatkan efisiensi, memperbaiki pipa yang bocor atau rusak, serta menerapkan *system Cleaning in Place*, di mana proses pencucian diautomatisasikan untuk beberapa mesin di area produksi seperti sistem perpipaan, tangki penyimpanan dan alat proses lainnya tanpa perlu membongkar peralatan. Automatisasi prosedur pencucian ini meningkatkan efisiensi baik dari segi waktu maupun penggunaan air. [\[303-2\]](#)

Di tahun 2021, pemakaian air oleh Perseroan sebesar 1.041.445 m³, meningkat sebesar 2% dari tahun lalu. Peningkatan ini dikarenakan terdapatnya penggunaan air untuk *project extension cold storage* pada fasilitas produksi Perseroan di lokasi MM2100. Selain itu, juga terjadi peningkatan produksi Perseroan sebesar 5% dari 129.770 ton di tahun 2020 menjadi 135.788 ton di tahun 2021. Pada tahun 2021 tercatat air yang yang didaur ulang Perseroan mencapai 45% dari air yang dikonsumsi. Air daur ulang ini dimanfaatkan Perseroan untuk kegiatan aktivitas *cleaning* dan juga penyiraman taman Perseroan. Sedangkan intensitas pemakaian air masih lebih rendah 2% dari tahun lalu yang sebesar 7,84 m³/ton.

In order to save water, from year to year the Company has been disciplined in maintaining operational order and careful maintenance of pipes. Proactive steps taken include reducing the flow of faucets in the workplace and replacing the cleaning hose with a nozzle system to increase efficiency, repairing leaky or damaged pipes and implementing the Cleaning in Place system, where the washing process is automated for several machines in the production area such as piping systems, storage tanks and other process equipment without the need to disassemble the equipment. Automation of this washing procedure increases efficiency in terms of both time and water use.

In 2021, the Company's water use was 1,041,445 m³, increasing 2% from the previous year. This increase was due to the use of water for cold storage extension projects at the Company's production facilities at the MM2100. In addition, there was an increase in the Company's production by 5% from 129,770 tons in 2020 to 135,788 tons in 2021. In 2021, the recycled water reached 45% of the water consumed. This recycled water was used by the Company for cleaning activities as well as watering the Company's gardens. Meanwhile the intensity of water consumption is still 2% lower than the previous year which was 7.84m³/ton.

5. Pemakaian Kertas

Untuk mengurangi pemakaian kertas, Perseroan telah mensosialisasikan penggunaan kertas bekas yang masih layak guna untuk mencetak dokumen-dokumen operasional kerja dengan skala kepentingan bersifat tidak rahasia. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan transisi signifikan menuju kegiatan operasional tanpa kertas melalui penerapan Sistem *Application and Product in Data Processing* (SAP), yang berimbas pada menurunnya penggunaan kertas di Perseroan hingga hampir 17,65%, dari sekitar 850.000 lembar kertas menjadi 700.000 kertas pada tahun 2021 yang berpotensi mengurangi CO2 sebesar 9,1 Kg CO2. Selain meningkatkan keberlanjutan dalam hal lingkungan karena menghemat penggunaan kertas, transformasi kegiatan operasional ke arah digital ini turut mendukung keefektifan dalam bekerja.

Berikut disampaikan *volume* penggunaan kertas oleh Perseroan.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
				2021-2020	Persentase Percentage
Penggunaan Kertas Paper Usage	lembar sheets	700.000	850.000	(150.000)	(17,65%)
Penghematan CO2 CO2 Savings	Kg Co2 Kg Co2	9,1	11,05	1,95	17,65%

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.
Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

6. Keanekaragaman Hayati

Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Adapun area operasional Perseroan berada di kawasan industri MM2100 dan jauh dari kawasan hutan lindung. Meskipun begitu, Perseroan tetap memperhatikan kelestarian flora dan fauna dengan melakukan penghijauan di sekitar area operasional. Selain untuk melestarikan lingkungan, penghijauan juga dilakukan untuk mengurangi kadar CO2 di Kawasan operasional Perseroan. [F.9, F.10]

7. Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.16, 307-1]

5. Paper Usage

To reduce the use of paper, the Company socialized the use of used paper which is still suitable for printing work operational documents with the scale of importance and non-confidentiality. In addition, The Company has made a significant transition towards paperless operations through the implementation of System Application and Product in Data Processing (SAP), which resulted in a decrease in the use of paper in the Company by almost 17.65%, from around 850,000 sheets of paper to 700,000 sheets of paper in 2021 which has the potential to reduce CO2 by 9.1 Kg CO2. In addition to increasing environmental sustainability because it saves paper use, this transformation of operational activities towards digital supports work effectiveness.

The following is the volume of paper usage by the Company.

6. Biodiversity

The Company is highly committed to always making various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area. The Company's operational areas are located in industrial MM2100 areas and far from protected forest areas. Even so, the Company still pays attention to the preservation of flora and fauna by carrying out reforestation around the operational area. In addition, reforestation is also carried out to reduce CO2 levels in the Company's operational areas.

7. Environmental Complaints

During the reporting period, the Company has not any public complaints related to the environment.

Awards



Perseroan berhasil meraih PROPERDA dari Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Bekasi pada Periode 2021 dengan kategori TAAT, yang diperoleh pada tanggal 7 Desember 2021.

The Company succeeded in obtaining PROPERDA from the Environmental Service, Bekasi Regency in the 2021 Period with the COMPLIANCE category, which was obtained on December 7, 2021.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Peranan K3 dalam Pengelolaan SDM

Perseroan memandang SDM sebagai aset utama yang harus dikelola dan dikembangkan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola karyawan dengan baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan. [103-1]

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Peraturan Kementerian Kesehatan, Peraturan Gubernur dan Peraturan Daerah. [103-2; 403-1]

Dalam upaya memberikan keamanan dan kenyamanan bekerja, Perseroan melakukannya melalui beberapa program K3 seperti melakukan identifikasi bahaya dari setiap aktivitas kerja, menerapkan sistem manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, menggunakan mesin dengan desain yang mempertimbangkan aspek keselamatan dan Kesehatan seperti *safety door switch*, *emergency switch*, *safety cover*, *pressure relief valve*, menyediakan alat pelindung diri bagi karyawan dan pelatihan K3. Pengelolaan K3 bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif untuk menghindari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [403-3]

Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan audit internal K3 secara berkala dalam program audit *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Food Safety Management System* (FSMC). Adapun pemantauan efektivitas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan juga dalam kegiatan rutin "*HSE Inspection*". Audit eksternal dilakukan secara berkala oleh pihak *buyer* dan *principal*, serta pemantauan dari pihak pemerintah dilakukan oleh Dinas

The Role of OHS in HR Management

The Company views HR as the main asset that must be managed and developed. Therefore, the Company has the responsibility to manage employees properly by creating a healthy and safe work environment, providing work protection so as to increase productivity and quality of employee performance.

The Company's commitment to providing OHS guarantees to employees in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems, Ministry of Health Regulations, Governor Regulations and Regional Regulations.

In order to provide work safety and comfort, the Company does this through several OHS programs such as identifying hazards from each work activity, implementing an environmental, occupational health and safety management system, using machines with designs that consider safety and health aspects such as safety door switches, emergency switches, safety covers, pressure relief valves, providing personal protective equipment for employees and OHS training. OHS management aims to create a safe, comfortable and conducive working environment to avoid work accidents and occupational diseases.

In addition, the Company regularly conducts internal OHS audits in the Good Manufacturing Practice ("GMP") and Food Safety Management System ("FSMC") programs. The monitoring of the effectiveness of occupational health and safety management is also carried out in routine "HSE Inspection" activities. External audits are carried out regularly by the buyer and principal and monitoring from the government is carried out by the Manpower Office. The

Tenaga Kerja. Perseroan menggunakan tolok ukur yang mengacu kepada persyaratan peraturan perundangan dan pencapaian di tahun sebelumnya. [103-3]

Penerapan K3 Di Lingkup Perseroan [403-1. 403-2. 403-3, 403-4]

Penerapan K3 di lingkup Perseroan dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan. Dengan system ini, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perseroan. Proses identifikasi ini dilakukan secara bersama-sama antara personil HSE, operator dan supervisor area terkait.

Selain itu, Diamond juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai komite/ panitia khusus K3, dengan perwakilan anggota dari masing-masing departemen dan sekretaris Ahli K3 Umum. Pelaksanaan K3 di lapangan dibantu oleh Supervisor dan Staf HSE, serta oleh karyawan yang memiliki lisensi/surat izin untuk mengoperasikan perlengkapan atau kewenangan melakukan pekerjaan tertentu, seperti operator angkat angkut, operator boiler, petugas P3K, koordinator kebakaran dan lainnya.

Setiap karyawan dapat memberikan informasi/masukan terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada anggota P2K3 di bagiannya untuk kemudian akan dibahas dalam pertemuan bulanan P2K3 yang dihadiri oleh manajemen atau perwakilannya. Frekuensi pertemuan P2K3 dilakukan setiap sebulan sekali dengan cakupan perwakilan dari setiap bagian.

Karyawan yang menemukan kondisi tidak aman ataupun perilaku tidak aman dapat menginformasikan langsung kepada Departemen General Affair & Health, Safety, Environment (GA & HSE) secara langsung maupun melalui grup WhatsApp yang di dalamnya terdapat perwakilan dari masing-masing bagian. Karyawan dapat juga melaporkan kepada pimpinannya dan pelaporan ini dapat disampaikan pada saat rapat P2K3.

Setiap informasi kondisi ataupun perilaku tidak aman yang diterima oleh Departemen GA & HSE akan ditinjau dan dibuatkan program perbaikannya. Untuk risiko bahaya yang bisa menyebabkan kecelakaan dengan konsekuensi

Company uses benchmarks that refer to the requirements of laws and regulations and achievements in the previous year.

OHS Implementation within the Company

The implementation of OHS within the Company is carried out by implementing the Environmental, Safety and Health Management System that applies to all employees. With this system, the Company identifies hazards for every work process, work activity, product, or service within the Company's environment. This identification process is carried out jointly among HSE personnel, operators and related area supervisors.

In addition, Diamond has also formed an Advisory Committee Health and Safety Committee (P2K3) as a special OHS committee, with member representatives from each department and the secretary of the General OHS Expert. The implementation of OHS in the field is assisted by Supervisors and HSE staff, as well as by employees who have licenses to operate equipment or have the authority to carry out certain jobs, such as lift and transport operators, boiler operators, first aid workers, fire coordinators and others.

Each employee can provide information/input related to occupational health and safety to P2K3 members in his/her division to be discussed in monthly P2K3 meetings attended by management or their representatives. The frequency of P2K3 meetings is once a month with representatives from each division.

Employees who find unsafe conditions or unsafe behavior can directly inform the General Affairs & Health, Safety, Environment ("GA & HSE") Department directly or through a Whatsapp group in which there are representatives from each department. Employees can also report to their superiors and this report can be submitted during a meeting of the P2K3.

Any information on unsafe conditions or behavior received by the GA & HSE Department will be reviewed and a corrective program will be made. For hazards that may cause accidents with unacceptable consequences, the

yang tidak dapat diterima, maka proses pekerjaan dihentikan sementara sampai potensi bahaya yang ada sudah ditanggulangi.

Karyawan yang mengalami insiden segera diberikan penanganan di poliklinik internal. Apabila memerlukan rujukan, karyawan akan langsung dibawa ke fasilitas kesehatan eksternal. Setiap terjadi kecelakaan akan dilakukan investigasi maksimal 2x24 jam oleh Departemen HSE bersama penanggung jawab area, bila memungkinkan melibatkan korban. Penyebab kecelakaan dianalisis dan diidentifikasi, kemudian hasilnya diolah dengan mengacu kepada prosedur yang telah dibuat Diamond. Nilai risiko yang tinggi (tidak dapat ditoleransi) dibuatkan program perbaikan. Program perbaikan dilakukan agar risiko yang ada dapat dihilangkan atau diminimalkan, kemudian efektivitasnya akan dievaluasi oleh Departemen GA & HSE untuk dipastikan agar tidak ada kejadian serupa terulang kembali. Evaluasi hasil identifikasi bahaya dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali, atau jika diperlukan seperti terjadi kecelakaan dan/atau perubahan proses identifikasi.

Pengendalian bahaya dilakukan dengan cara mempertimbangkan *hierarchy control*/hierarki pengendalian bahaya, yaitu:

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. *Engineering control*
4. *Administrative control*
5. Penggunaan alat pelindung diri

Munculnya varian baru COVID-19 seperti varian delta membuat Pemerintah kembali mengetatkan laju mobilitas masyarakat. Seiring dengan itu, Perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan K3 untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan yang harus dipatuhi seluruh karyawan, seperti selalu menggunakan masker di area kantor, pemeriksaan suhu tubuh sebelum memasuki area kantor, membatasi jumlah karyawan yang beraktivitas di kantor, limitasi kapasitas setiap ruangan, serta menerapkan sistem kerja bergilir dan bekerja dari rumah. Diamond juga menyediakan *hand sanitizer* dan disinfektan untuk digunakan oleh karyawan selama berada di area kantor, fasilitas produksi dan seluruh kendaraan distribusi. Tidak hanya itu, Diamond secara rutin membagikan susu atau jus Diamond kepada seluruh karyawan untuk menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh.

work process is temporarily suspended until the potential hazards have been addressed.

Employees who experience incidents are immediately given treatment at the internal polyclinic. If a referral is required, the employee will be immediately taken to an external health facility. Every time an accident occurs, an investigation will be carried out for a maximum of 2x24 hours by the HSE Department together with the person in charge of the area, if possible involving the victim. The cause of the accident is analyzed and identified, then the results are processed by referring to the procedures that have been made by Diamond. A repair program will be made for a high risk value (untolerable). Improvement programs are carried out so that existing risks can be eliminated or minimized, then their effectiveness will be evaluated by the GA & HSE Department to ensure that no similar incidents occur again. Evaluation of the results of hazard identification is carried out at least once a year, or when necessary such as having an accident and/or change in the identification process.

Hazard control is carried out by considering the hierarchy control/hazard control hierarchy, namely:

1. *Elimination*
2. *Substitution*
3. *Engineering control*
4. *Administrative control*
5. *Use of personal protective equipment*

The emergence of new variants of COVID-19 such as delta has limited people's mobility. Along with that, the Company also continues to improve K3 for providing a sense of security and comfort at work were carried out through the implementation of health protocols that must be adhered to by all employees, such as always wearing masks in the office area, checking body temperature before entering the office area, limiting the number of employees who are allowed to enter the office, limiting the capacity of each room, as well as implementing a shift work system and working from home. Diamond also provided hand sanitizers and disinfectants for employees in the office area, production facilities and all distribution vehicles. Furthermore, Diamond regularly distributed Diamond milk or juice to all employees to maintain and increase body immunity.

Perusahaan juga memfasilitasi pelaksanaan pemberian vaksin COVID-19 bagi seluruh karyawan, tercatat 93% karyawan kami telah mendapatkan vaksin dosis lengkap 1 dan 2 pada tahun 2021.

Perusahaan melihat bahwa K3 merupakan faktor yang sangat penting, maka dengan itu hal-hal terkait K3 ini juga tersaji dalam Perjanjian Kerja Bersama sehingga karyawan dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Kinerja

1. **Identifikasi K3 [403-2]**
Untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja, Perseroan senantiasa melakukan diidentifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Diamond. Di tahun 2021, Perseroan mendapati 15 jenis kegiatan yang memiliki risiko bahaya. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan telah memetakan upaya mitigasi agar potensi bahaya yang terjadi dapat diminimalisir.

2. **Tingkat Kecelakaan Kerja [403-2]**
Target kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Tahun 2021, jumlah kecelakaan kerja turun 15% dari tahun lalu sebanyak 13 kecelakaan kerja.

Adapun untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan frekuensi pemeriksaan lingkungan kerja secara berkala, memperluas sertifikasi alat dan operator, memberikan *training* sebagai upaya *preventive* untuk peningkatan keamanan (*safety*).

3. **Pelatihan K3 [403-5]**
Salah satu cara untuk meningkatkan K3, Perseroan rutin melakukan pelatihan K3 secara berkala. Berikut pelatihan K3 yang dilakukan Perseroan di tahun 2021.

Nama Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
<i>Pest Awareness</i>	PT Rentokil Indonesia	29 Januari 2021 dan 11 Oktober 2021 <i>January 29, 2021 and October 11, 2021</i>
<i>B3 Chemical & Spill Handling</i>	Internal (HSE PT Diamond Cold Storage)	16 Maret 2021, 24 September 2021 dan 28 Desember 2021 <i>March 16, 2021, September 24, 2021 and December 28, 2021</i>
<i>Manual Lifting Handling</i>	Internal (HSE PT Diamond Cold Storage)	19 Maret 2021 dan 8 November 2021 <i>March 19, 2021 and November 8, 2021</i>

The Company also facilitated the implementation of the COVID-19 vaccine for all employees. It was recorded that 93% of our employees had received both vaccines 1 and 2 in 2021.

The Company views that OHS is a very important factor, therefore matters related to OHS are also presented in the Collective Labor Agreement.

Performance

1. **OHS Identification**
To provide security and comfort at work, the Company always identifies the OHS. In 2021, the Company found 15 types of activities which had risks. To anticipate these risks, the Company mapped mitigation efforts to minimize the potential risks that could occur.

2. **Work Accident Level**
OHS activities aim to prevent accident, carry out continuous improvements to the OHS system and increase the culture of OHS awareness. In 2021, the number of work accidents decreased by 15% from previous year which was 13 work accidents.

In order to create safe work environment for employees, the Company strives to increase the frequency of regular work environment inspections, expand equipment and operator certification and provide training as a preventive measure to improve safety.

3. **OHS Training**
One of strategy to improve OHS, the Company regularly conducts OHS training regularly. The following is the OHS training conducted by the Company in 2021.

Nama Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
HIRADC	Internal (HSE PT Diamond Cold Storage)	31 Maret 2021 dan 29 April 2021 March 31, 2021 and April 29, 2021
Proteksi Kebakaran Fire Protection	Internal (HSE PT Diamond Cold Storage)	27 Mei 2021 May 27, 2021
First Aid/P3K First Aid	Internal (HSE PT Diamond Cold Storage) dan PT Surya Gemilang Tridaya (Petugas P3K sertifikasi Kemenaker RI)	18 Juni 2021 dan 21 September 2021 June 18, 2021 and September 21, 2021
Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Simulation	Internal (HSE PT Diamond Cold Storage)	31 Agustus 2021 dan 10 September 2021 August 31, 2021 and September 10, 2021
Basic Safety	Internal (HSE PT Diamond Cold Storage)	14 September 2021 dan 4 November 2021 September 14, 2021 and November 4, 2021
APD & Manual Handling APD & Manual Handling	LSP PETALINDO	14 Oktober 2021 October 14, 2021
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	LSP PETALINDO	14 Oktober 2021 October 14, 2021
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPAL)	LSP PETALINDO	14 Oktober 2021 October 14, 2021
Sertifikasi Pengelolaan Udara Air Management Certification	LSP PETALINDO	21 Oktober 2021 October 21, 2021
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	LSP PETALINDO	21 Oktober 2021 October 21, 2021
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU) Person in Charge for operation of Air Pollution Control Installation (POIPPU)	LSP PETALINDO	21 Oktober 2021 October 21, 2021
Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Certification	LSP PETALINDO	28 Oktober 2021 October 28, 2021
Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) Person in Charge of Hazardous Waste Management Operations (OPLB3)	LSP PETALINDO	28 Oktober 2021 October 28, 2021
Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) Person in Charge of Hazardous Waste Management (PPLB3)	LSP PETALINDO	29 Oktober 2021 October 29, 2021

4. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21, 403-8]
- Perseroan mendukung penuh pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen menjalankan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan target zero accident. Hingga akhir tahun 2021, 100% karyawan Grup Diamond telah tercakup dalam SMK3 sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat berjalan dengan baik.

Dalam rangka penerapan K3, Perseroan mengadakan pelatihan dasar K3 secara berkala yang ditujukan untuk seluruh karyawan Grup Diamond. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melaksanakan safety induction kepada para pengunjung yang datang ke lokasi operasional Perseroan.

4. Proper and Safe Work Environment
- The Company fully supports the establishment of a proper and safe work environment for employees so that they can work well and always maintain safety and avoid dangerous incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing OHS Management System (SMK3) with a zero accident target. By the end of 2021, 100% of Diamond Group Employees have been covered in SMK3 so that work comfort and safety can be achieved.

In order to implement the SMK3, the Company regularly conducts K3 Basic Safety Training for all Diamond Group Employees. In addition, the Company always organizes safety induction to all visitors who come to the Company's operating areas.



Mengelola Karyawan

Managing Employees

Pentingnya Lingkungan Kerja Inklusif

Lingkungan kerja yang inklusif memiliki manfaat yang baik bagi kelangsungan usaha dan keberlanjutan. Karyawan dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing sehingga memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan. [103-1]

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. [F.18]

Perusahaan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Kebijakan Pengelolaan SDM Perseroan yang mencakup: [103-2]

- Aspek perekrutan tenaga kerja.
Perekrutan tenaga kerja didasarkan pada aspek kompetensi dan kecakapan calon pekerja, tanpa diskriminasi gender.
- Aspek penempatan SDM.
Penempatan SDM dilakukan berdasarkan kebutuhan jabatan dan kompetensi dari pemegang jabatan, baik pada posisi operasional maupun posisi strategis, tanpa diskriminasi gender.
- Aspek pengembangan dan pelatihan tenaga kerja.
Setiap tenaga kerja, baik pria dan perempuan, mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, tanpa diskriminasi gender.
- Aspek kompensasi & manfaat karyawan.
Setiap tenaga kerja, baik laki-laki dan perempuan, mendapatkan fasilitas dan benefit sesuai dengan kompetensi dan kemampuan karyawan, tanpa diskriminasi gender. Perseroan menetapkan kompensasi dan manfaat yang setara antara karyawan laki-laki dan perempuan, dengan rasio 1:1. [405-2]

Importance of Inclusive Work Environment

An inclusive work environment has good benefits for business continuity and sustainability. Employees can express themselves according to their respective talents and competence so as to obtain significant performance productivity.

The Company is committed to providing equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs.

The Company ensures that the recruitment process is carried out transparently and fairly by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity is the basis for the Company in selecting the best people to be part of the Company's employees. This is in accordance with the Company's HR Management Policy which includes:

- Employee Recruitment
Employee recruitment is based on the competency and skill aspects of prospective workers, without gender discrimination.
- HR Placement
HR placement is carried out based on the needs of the position and competence of the incumbent, both in operational and strategic positions, without gender discrimination.
- Employee Development and Training.
Every Employee, both male and female, has the same opportunity to increase knowledge and skills, without gender discrimination.
- Employee Compensation & Benefits.
Every employee, both male and female, gets facilities and benefits according to the employee's competence and ability, without gender discrimination. The Company determines equal compensation and benefits between male and female employees, with a ratio of 1:1.

Komitmen ini diwujudkan dengan pengelolaan SDM yang efektif dan efisien. Untuk meningkatkan efektivitas pengembangan SDM dan menjaga protokol kesehatan, Departemen SDM bersama dengan Divisi Informasi & Teknologi (IT) mengembangkan dan mengimplementasikan serangkaian sistem *online* untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan sumber daya manusia, termasuk sistem rekrutmen *online*, melalui <https://recruitment.diamond.co.id/>, sistem penilaian *online*, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) yang diperbarui dan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) untuk pelatihan dan pengembangan yang dilakukan secara *online*. [103-3]

Kinerja

- Rekrutmen Karyawan
Rekrutmen karyawan Perseroan menerapkan proses seleksi yang ketat bagi calon SDM yang "Paling Cocok (Best Fit)" untuk mengisi posisi di Perseroan. Selain itu, Tim Rekrutmen bekerja sama dengan beberapa penyedia layanan ketenagakerjaan dan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau kandidat terbaik. Tim rekrutmen terus mengembangkan metode seleksi dan penilaian karyawan untuk memfasilitasi proses rekrutmen yang lancar dan efektif. Diamond juga berdedikasi terhadap kesetaraan kesempatan bekerja dan pemberdayaan perempuan serta memiliki struktur manajemen yang beragam.

Di tahun 2021, melalui entitas anak, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 1.740 orang yang terdiri dari 1.376 laki-laki dan 364 perempuan. Berikut tabel rekrutmen karyawan di tahun 2021. [401-1]

Data rekrutmen berdasarkan area kerja dan jenis kelamin di tahun 2021

Area Kerja Working Area	2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Perseroan The Company	0	0	0
Entitas Anak Subsidiaries	1.376	364	1.740
Jumlah Total	1.376	364	1.740

This commitment is realized by effective and efficient HR management. To improve the effectiveness of HR development and maintain health protocols, the HR Department together with the Information & Technology (IT) Division developed and implemented a series of online systems to accommodate human resource development needs, including an online recruitment system, via <https://recruitment.diamond.co.id/>, an online assessment system, an updated Human Resources Information System (HRIS) and a Learning Management System (LMS) for online training and development.

Performance

- Employee Recruitment
The Company's employee recruitment applies a strict selection process for the "Best Fit" HR candidates to fill positions in the Company. In addition, the recruitment team works closely with several employment service providers and utilizes social media to reach the best candidates. The recruitment team continues to develop employee selection and assessment methods to facilitate a smooth and effective recruitment process. Diamond is also dedicated to equal employment opportunity and women's empowerment and has a diverse management structure.

In 2021, through subsidiaries, the Company recruited 1,740 people consisting of 1,376 males and 364 females. The following is a table of employee recruitment in 2021

Recruitment data based on working area and gender throughout 2021

Data rekrutmen berdasarkan usia dan jenis kelamin di tahun 2021

Recruitment data based on age and gender throughout 2021

Usia Age	2021					
	Perseroan The Company			Entitas Anak Subsidiaries		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
>50 tahun >50 years old	0	0	0	14	3	17
30-50 tahun 30-50 years old	0	0	0	473	94	567
<30 tahun <30 years old	0	0	0	889	267	1.156
Jumlah Total	0	0	0	1.376	364	1.740

2. Demografi Karyawan

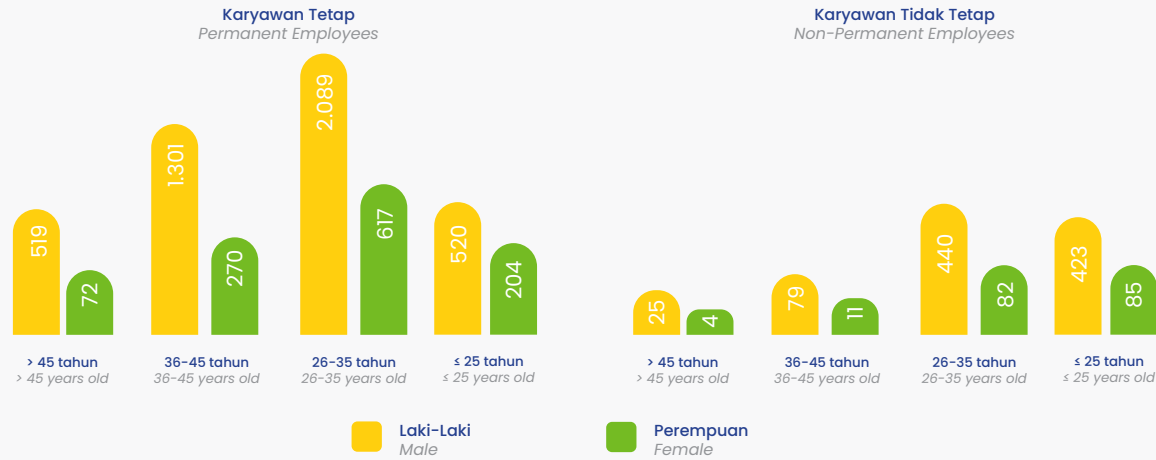
Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 6.741 orang. Berikut demografi karyawan di tahun 2021 [102-8, 405-1]

2. Employee Demographics

In 2021, total the Company's employees was 6,741 employees. The following is a table of employee demographics in 2021.

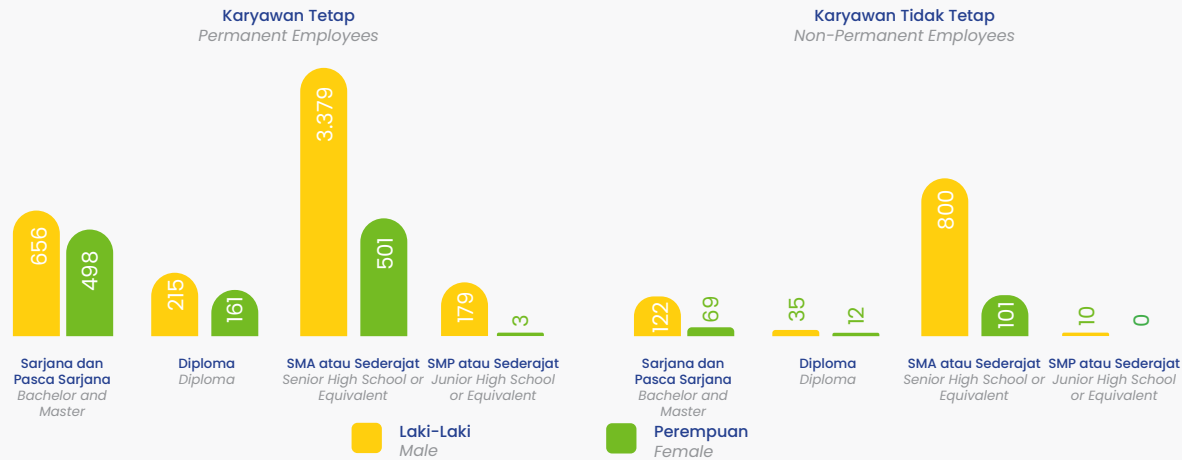
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age



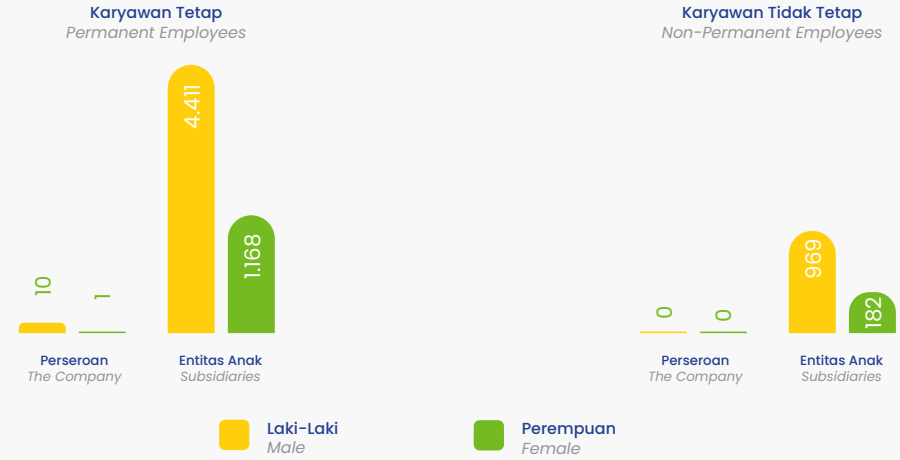
Komposisi karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Area Kerja

Employee Composition Based on Working Area



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Job Level



3. Jumlah Karyawan Perempuan

Sebagai komitmen atas penerapan prinsip *equal opportunity*, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan perempuan untuk menduduki jabatan di Perseroan. Di tahun 2021, jumlah karyawan perempuan Perseroan mencapai 1.345 karyawan. Dari jumlah posisi *manager-up*, terdapat 103 karyawan perempuan yang menduduki posisi *manager-up* atau setara dengan 36%. Nilai ini berada di atas rasio 30% yang merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi pada pemberdayaan perempuan.

3. Number of Female Employees

As a commitment to the implementation of the principle of equal opportunity, the Company provides opportunities for female employees to occupy positions in the Company. In 2021, the Company's female employee is 1,345 employees. Of the total manager-up positions, there are 103 female employees who occupy manager-up positions, or equivalent to 36%. This value is above the 30% ratio, which is the Company's commitment in contributing to women's empowerment.



Uraian Description	2021	2020
Jumlah Karyawan yang Menduduki Posisi Manager-up <i>Total employees occupying manager positions</i>	285	212
Jumlah Karyawan Perempuan yang Menduduki Posisi Manager-up <i>Total female employees occupying manager positions</i>	103	73

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

4. Perputaran Karyawan [401-1]

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah Perseroan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2021, tingkat perputaran karyawan sebesar 21% yang didominasi oleh karyawan yang mengundurkan diri sebesar 91%, karyawan yang diberhentikan sebesar 6% dan karyawan yang pensiun sebesar 2%. Berikut tabel tingkat perputaran karyawan di tahun 2021.

4. Employee Turnover

The employee turnover rate reflects the conditions of the work environment in a company. A comfortable, healthy and safe work environment has a relatively small work turnover rate. The Company continues to be committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment as an effort to retain the best talent it has. In 2021, employee turnover rate is 21% which dominated by 91% resignations, 6% dismissals and 2% retirements. The following is a table of employee turnover rate in 2021.

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2021
Karyawan Masuk (Rekrutmen) <i>Employee Recruited</i>	1.740
Karyawan Keluar <i>Employees Left</i>	
Pensiun Alami <i>Retired</i>	24
Meninggal <i>Passed Away</i>	20
Mengundurkan Diri* <i>Resigned*</i>	1.224
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran <i>Dismissed for Violation</i>	75
Jumlah <i>Total</i>	1.343
Persentase <i>Percentage</i>	21
*Alasan Mengundurkan Diri <i>*Reasons for Resignation</i>	
Atas Permintaan Sendiri <i>On Their Own Request</i>	577
Tidak Berkinerja Baik <i>Poor Performance</i>	58
Kontrak Berakhir <i>Expired Contract</i>	589

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

5. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan selalu dengan cermat mempertimbangkan data ekonomis, industri & bisnis serta juga peraturan/ketetapan yang resmi dikeluarkan oleh pemerintah dalam menentukan paket remunerasi karyawan. Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara

5. Employee Remuneration and Welfare

The Company always carefully considers economic, industrial and business data as well as regulations/stipulations officially issued by the government in determining employee remuneration packages. The employee remuneration system is applied

kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kesejahteraan seluruh karyawan dapat sesuai dengan standar industri yang ada, sehingga loyalitas dan semangat kerja seluruh karyawan dapat terus terjaga. [F.20]

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain: [401-2]

competitively in accordance with the applicable minimum wage level in the operational area, as regulated by the applicable laws and regulations. This is conducted so that the welfare of all employees can be in accordance with existing industry standards, therefore the loyalty and work spirit of all employees can be maintained.

In addition to providing remuneration, the Company provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's position level, including:

Bentuk Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employees
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	✓	✓
Tunjangan Makan <i>Meal Allowance</i>	✓	✓
Tunjangan Transportasi* <i>Transportation Allowance*</i>	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan <i>Income Tax Allowance</i>	✓	✓
Tunjangan Dana Pensiun <i>Pension Fund Allowance</i>	✓	✓
Tunjangan Jabatan* <i>Functional Allowance*</i>	✓	✓
Tunjangan Operasional* <i>Operational Allowance*</i>	✓	✓
Tunjangan Insentif* <i>Incentive Allowance*</i>	✓	✓
Tunjangan Masa Kerja* <i>Service Year Allowance*</i>	✓	✓
Tunjangan Kerajinan* <i>Diligent Allowance*</i>	✓	-
Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	✓	✓
Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan <i>BPJS of Employment</i>	✓	✓
BPJS Kesehatan <i>BPJS of Health</i>	✓	✓

* Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan fungsi kerja/jabatan/level/divisi/masa kerja/lokasi tertentu.
Allowance are given vary according to their work function/position/level/division/tenure/specific location.

Selama tahun 2021, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 664 orang yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 114 orang dan karyawan laki-laki sebanyak 550 orang dan 100% menyatakan kembali bekerja ke Perseroan setelah masa cuti berakhir. [401-3]

6. **Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F.19, 408-1, 409-1]**
Perusahaan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) unit kerja PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hari kerja di Perseroan adalah 6 (enam) hari dalam seminggu dan/atau sesuai ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Sementara untuk departemen tertentu, hari kerja di Perseroan adalah 7 (tujuh) hari dalam seminggu dengan ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Hingga tahun 2021, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa.

7. **Penilaian Karyawan**
Perseroan secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan setiap tahunnya untuk mengukur kinerja karyawan. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan, termasuk pelatihan karyawan, promosi jabatan dan bahkan pembinaan karyawan. Penilaian karyawan dilakukan atas dasar evaluasi dari atasan langsung.

8. **Pelatihan Karyawan [F.22, 404-1, 404-2]**
Di tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 11.609 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 3,1 per jam/karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan *soft skill* dan *hard skill*. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2021.

During 2021, 664 employees applied for maternity leave and paternity leave, consisting of 114 female employees and 550 male employees and 100% employees stated that they would return to work at the Company after the leave period ended.

6. **Child Labor and Forced Labor**
The Company has rules regarding the age that can be accepted as employees and the rules for working hours of employees according to the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and representatif of Diamond Trade Union (SPSI). The accepted age to be an employee is 18 years and with due observance of the prevailing laws and regulations, working days in the Company are 6 (six) days a week and/or in accordance with the provisions of 40 hours a week. Meanwhile, for certain departments, the Company's working days are 7 (seven) days a week with the provision that the number of working hours is 40 hours a week. Until 2021, the Company did not recruit child labor and did not apply the forced labor system.

7. **Employee Assessment**
The Company periodically evaluates employee performance every year to measure employee performance. The results of the performance appraisal are used as the basis for employee development, including employee training, promotions and even employee coaching. The Company evaluates employees by direct evaluation from their superiors.

8. **Employee Training**
In 2021, the number of employees participating in the training was 11,609 employees with an average training hours of 3.1 per hour/employee. The training programs that were participated consisted of soft skill and hard skill trainings. The following is a table of employee training programs in 2021.

Uraian Description	2021				2020					
	Jumlah Peserta yang Memperoleh Pelatihan Total Participants Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Peserta Average Training Hours of Each Participant	Jumlah Peserta yang Memperoleh Pelatihan Total Participants Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Peserta Average Training Hours of Each Participant
	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)
	L/M	P/F	Jumlah Total			L/M	P/F	Jumlah Total		
Keseluruhan Overall	9.037	2.572	11.609	35.822	3,1	2.332	798	3.130	6310,5	2,0
Berdasarkan Jenis Pelatihan Based on the Training										
Soft Skill	884	807	1.691	5.245	3,1	102	557	659	1822,5	2,8
Hard Skill	8.153	1.765	9.918	30.577	3,1	2230	241	2471	4488	1,8
Berdasarkan Usia Based on Age										
>45 tahun >45 years old	443	156	599	2.031	3,53	210	57	267	633,5	6,3
36-45 tahun 36-45 years old	1.654	357	2.011	6.706,5	3,3	634	95	729	1506,5	4,1
26-35 tahun 26-35 years old	5.642	1.609	7.251	21.802	3,0	1.204	469	1.673	3.327	4
<=25 tahun <=25 years old	1.298	450	1.748	5.283	3,0	284	177	461	844	1,8

9. Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perseroan merealisasikan biaya untuk pengembangan kompetensi karyawan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp84.086.609 menurun dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp195.040.948. Penurunan realisasi biaya pelatihan tersebut karena pelaksanaan pelatihan di tahun 2021 dilaksanakan secara *online* dan beberapanya dilakukan oleh instruktur dari tim internal Perseroan sehingga biaya pelatihan dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas materi dan keefektifan pelatihan.

9. Competency Development Budget

Every year the Company realizes a competency development budget with amount determined based on needs while taking into account the Company's financial capabilities. In 2021, the Company spent on training and development programs of IDR84,086,609, decreased from 2020 which was IDR195,040,948. The decrease in the realization of training costs was due to the implementation of training in 2021 being carried out online and some of it was carried out by instructors from the Company's internal team so that training costs could be reduced without reducing the quality of the material and the effectiveness of the training.

Pengembangan Komunitas

Community Development

Pentingnya Komunitas yang Berdaya

Komunitas atau masyarakat lokal merupakan salah satu dari pemangku kepentingan Perseroan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Perseroan sebagai entitas sosial. Keberadaan komunitas lokal memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan mengembangkan komunitas lokal, Perseroan membantu mereka untuk memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. [103-1]

Importance of Empowered Communities

The local community is one of the Company's stakeholders who are an inseparable part of the Company as a social entity. The existence of local communities has an impact on the sustainability of the Company's business. By developing local communities, the Company helps them to have a prosperous and sustainable future.

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan sesuai dengan kebijakan CSR yang dimiliki Perseroan. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri. [103-2]

The Company runs a community development program on an ongoing basis in accordance with the Company's CSR Policy. This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that has a concern for sustainable development. The Company believes that business performance must be in line with positive contributions to the country's development.

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di tahun 2021, inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk mengembangkan komunitas lokal diantaranya adalah seperti yang dijelaskan di bawah ini. [F.23, 103-3, 413-1]

The Company's positive contribution to this community development program is realized through its *Corporate Social Responsibility* (CSR) program. In 2021, the Company's initiatives to develop local communities including as described below.

Melindungi Mitra Pekerja Lepas (*Hawker*)

Untuk memastikan produk es krim Perseroan dapat dijangkau konsumen dengan mudah, Perseroan melalui konsep kemitraan menggunakan pekerja lepas (*hawker*). *Hawker* mengambil es krim dari depo-depo Diamond yang ada di beberapa daerah serta menjajakannya di lingkungan masyarakat dengan menggunakan sepeda.

Protecting Hawkers

To ensure that the Company's ice cream products can be easily reached by consumers, the Company uses a partnership concept using *Hawkers*. *Hawkers* take ice cream from Diamond depots in several areas and sell it in the community by bicycle.

Hawker merupakan bagian penting dari rantai distribusi Perseroan dalam memastikan produk Perseroan sampai kepada konsumen. Kepedulian Diamond untuk melindungi *hawker* sebagai pekerja lepas kami realisasikan dengan mengikutsertakan mereka dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Program jaminan yang diikutsertakan adalah Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Hawkers are an important part of the Company's distribution chain in ensuring that the Company's products reach consumers. Diamond's concern to protect *Hawkers* as freelancers is realized by including them in the BPJS Employment program. The insurance programs included are Work Accident Insurance (JKK) and Death Insurance (JKM).

Nilai pertanggungan yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan untuk program JKK & JKM adalah sebagai berikut:

- Meninggal karena kecelakaan kerja:
 - Santunan sekaligus sebesar Rp20.000.000.
 - Santunan berkala selama 24 (dua puluh empat) bulan sebesar Rp12.000.000.
 - Biaya pemakaman sebesar Rp10.000.000.

Total manfaat keseluruhan jaminan kematian sebesar Rp42.000.000.

- Meninggal karena sakit sesuai masa kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan:
 - Santunan kematian: dibayarkan sekaligus sebesar Rp16.200.000.
 - Santunan berkala sebesar Rp 200.000 per bulan selama 24 bulan, dengan total Rp4.800.000 yang di bayarkan sekaligus.
 - Biaya pemakaman sebesar Rp3.000.000.

Total manfaat keseluruhan jaminan kematian bukan akibat kecelakaan kerja adalah sebesar Rp24.000.000.

Di tahun 2021, jumlah *hawker* yang terdaftar dalam JKK dan JKM oleh Perseroan sebanyak 3.475 *hawker*.

Berikut tabel keberadaan *hawker* di lingkup Perseroan.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Hawker Total Hawkers	orang person	3.475	3.546
Premi BPJS yang Dibayarkan Perusahaan BPJS Premium Distributed by the Company	Rp Juta IDR Million	782,60	454,48
Jumlah Klaim BPJS Total BPJS Claims			
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Work-related Accident Benefit (JKK)	orang person	-	-
Jaminan Kematian (JKM) Death Benefits (JKM)	orang person	21	13

Catatan: Perseroan mulai melaporkan keberlanjutan pada tahun 2020, sehingga data pelaporan yang dilaporkan hanya untuk 2 (dua) tahun terakhir.

Note: The Company starts to report its sustainability in 2020, thus the Company just presented the reporting data is only for the last 2 (two) years.

The insured nominal provided by BPJS Ketenagakerjaan for the JKK & JKM program is as follows:

- Pass away due to work accident:
 - A lump sum compensation of IDR20,000,000.
 - Periodic compensation for 24 (twenty four) months in the amount of IDR12,000,000.
 - The funeral fee of IDR10,000,000.

The total benefit of the death insurance is IDR42,000,000.

- Pass away due to illness according to the membership period at BPJS Ketenagakerjaan:
 - Death benefit: paid at once in the amount of IDR16,200,000.
 - Periodic compensation of IDR200,000 per month for 24 months, with a total of IDR 4,800,000 to be paid at once.
 - The funeral fee of IDR3,000,000.

The total benefit of non-accidental death insurance is IDR24,000,000.

In 2021, the number of *hawker* which recorded in JKK and JKM by the Company are 3,475 *hawkers*.

The following is a table containing the details of the *Hawkers* within the Company.

Testimoni Hawker Hawker Testimonial

Dani Saputra, 14 Tahun Menjadi Hawker Dani Saputra, 14 Years of Being a Hawker

Bergabung sebagai *hawker*, memberi harapan bagi Dani Saputra untuk menyambung hidup dan menafkahi keluarganya. Informasi mengenai *hawker*, ia dapat melalui seorang teman yang kemudian mengajaknya bergabung dengan Depo Suhardi di Bekasi pada tahun 2007. Selang 3 (tiga) tahun kemudian, ia pun berpindah ke Depo Syamsudin di Jakarta untuk menyesuaikan dengan domisilinya.

Dengan penuh semangat, Dani Saputra mengayuh sepedanya setiap hari untuk menjajakan Ice Cream Diamond dari satu tempat ke tempat lain. Terkadang ia mendapatkan lokasi yang sepi pembeli. Namun hal itu tak membuatnya berkecil hati, Dani terus berkeliling hingga ia mendapat lokasi yang ramai dengan aktivitas masyarakat.

Dani Saputra merasa bersyukur dapat bergabung menjadi *hawker* bersama Diamond. Selain dapat memperoleh penghasilan, Dani Saputra juga mendapatkan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) yang membuatnya merasa aman dalam menunaikan pekerjaannya.

To be a *hawker* has given Dani Saputra hope to survive and provide for his family. He got information about *hawker* from a friend who invited him to join Suhardi Depot in Bekasi in 2007. After 3 (three) years, he moved to Syamsudin Depot in Jakarta to adjust to his domicile.

Dani Saputra enthusiastically pedals his bicycle every day to peddle Ice Cream Diamond from one place to another. Sometimes there are locations where he has no one to buy the ice cream. However, that does not discourage him. Dani keeps going around until he gets to a location that is bustling with children.

Dani Saputra feels grateful that he has joined to be a *hawker* in Diamond. Not only is he able to earn income, Dani Saputra also gets Work Accident Insurance (JKK) and Death Security (JKM), which makes him feel safe in carrying out his work.

Alhamdulillah saya berterima kasih dan bersyukur dapat bekerja sebagai *hawker* Diamond. Di sini saya tidak hanya sekedar bekerja, tetapi mendapatkan banyak manfaat. Salah satunya manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM). Saya melihat sendiri, ada seorang teman saya yang meninggal dunia dan ahli warisnya mendapatkan santunan dari program JKM. Dari situ saya melihat, jika kematian saja terjamin, apalagi kecelakaan kerja, meskipun saya tidak mengharapkannya terjadi. Tapi dengan fasilitas JKK dan JKM ini, saya jadi tambah tenang bekerja sebagai *hawker*.

I am very grateful to be able to work as a Diamond *hawker*. Here, I don't just work, but I also get many benefits. One of the benefits I get is they give me Work Accident Insurance (JKK) and Death Security (JKM). I saw it myself. There was a friend of mine who passed away and his family received compensation from the JKM program. I don't expect any accidents to happen, but with that event, I'm convinced that any accidents at work and my death will be guaranteed. With the JKK and JKM facilities, I feel safer working as a *hawker*.



Mitra Sukanda Djaya

Perseroan menyadari bahwa aktivitas Perseroan bukan hanya berorientasi pada keuntungan atau profit semata, melainkan juga Perseroan perlu hadir lebih dekat dengan masyarakat serta memberikan manfaat pada masyarakat, terutama merek yang terdampak situasi pandemi. Atas dasar itulah, Perseroan mengeluarkan inisiatif program kemitraan “Mitra Sukanda Djaya” untuk memberikan peluang bagi masyarakat yang ingin meningkatkan penghasilannya dengan berbisnis dari rumah, terutama para ibu rumah tangga.

Mitra Sukanda Djaya

The Company realizes that the Company's activities are not only profit-oriented. The Company needs to be closer to the community and provide benefits to the community, especially brands affected by the pandemic situation. Hence, the Company issued a partnership program initiative “Mitra Sukanda Djaya” to provide opportunities for people who want to increase their income by doing business from home, especially housewives.

Para Mitra diberikan kesempatan untuk menjual produk-produk beku, roti beku, serta kentang dan sayuran beku. Dengan berbagai latar belakang para Mitra, Perseroan memberikan peminjaman freezer dan materi promosi secara gratis untuk mendukung para Mitra. Dimulai dari area Jabodetabek, hingga Desember 2021, telah lebih dari lima ratus Mitra yang tersebar di empat kota lainnya (Cimahi, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar).

Dengan antusiasme dari para Mitra terhadap program ini, Perseroan akan terus memperluas jaringan kemitraan secara bertahap guna menghadirkan produk-produk berkualitas dari Perseroan lebih dekat.

Partners are given the opportunity to sell frozen products, frozen bread and frozen potatoes and vegetables. With partners' various backgrounds, the Company provides free freezer loans and promotional materials to support them. Starting from the Jabodetabek area, until December 2021, there have been more than five hundred Partners spread across four other cities (Cimahi, Yogyakarta, Surabaya and Denpasar).

With the enthusiasm of the Partners for this program, the Company will continue to gradually expand its partnership to bring the Company's quality products closer.

Mau buka usaha tanpa RIBET?
Ayo gabung menjadi
Mitra Sukanda Djaya

Dapatkan keuntungan:

- Modal hanya 1.5jt
- Untung hingga 25%
- Gratis peminjaman freezer
- Gratis materi promosi

Info lanjut: 0821 3004 0064 Kunjungi: sukandadjaya.com/mitra

Kinerja

1. Realisasi Anggaran

Selama tahun 2021, Perseroan merealisasikan biaya sebesar Rp158,35 juta untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam program CSR. Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya karena program bantuan alat cooling tank untuk peternak sapi perah mempunyai nilai jangka panjang. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR Perseroan tahun 2021. [F.25]

Performance

1. Budget Realization

During 2021, the Company realized IDR158.35 million to support the development of programs contained in the CSR program. This number decreased from the previous year amounted to IDR873 million due to the cooling tank contribution last year have long-term value for the dairy farmers.. The following table shows the realization of the Company's CSR program budget for 2021.

Bidang Program Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Capaian Achievement	Realisasi 2021 (Rp) 2021 Realization (IDR)
Kesehatan Health	SDGs No. 3	6.304 penerima manfaat 6,304 beneficiaries	36.903.616
Kemanusiaan Humanity	SDGs No. 1, 2	3.421 penerima manfaat 3,421 beneficiaries	97.341.068
Keagamaan Religious	SDGs No. 16	821 penerima manfaat 821 beneficiaries	24.108.320



2. Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui jalur-jalur berikut:

Telepon/SMS/WA : 082112196953
E-mail : AuditWBS20@gmail.com
Kotak Surat : PO BOX MM2100 Industrial Estate,
Jl. Irian Blok FF No. 1,
Cibitung 17520

Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh tim WBS dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Setelah itu, tim akan memvalidasi dan menganalisis serta menyusun laporan untuk disampaikan oleh Direksi. Direksi berhak memeriksa dan menugaskan tim internal audit Perseroan untuk menindaklanjuti laporan dengan melakukan pencarian fakta dan/atau pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika laporan terbukti, maka Direksi akan mengenakan sanksi kepada pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan.

Selain melalui WBS, Perseroan juga membuka pusat pengaduan masyarakat melalui *call center* 0800-1-008899 yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dari mana saja dan kapan saja. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Tim Internal Audit. Selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapat pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS.

2. Public Complaints

The Company has developed a complaint mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a whistleblowing system. The public can report their complaints in writing via the following lines:

*Telephone/SMS/WA : 082112196953
E-mail : AuditWBS20@gmail.com
Mailbox : PO BOX MM2100 Industrial Estate,
Jl. Irian Blok FF No. 1,
Cibitung 17520*

All complaint letters will be followed up by WBS team by verifying for incoming complaints. After that, team will perform validation and analysis and compiles a report to be submitted to the Board of Directors. The Board of Directors has the right to examine and assign the Internal Supervisory Unit and/or the appointed team to conduct fact-finding and/or examination in accordance with applicable Company regulations and impose sanctions on employees who are proven to have committed violation.

In addition to the WBS, the Company opens a public complaint center via Call Center 0800-1-008899 which can be accessed by publics from anywhere and anytime. Incoming public complaints will be followed up by audit internal team. During 2021, the Company did not receive any complaints from the public either through the WBS system.



Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

Product and Customer Responsibilities



Sebagai Upaya Penguatan Daya Saing

As an Effort to Strengthen Competitiveness

Produk yang berkualitas tak hanya memberi nilai tambah yang lebih kepada pelanggan, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing sehingga Perseroan menjadi lebih unggul dibanding pesaing lainnya. Perseroan meyakini, dengan produk berkualitas kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ini menjadi kunci untuk mengembangkan usaha Perseroan di masa depan. [\[103-1\]](#)

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk yang memenuhi aspek keamanan pangan, kualitas dan halal seperti yang tercantum dalam Kebijakan Mutu Perseroan Revisi Ke-5 yang ditandatangani pada tanggal 28 Juni 2021. Dalam kebijakan mutu yang dimiliki, Perseroan menekankan pada prinsip Q-D-C-S, yaitu prinsip *Quality, Development, Commitment* dan *Service*. [\[103-2\]](#)

Good quality products not only provide added value to customers, but are also able to increase competitiveness so that the Company is superior to other competitors. The Company believes that with good quality products, customer satisfaction can be maintained and this is the key to developing the Company's business in the future.

Therefore, the Company is always committed to producing products that meet food safety, quality and halal aspects, as stated in the 5th revised Company's Quality Policy signed on June 28, 2021. In the Company's Quality Policy, the Company emphasizes Q-D-C-S principles, namely Quality, Development, Commitment and Service.

Wujud komitmen ini tertuang dalam ISO 22000:2018 tentang Standar Keamanan Pangan untuk bisnis dalam rantai makanan global, sertifikasi keamanan pangan FSSC 2000 (versi 5), sertifikasi dari BPOM dan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Hal tersebut merupakan bukti komitmen Perseroan terhadap kualitas dan praktik bisnis yang berkelanjutan di semua area operasional, mulai dari produksi, penyimpanan, hingga pengemasan dan distribusi. [\[103-3\]](#)

Selama tahun 2021, 100% dari total produk Perseroan telah melalui proses evaluasi kualitas dan dampak kesehatan yang diterapkan sejak *pre-market, product launch*, hingga *post-market*. Hal ini dapat dilihat dari ISO dan sertifikasi yang dimiliki Perusahaan seperti yang dapat dilihat pada halaman 48 Laporan Keberlanjutan ini. Di tahun 2021, Perseroan tidak mendapati insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa. [\[F.27, 416-1, 416-2\]](#)

The form of this commitment is contained in ISO 22000:2018 regarding Food Safety Standards for business in global food chains, food safety certification of FSSC 2000 (version 5), BPOM Certificate and halal certificate from the Islamic Council of Indonesia (Majelis Ulama Indonesia/MUI). This is a testament to the Company's commitment to quality and sustainable business practices in all operational areas, from production, storage to packaging and distribution.

During 2021, 100% of the Company's total products went through a quality and health impact evaluation process that had been implemented from pre-market, product launch, to post-market. This can be seen from the ISO and certifications earned by the Company, which are presented on page 48 of this Sustainability Report. In 2021, there was no incident related to health and safety impact of products/services.

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan produksi dengan cara berikut:

- 1) Memberikan pelatihan berkala terkait *product knowledge* kepada tim *sales*, sehingga mereka dapat menjelaskan lebih baik lagi dan detail tentang kelebihan-kelebihan produk Diamond kepada konsumen.
- 2) Meningkatkan kualitas layanan pengiriman kepada konsumen, salah satunya dengan meningkatkan komunikasi internal antara tim *sales* dan logistik.
- 3) Meningkatkan *follow up* dan *effective call* dari tim *sales* kepada konsumen.
- 4) Bersama team IT mengembangkan aplikasi yang dapat memperlancar komunikasi antara konsumen dan Diamond, aplikasi tersebut adalah SOL (Sukanda OneLink) ini adalah aplikasi pemesanan produk dari *customer* ke salah satu entitas anak Perseroan (PT Sukanda Djaya) dan SFA (Sales Force Automation) yaitu program aplikasi bagi sales yang bisa langsung meng-*generate* orderan dari *customer*.
- 5) Melakukan peningkatan layanan di gerai ritel Diamondfair dan juga *marketplace*.

The company always strives to increase production by:

- 1) *Providing regular training regarding product knowledge to the sales team, so that they can explain better and in detail about the advantages of Diamond products to consumers.*
- 2) *Improving the quality of delivery service to consumers, one of which is by improving internal communication between the sales and logistics teams*
- 3) *Increasing follow-up and effective calls from the sales team to consumers*
- 4) *Together with the IT team, developing application that can facilitate communication between costumers and Diamond. The application is SOL (Sukanda OneLink) which is an application for ordering products from customers to one of the Company's subsidiaries (PT Sukanda Djaya) and SFA (Sales Force Automation), namely an application for sales that can directly generate orders from customers.*
- 5) *Improving services at Diamondfair retail outlets and marketplace*

Di tahun 2021, fokus Perseroan untuk meningkatkan penjualan dilakukan melalui penetrasi pada saluran *e-commerce* yang dinilai sangat sesuai dengan kondisi selama pandemi, ketika masyarakat diminta untuk mengurangi kontak fisik secara langsung. Selain itu, saluran *e-commerce* juga memberikan berbagai kemudahan kepada pelanggan untuk dapat memperoleh produk-produk yang didistribusikan oleh Grup Diamond.

In 2021, the Company's focus on increasing sales was carried out by increasing distribution penetration through e-commerce channel which suitable during the pandemic, when people are encouraged to reduce direct physical contact. In addition, e-commerce channel also provides various conveniences for customers to obtain the products which distributed by Diamond Group.

Q


Quality

Memproduksi produk yang bermutu tinggi, aman dan aman.
Producing high quality, safe and secure products.

D


Development

Berinovasi dalam pengembangan produk.
Innovating in product development.

C


Commitment

Memenuhi standar sistem manajemen mutu & keamanan pangan, sistem jaminan halal, perundang-undangan yang berlaku dan menanamkan budaya keamanan pangan.
Fulfilling food safety & quality management system standards, halal assurance systems, applicable laws and regulations and instilling a food safety culture.

S


Service

Pengiriman yang cepat, tepat, aman dan fokus pada kepuasan konsumen.
Being fast, precise, safe delivery and focus on customer satisfaction.

Pengembangan layanan e-commerce tidak hanya dilakukan untuk penjualan ritel, tetapi juga pada penjualan *business to business* (B2B). Hal ini sejalan dengan transformasi digital yang dilakukan Perseroan dengan implementasi B2B e-commerce platform untuk pelanggan *food service*. Perseroan juga melakukan penetrasi di *traditional retail* dan *modern retail*, termasuk ekspansi gerai ritel Diamondfair dan pembukaan cabang distribusi baru di Malang sebagai upaya peningkatan penetrasi distribusi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan penambahan portofolio merek *principal* yang dapat melengkapi variasi produk dengan produk yang relevan pada kondisi saat ini dan terus melakukan transformasi digital guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, *supplier*, *principal*, tim internal dan *partner* bisnis, serta meningkatkan efisiensi operasional Perseroan.

1. Inovasi Produk [F.26]

Perseroan berusaha untuk terus berinovasi, baik melalui inovasi produk maupun inovasi kerja untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Sepanjang tahun 2021, inovasi yang dilakukan Perseroan antara lain *project* pengurangan ukuran kemasan plastik Jungle Juice yang telah mulai berjalan. Beberapa tahap seperti penentuan kualitas kemasan, ukuran, pembuatan *mold* dan juga *trial* terus dilakukan. Diharapkan, pada pertengahan tahun 2022, *project* ini sudah dapat direalisasikan.

2. Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan dengan mencantumkan informasi produk melalui label yang ditempel di produk secara jelas dan akurat, mulai dari komposisi, nilai informasi gizi, tanggal kedaluwarsa, logo halal dan SNI, izin edar, lokasi produksi hingga layanan konsumen. Selama tahun 2021 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan.

The development of e-commerce services is not only carried out for retail sales, but also in terms of business-to business (B2B) sales. This is in line with the digital transformation carried out by the Company by implementing a B2B e-commerce platform for food service customers. The Company also performs the penetration in retail traditional and modern, including expansion of Diamondfair retail outlet and opening of a new distribution branch in Malang as an effort to increase the penetration of the Company's distribution.

In addition, in 2021, the Company added to its principal brand portfolio to complement product variations with products that are relevant to current conditions. The Company has continuously carried out a digital transformation to improve services to customers, suppliers, principals, internal teams and business partners as well as improve the Company's operational efficiency.

1. Product Innovation

The Company strives to continue to innovate, both through product innovation and work innovation to further improve work quality and efficiency. Throughout 2021, the Company's innovations include Jungle juice plastic reduction project has started to be carried out. Several stages such as determining the quality of packaging, size, mold making and also testing continue to be carried out. By mid-2022, this project is expected to be realized.

2. Product and Service Impact

The Company has provided an assessment of all products distributed and sold to customers by including product information through labels attached to the product clearly and accurately, ranging from composition, nutritional information value, expiration date, halal logo and SNI, distribution permit, production location to customer service. During 2021 there were no incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling.

3. Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga Desember 2021, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi tidak dapat disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Perseroan telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan. Pencantuman informasi kandungan bahan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Diamond kepada konsumen dan masyarakat. Untuk itu, Grup Diamond menyediakan informasi nutrisi produknya beserta informasi tambahan terkait, seperti petunjuk memasak, saran penyajian dan manfaat produk. [F.17]

3. Reclaimed Products

Until December 2021, there were no recalls of the Company's products, so that information cannot be presented in this sustainability report.

The Company has made efforts to develop products according to the needs of customers from various segments. To ensure product quality, the Company accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds properly to customer complaints in accordance with the service guidelines owned by the Company. The nutritional information is a form of Diamond's responsibility to consumers and the public. To that end, Diamond Group provides nutritional information for its products along with additional related information, such as cooking instructions, serving suggestions and benefits of the product.



Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

Improving Customer Satisfaction

Pentingnya Kepuasan Pelanggan

Harapan pelanggan untuk mendapatkan produk bermutu dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka, menjadi perhatian Diamond. Karena pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memberi dampak signifikan terhadap kelangsungan Grup Diamond. Oleh karena itu, Diamond berupaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dari tahun ke tahun.

Komitmen ini dijalankan Diamond melalui kegiatan survei kepuasan pelanggan yang diselenggarakan setiap tahun. Survei ini dilakukan oleh pihak eksternal Diamond dengan mekanisme survei kepada *outlet-outlet* yang menjual produk Diamond. Total ada 2.621 *outlet* yang menjadi responden dari 3.049 target responden yang menyatakan puas (*satisfied*) dengan kualitas produk Diamond. [F.30]

Selain survei kepuasan pelanggan, kami juga mendapatkan umpan balik untuk untuk sistem penjualan digital B2B *food service* yang dikembangkan oleh PT Sukanda Djaya pada Mei 2021, yaitu Sukanda OneLink. Umpan balik terhadap Sukanda OneLink memberikan parameter guna perbaikan sehingga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan para pelanggan dalam menggunakan Sukanda OneLink.

Importance of Costumer Satisfaction

The expectation of customers to get good quality products according to their needs is the Diamond's concern because customers are stakeholders who have a significant impact on Diamond Group's continuity. Therefore, the Diamond strives to increase customer satisfaction from year to year.

This commitment is carried out by the Diamond through customer satisfaction survey activities which are held every year. This survey is conducted by the Diamond's external parties with the survey mechanism to outlets that sales the Diamond's product. From target of 3,049 respondents, as many as 2,621 outlets who became respondents expressed their satisfaction with the Diamond's product quality.

In addition to the customer satisfaction survey, we also received feedback for the B2B food service digital sales system developed by PT Sukanda Djaya in May 2021, namely Sukanda OneLink. Feedback of Sukanda OneLink provides parameters for improvement and provides a pleasant experience for customers in using Sukanda OneLink.

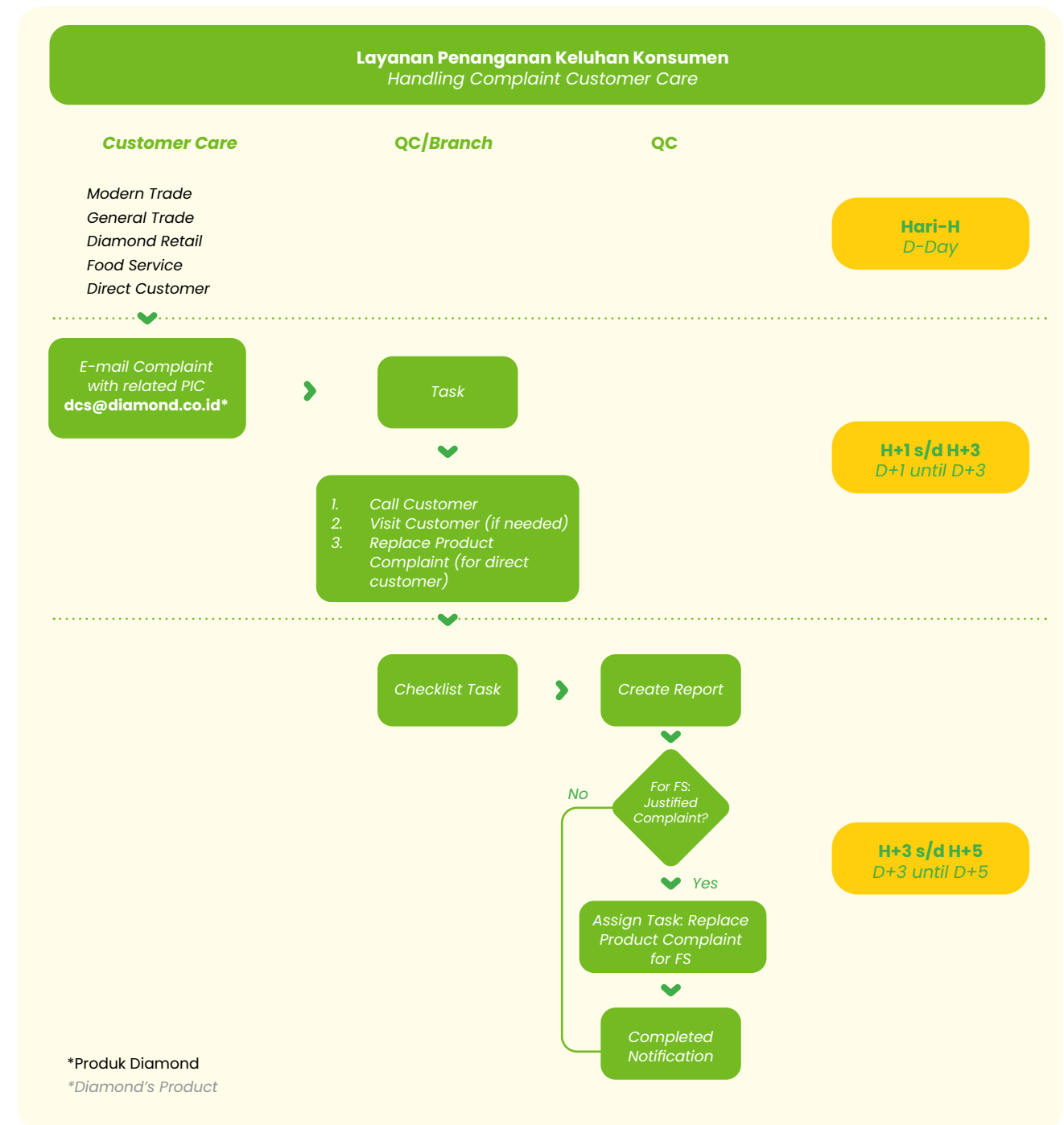
PT Sukanda Djaya	Layanan pelanggan +62 (21) 29812788 Customer service: +62 (21) 29812788
	Sukanda OneLink E-mail: customer.support@sukandaonelink.com
PT Diamond Cold Storage	E-mail: diamond.cbt@diamond.co.id Layanan pelanggan (bebas Pulsa) : 0800-1-008899 E-mail: diamond.cbt@diamond.co.id Customer service (toll free) : 0800-1-008899
	E-mail: cs@diamondfair.co.id Layanan pelanggan: 1500-968 WhatsApp :+62 8123457168 E-mail: cs@diamondfair.co.id Customer service: 1500-968 WhatsApp :+62 8123457168

Semua pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan akan ditindaklanjuti.

All complaints that are received by the Company will be followed up.

Berikut alur layanan pengaduan Perseroan.

The following is the flow of the Company's complaint service.



Kinerja

Pengaduan Masuk [416-2, 417-3]

Pada tahun 2021, tingkat penyelesaian pengaduan tercatat sebesar 90% dari 2.375 laporan pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan.

Performance

Complaints

In 2021, the complaint completion rate was recorded at 90% of the 2,375 complaint reports that were received by the Company.

Tentang Laporan Ini

About This Report



Tentang Laporan Ini

About This Report

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2021 atau “Laporan” dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dilaksanakan Perseroan dalam operasional bisnisnya. Laporan ini merupakan laporan untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2021 yang dibuat secara berkala setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2021 ini merupakan Laporan Keberlanjutan kedua yang diterbitkan Perseroan pada bulan Mei 2022. Sebelumnya, Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan pada bulan Oktober 2021. [102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan 2021 memberikan gambaran upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan sekaligus menunjukkan komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Laporan keuangan konsolidasi Perseroan mencakup Perseroan dan Entitas Anak: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia dan PT Indogourmet Sarana Cemerlang (“Grup Diamond”). [102-45]

The Company published the 2021 Sustainability Report or “Report” by implementing the sustainability principles in its business operations. This report is for January 1–December 31, 2021 reporting period and is made periodically every year. The 2021 Sustainability Report is the second report that will be issued on May 2022. Previously, the Company published its Sustainability Report in October 2021.

The 2021 Sustainability Report describes the efforts made by the Company in implementing sustainability and showing a commitment to supporting the achievement of sustainability goals in the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company’s consolidated financial statements include the Company and its Subsidiaries: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia and PT Indogourmet Sarana Cemerlang (“Diamond Group”).



Pedoman, Standar Laporan & Assurance

Guidelines, Report Standards & Assurance

Laporan Keberlanjutan 2021 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan Global Reporting Initiatives (GRI) Standar dengan pilihan “core”. Dalam menyajikan pelaporannya, Perseroan menggunakan prinsip materialitas dalam merespons isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, juga penting bagi pengembangan kegiatan usaha Perseroan. [102-54]

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca pelaporan keberlanjutan yang dibuat, Perseroan menyajikan indikator pengungkapan OJK standar dan GRI standar yang diaplikasikan dengan memberikan tanda atau kode indeks bertanda khusus pada setiap pembahasan yang relevan. Daftar Indeks Standar Perseroan yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 127. [102-55]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. [G.1, 102-56]

Terdapat koreksi perhitungan atau *restatement* atas data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ini. Perseroan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat www.diamondfoodindonesia.com [102-48, 102-49]

The 2021 Sustainability Report was prepared with reference to OJK Regulation No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and Global Reporting Initiatives (GRI) Standard with “core” option. In presenting its report, the Company uses the materiality principle in responding to sustainability issues that are deemed important to stakeholders, as well as important for the development of the Company’s business activities.

To facilitate readers in reading the sustainability report, the Company presents OJK and GRI standards’ disclosure indicators that are applied by placing signs or index codes with special marks on each relevant discussion. The list of Company Standard Index applied in this Report is presented on page 127.

In this 2021 Sustainability Report, the Company did not use assurance services. However, the Company has carried out internal verification stages to ensure the credibility and quality of the information contained in this Report.

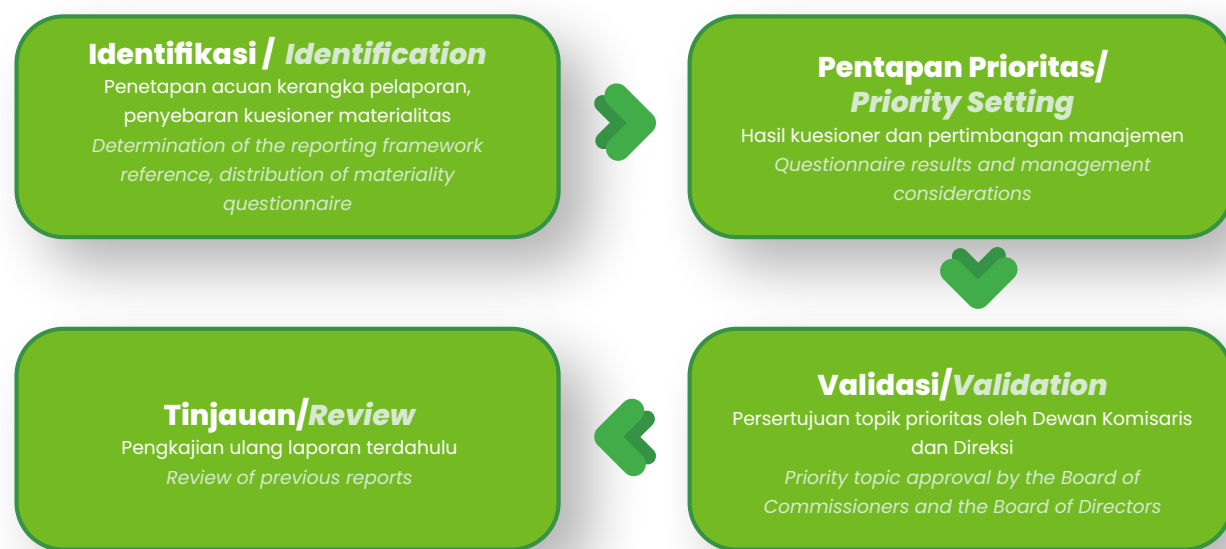
There were corrections to the calculation or restatement of the data presented in this 2021 Sustainability Report. The Company published this Report in two languages, namely Indonesian language and English, using rupiah denomination for financial data. In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company’s official website at www.diamondfoodindonesia.com

Ruang Lingkup (*Boundary*) dan Penetapan Konten Laporan [102-46, 102-47]

Boundary and Determination of Report Contents

Proses Penetapan Laporan Report Determination Process

Alur dalam penetapan laporan ini adalah sebagai berikut:
The steps in determining this report include as follows:



Penentuan Topik Material

Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perseroan. Secara umum, topik material 2021 untuk Laporan Keberlanjutan kedua ini meliputi: [102-47]

1. Kinerja Ekonomi
2. Material
3. Energi
4. Air dan Efluen
5. Ketenagakerjaan
6. Kesehatan dan keselamatan kerja
7. Pelatihan dan Pendidikan
8. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
9. Komunitas Lokal
10. Kesehatan dan keselamatan pelanggan

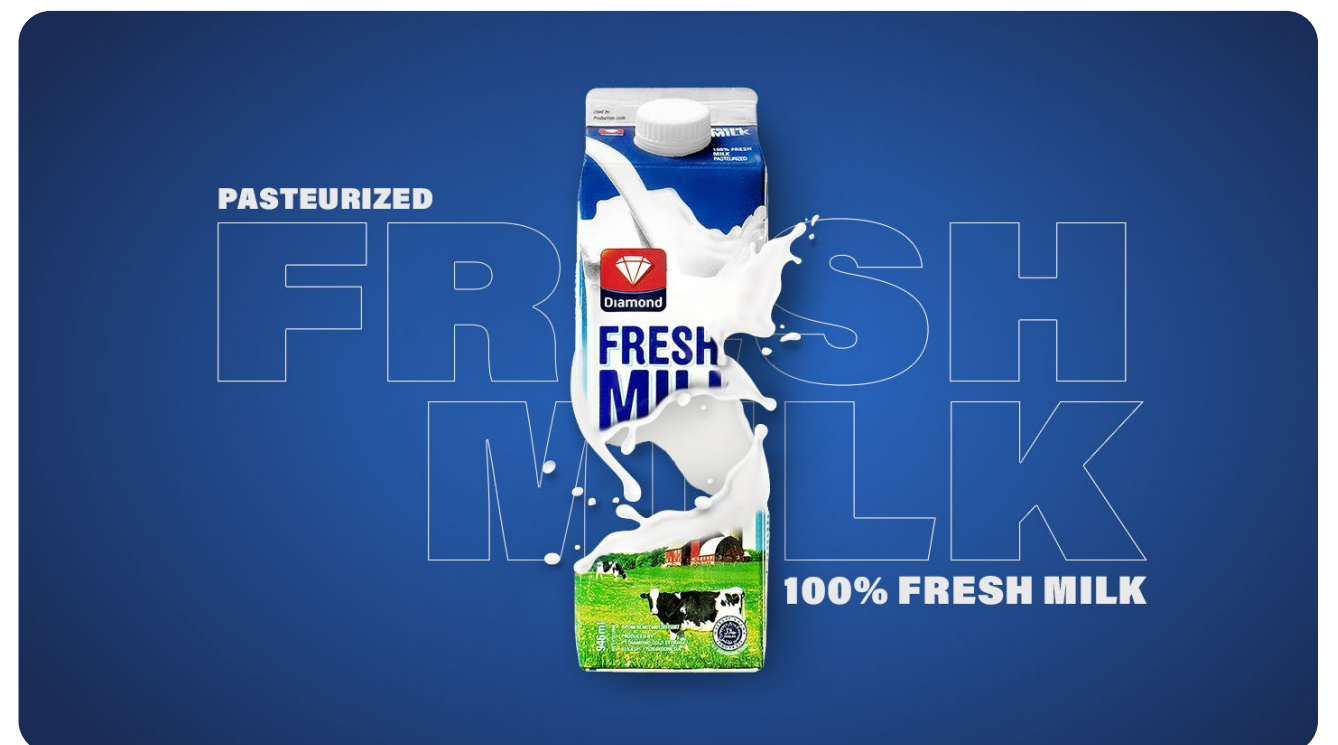
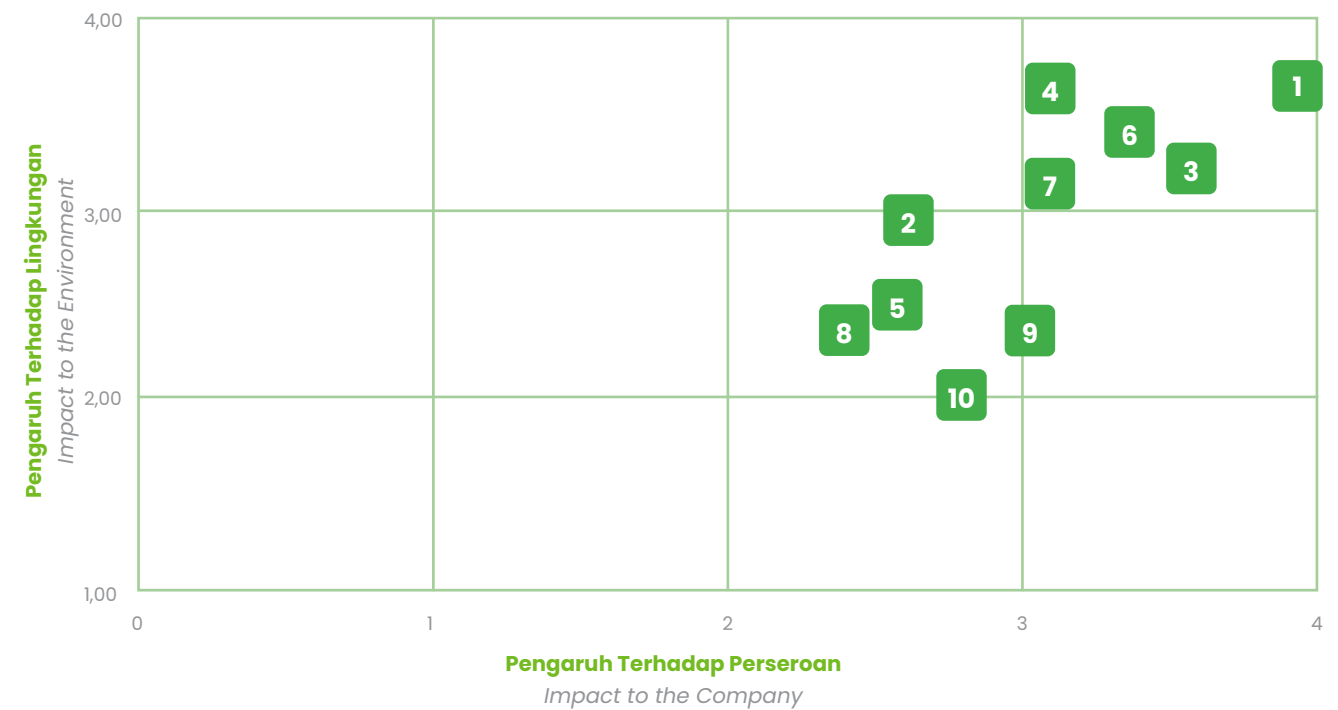
Determination of Material Topics

Material topics are defined as issues that have a significant impact on the Company and stakeholders and influence the Company's decision making. In general, the 2021 material topics for this second Sustainability Report include:

1. Economic Performance
2. Materials
3. Energy
4. Water and Effluent
5. Employment
6. Occupational health and safety
7. Training and Education
8. Diversity and Equal Opportunity
9. Local community
10. Customer health and safety

Matriks Topik Material

Material Topics in Matrix



Batasan dan Dampak Topik Material [102-46]

Material Topic Boundaries and Impact

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management, which is increasingly becoming limited	302-1, 302-3, 302-4	✓	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describe the Company's concern for the management of water resource which is increasingly limited and how to manage wastewater	303-1, 303-2, 303-5	✓	
Topik Sosial Social Topics				
Ketenagakerjaan Employee	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-8	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-1, 404-2	✓	

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equality	Menggambarkan kebijakan Perseroan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan <i>Describe the company policy to ensure diversity and provide equal opportunities for all employees</i>	405-1, 405-2	✓	
Komunitas Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan <i>Describes the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs/activities</i>	413-1	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer healthy and Safety	Menggambarkan bagaimana upaya Perseroan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan <i>Describes the Company's effort to maintain the safety and healthy of the customers</i>	416-1, 416-2	✓	✓

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: [102-53]

To ensure that the report contains balanced contents and to improve the quality of future reports, the Company pays attention to inputs, suggestions and considerations from stakeholders. For further information or inquiries regarding this report, please contact:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

TCC Batavia Tower One, Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat | Central Jakarta 10220

Telepon | Telephone : +62 (21) 28649888

E-mail: corporate.secretary@diamond.co.id

Situs Web | Website :

www.diamondfoodindonesia.com

Daftar Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

Daftar Indeks Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sesuai dengan kriteria pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. [\[G.4\]](#)

Disclosure List based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies in accordance with the criteria in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Listed Companies or Public Companies.

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation Sustainability Strategy</i>	11
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlihts</i>	17
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	18
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	13
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	34
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale Enterprises</i>	40, 42
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	34, 38
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	45
C.6	Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significat Changes of Issuer or Public Company</i>	38
Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	22
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance</i>	54
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competency Development</i>	55
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Risk Assessment Implementation</i>	56
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Relation</i>	62

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	64
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building A Culture of Sustainability</i>	14
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	69
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation</i>	70
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	72
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	73
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan <i>The Number and The Intensity of Energy Use</i>	79
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources</i>	79
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	82
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity</i>	84
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity conservation efforts</i>	84
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	82
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken</i>	81
Aspek Limbah Dan Efluen <i>Aspect of Waste and Effluents</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	75
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill That Occurred (If Any)</i>	78

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Environmental Complaints</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved.</i>	84
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer.</i>	113
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	92
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	99
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	98
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman <i>Environmental Work Decent and Safe</i>	91
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	99
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	101
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	106
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>The Environment Social Responsibility Program</i>	104
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on The Development of Sustainable Finance Products and/or Services:</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	112
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamananannya Bagi Pelanggan <i>Customer Safety</i>	111
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	112
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	113
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction</i>	114
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada <i>Verification from Independent Party (if any)</i>	119
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	133
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	n/a
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies</i>	124

Indeks GRI Standar – Core [GRI 102–55]

GRI Standard Index – Core

GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
Disclosure Umum General Disclosures			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	34
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Activity, Brands, Products and Services	34, 38
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Organization Headquarters	34
	102-4	Lokasi Operasi Operational Regions	34, 40
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	42
	102-6	Pasar yang Dilayani Market Coverage	34, 46
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	42
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Employees and Other Workers Information	94
	102-9	Rantai Pasokan Supply Chain	46
	102-10	Perubahan Signifikan pada Periode Laporan, Skala Usaha, Perubahan Kegiatan Usaha, Termasuk Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changes During the Reporting Period, Business Scale, Business Activity Changes, Including Organization and Supply Chain.	38
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approached	45
	102-12	Inisiatif Eksternal Diadopsi atau Diterapkan External Initiative Supported or Adopted	48
	102-13	Keanggotaan Organisasi Memberships In Organizations	45
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from the Senior Decision Maker	22
	Visi – Misi Vision – Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards and Code of Conduct	15, 60
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	54
	Pemangku Kepentingan Stakeholders		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	63

GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif <i>Collective Discussion Agreement</i>	n/a
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan <i>Identification and Selection of Stakeholders</i>	62
	102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approaches for Stakeholders Engagement</i>	63
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan <i>Main Topics and Proposed Issues</i>	63, 64
	Tentang Laporan <i>About the Report</i>		
	102-45	Entitas Anak Usaha Dikonsolidasi pada Laporan Keuangan <i>Subsidiaries Consolidated into the Financial Statements</i>	43, 118
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Batasan <i>Defining Report Contents and Boundaries</i>	120, 122, 123
	102-47	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	120, 122, 123
	102-48	Penyajian Kembali Informasi <i>Information Restatement</i>	119
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan <i>Disclosure of Changes in the Report</i>	119
	102-50	Periode Pelaporan <i>Reporting Period</i>	118
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru <i>Latest Report Date</i>	118
	102-52	Siklus Laporan <i>Report Cycles</i>	118
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan <i>Point of Contact for Report Inquiries</i>	123, 133
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Accordance with GRI Standard</i>	119
	102-55	Indeks Isi GRI <i>GRI Contents Index</i>	119, 127
	102-56	Assurance oleh pihak Eksternal <i>External Assurance</i>	119
	Keterbukaan Topik Spesifik <i>Disclosure of Specific Topics</i>		
	Dampak Ekonomi <i>Economic Impacts</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	201 Kinerja Ekonomi <i>Economics Performance</i>		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	68
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	68
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	68
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi <i>Economic Earnings Distribution</i>	68
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>203 Indirect Economic Impacts</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	68
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	68
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	68

GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
Topik Lingkungan <i>Environmental Topics</i>			
302: Energi <i>302: Energy</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	72
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	72
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	72
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi Organisasi <i>Organizational Energy Consumption</i>	79
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	79
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi <i>Energy Consumption Reduction</i>	79
303: Air dan Efluent <i>303: Water and Effluents</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	72
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	72
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	72
GRI 303: Air dan Efluent Water and Effluents	303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber <i>Water Withdrawal Based on Sources</i>	82
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air <i>Management of Water Discharge-Related Impacts</i>	83
	303-5	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	83
305: Emisi <i>305: Emissions</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	72
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	72
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	72
GRI 305: Emisi Emissions	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) <i>Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions</i>	82
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emissions Intensity</i>	82
	305-5	Pengurangan Emisi GRK <i>GHG Emissions Reduction</i>	81
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	82
GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	72
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	72
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	72

GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 306: Limbah Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste related impacts</i>	75
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan Limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	75
	306-3	Timbulan Limbah <i>Waste Generated</i>	75
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>GRI 307: Environmental Compliance</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	72
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	72
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	72
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup <i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i>	84
Topik Sosial <i>Social Topics</i>			
401 : Kepegawaian <i>401 : Employment</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	92
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	93
GRI 401: Kepegawaian <i>Employment</i>	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan <i>New Employee Recruitment and Turn Over</i>	93, 97
	401-2	Benefit yang Didapat Karyawan Permanen, Kontraks, dsb <i>Benefits Provided to Full-Time Payment Employees, Contract Employee, Other Types of Employment</i>	98
	401-3	Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	99
403 : Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>403: Occupational Health & Safety</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	86
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	86
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	87

GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	86, 87
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden <i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation</i>	87, 89
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>	86, 87
	403-4	Partisipasi, Konsultasi dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety</i>	87
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Keseatan Kerja <i>Worker Training on Occupational Health And Safety</i>	89
404 : Pelatihan dan Pendidikan <i>404: Trainings and Education</i>	403-8	Pekerja Yang Tercakup Dalam System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Workers Covered by An Occupational Health and Safety Management System</i>	91
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	92
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	93
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan <i>Average Annual Training Hours Per Employee</i>	99
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs</i>	99
405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>405 : Diversity and Equal Opportunities</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	92
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	93
GRI 405: Keberagaman <i>Diversity</i>	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan <i>Employee Composition Based on Position and Gender</i>	94
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki <i>Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men</i>	92
GRI 408: Pekerja Anak <i>GRI 408: Child Labour</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Elaboration of Material Topics and Boundaries</i>	92
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya <i>Management Approach and its Components</i>	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen <i>Management Approach Evaluation</i>	93
	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak <i>Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor</i>	99

GRI – Standard	Keterbukaan Disclosure		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced of Compulsory Labour			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	92
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	92
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	93
	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labour	99
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	101
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	101
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	101
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments and Development Programs	101
GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416 : Customer Health Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Elaboration of Material Topics and Boundaries	110
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and its Components	110
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approach Evaluation	111
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	111
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Non-Compliance Incidents Related to Health and Safety Impact of Products/ Services	111

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Diamond Food Indonesia Tbk. 2021 merupakan laporan yang memberikan gambaran terkait kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama tahun 2021. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara dapat disampaikan di lembaran ini.

PT Diamond Food Indonesia Tbk. 2021 Sustainability Report provides an overview of the Company's economic, social and environmental performance in 2021. We hope that your feedback can be conveyed through this form.

Profil Anda | Your Profile

Nama (Opsional) Name (Optional)	
Institusi Institution	
Jabatan Position	
Pemangku Kepentingan Stakeholder	

- ☐ Pemerintah / Governance
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Peserta / Member
- ☐ Mitra / Partner
- ☐ Anggota Masyarakat / Member of the Public
- ☐ Media / Media

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
This report is interesting and easy to understand.

☐ Setuju | Agree

☐ Netral | Neutral

☐ Tidak setuju | Disagree
2. Laporan ini memberikan gambaran yang memadai mengenai kinerja Perseroan, termasuk aspek positif dan negatif:
This report provides a sufficient overview of the Company's performance, including both positive and negative aspects:

☐ Setuju | Agree

☐ Netral | Neutral

☐ Tidak setuju | Disagree
3. Aspek mana dalam laporan ini yang menurut Anda paling menarik (1 = paling penting, 5 = paling tidak penting)
Which aspects of this report do you find most interesting (1 = most important, 5 = least important)

a. Kesehatan dan keselamatan kerja | Occupational health and safety

b. Keberagaman dan kesempatan setara | Diversity and equal opportunity

c. Energi | Energy

d. Bahan baku | Material

e. Limbah | Waste

f. Jaminan Kualitas | Quality Assurance

g. Kesehatan dan keselamatan pelanggan | Customer health and safety

h. Pemasaran dan pelabelan | Marketing and labeling

☐☐☐☐☐☐☐☐

4. Saran dan/atau Komentar
Suggestions and/or Comments:
- Formulir ini dapat dikembalikan ke alamat berikut: This form can be returned to the following address:
- Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary [102-53]
TCC Batavia Tower One, Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat | Central Jakarta 10220
Telepon | Telephone : +62 (21) 28649888
E-mail: corporate.secretary@diamond.co.id
Situs Web | Website :
www.diamondfoodindonesia.com
- 132 Laporan Keberlanjutan 2021
- PT Diamond Food Indonesia Tbk.
- PT Diamond Food Indonesia Tbk.
- Sustainability Report 2021
- 133

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Diamond Food Indonesia Tbk.

TCC Batavia Tower One

Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126

Jakarta Pusat | *Central Jakarta*, 10220

+62 (21) 28649888

www.diamondfoodindonesia.com